

Inspiring Positive Change: Diversity of Bumiayu



Editor : Dr. Elvi Susanti, M.Pd.

Penulis : Rafa Zahra Fauziah, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023



Inspiring Positive Change: Diversity of Buniayu

Editor:

Dr. Elvi Susanti, M.Pd.

Penulis:

Rafa Zahra Fauziyah, dkk.

TIM PENYUSUN

Inspiring Positive Change: Diversity of Buniayu

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 189 Miraculous

Tim Penyusun

Editor

Dr. Elvi Susanti, M.Pd.

Penyunting

Fathia Ramadhanti Sabira

Penulis Utama

Rafa Zahra Fauziyah, dkk.

Layout

Nurul Afifah & Sri Danawatiningsih

Design Cover

Nabila Qurrotu Aini

Kontributor

Dwi Lestari, Pingkan Kemala, Violita, Dosen Pembimbing Lapangan, Perangkat Desa, dan Seluruh anggota kelompok KKN-189 Miraculous



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 189

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 189 yang berjudul: *Inspiring Positive Change: Diversity of Buniayu* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 3 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Elvi Susanti, M.Pd.
NIP. 196808012008012016

Menyetujui

Koord. Program KKN



Eva Khudzaeva, M.Si.
NIDN. 0306108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si.
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Taala yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-Reguler) ini telah terlaksana selama satu bulan, dan pada saat ini laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini telah terselesaikan dengan baik. Selawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung kita, Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, yang telah membawa agama Islam dan para umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman terang-benderang seperti saat ini.

Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang telah kami buat ini disusun berdasarkan seluruh kegiatan yang telah kami lakukan selama kurang lebih satu bulan, terhitung dimulai dari tanggal 25 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023 di Desa Buniayu, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menyelesaikan studinya di jenjang S1. Makna yang terkandung di dalam kegiatan KKN merupakan bentuk pengaplikasian terhadap salah satu poin penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan KKN yang telah kami laksanakan memberikan banyak sekali manfaat bagi kami baik dari segi akademik maupun pengalaman dan pelajaran baru yang kami dapatkan di luar dunia kampus.

Hal yang kami rasakan ketika kami menyelesaikan laporan ini, bahwa keberhasilan kami dalam merumuskan laporan ini tidak terlepas dari banyak dukungan dari segala pihak yang telah mendukung, membimbing, serta memberikan waktunya demi terlaksananya KKN hingga dibuatnya laporan ini. Oleh karena itu, izinkan kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak tersebut:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan

- keberlangsungan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 189 Miraculous.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, beserta para jajarannya, telah memberikan kami pengetahuan dan semua yang kami butuhkan selama KKN berlangsung.
 3. Ibu Eva Khudzaeva, M.Si. selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing, memotivasi, dan mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
 4. Ibu Dr. Elvi Susanti, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan kami yang telah membimbing, memotivasi, serta mengarahkan kami untuk menyukseskan KKN ini dari awal hingga akhir.
 5. Bapak Hamdani, S.M. selaku kepala desa Buniayu yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN selama kurang lebih satu bulan.
 6. Seluruh staf pemerintah Desa Buniayu, Ibu-Ibu PKK Desa Buniayu serta Karang Taruna Desa Buniayu yang telah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat selama 1 bulan.
 7. Bapak/Ibu RT dan RW di Desa Buniayu yang telah memberikan izin beserta bimbingannya selama di masa kami sedang melakukan pengabdian kepada masyarakat.
 8. Kepala Sekolah PAUD Nusa Mandiri, Kepala Sekolah SDN Buniayu 01, Kepala Sekolah SDN Buniayu 02 beserta para dewan guru yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan program kami di sekolah-sekolahnya dan memberikan kami kesempatan untuk bercengkrama dengan peserta didik di sana.
 9. Seluruh masyarakat Desa Buniayu atas segala partisipasi dan dukungannya kepada kami untuk menyukseskan acara KKN kami.
 10. Seluruh orang tua kami atas doa dan dukungannya kepada kami dari jauh. Tanpa doa dan restu dari kedua orang tua kami, KKN kami tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.
 11. Seluruh teman-teman KKN Kelompok 189 Miraculous atas kerja keras, dedikasi, dan ketulusannya dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah dicanangkan bersama-sama.
 12. Para pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan memberikan makna bagi semua pihak.

Secercah harapan terhadap laporan hasil kegiatan KKN ini semoga dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi pihak yang ingin melaksanakan program pengabdian masyarakat. Selain itu, laporan hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan inspirasi bagi kelompok KKN selanjutnya dalam mengadakan kegiatan KKN di kemudian hari.

Jazakumullahu Khairan Katsiran

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ciputat, 25 September 2023

Tim Penulis KKN-Reguler Kelompok 189

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| TIM PENYUSUN..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| IDENTITAS KELOMPOK..... | xiii |
| RINGKASAN EKSEKUTIF..... | xiv |
| PROLOG..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Dasar Pemikiran..... | 1 |
| B. Tempat KKN Sesuai Kelompok..... | 2 |
| C. Permasalahan/Aset Utama Desa..... | 4 |
| D. Fokus dan Prioritas Program..... | 6 |
| E. Sasaran dan Target..... | 9 |
| F. Jadwal Pelaksanaan KKN..... | 11 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 13 |
| BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM..... | 15 |
| A. Intervensi Sosial..... | 15 |
| B. Pemetaan Sosial..... | 16 |
| C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat..... | 17 |
| BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN..... | 20 |
| A. Karakteristik Tempat KKN..... | 20 |

| | | |
|--|---|----|
| B. | Letak Geografis..... | 20 |
| C. | Struktur Penduduk..... | 21 |
| D. | Sarana dan Prasarana | 22 |
| BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN..... | | 24 |
| A. | Kerangka Pemecahan Masalah..... | 24 |
| B. | Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat | 28 |
| C. | Faktor-Faktor Pencapaian Hasil | 41 |
| BAB V PENUTUP | | 43 |
| A. | Kesimpulan | 43 |
| B. | Rekomendasi | 44 |
| EPILOG | | 46 |
| A. | Kesan Warga Desa Buniayu | 46 |
| B. | Penggalan Kisah Inspiratif | 47 |
| 1. | Juli dan Agustus | 47 |
| 2. | Pengabdian sebagai Bentuk Perubahan | 48 |
| 3. | Sebuah Kisah yang Tidak Tahu ke Depan Seperti Apa | 50 |
| 4. | Juli dan Agustus..... | 53 |
| 5. | Sebiru Langit Buniayu..... | 54 |
| 6. | Hal-Hal Indah Setiap Harinya | 57 |
| 7. | Saudade..... | 60 |
| 8. | Perjalanan Inspiratif di Desa Buniayu | 64 |
| 9. | Menjadi Pemimpin Tidaklah Mudah | 65 |
| 10. | Bismillah Kisah Kasih di KKN..... | 69 |
| 11. | Waktu Singkat dengan Kenangan Padat | 73 |
| 12. | Desa Buniayu dan Kenangannya | 75 |
| 13. | Bayam Tepung sebagai Awal Perubahan | 77 |
| 14. | Hariku Lebih Berwarna | 79 |

| | |
|--|-----|
| 15. Sepenggal Senyuman untuk Buniayu..... | 81 |
| 16. Dalam Jejak Cahaya..... | 83 |
| 17. Aku, Desa Buniayu, dan Kenanganya..... | 86 |
| 18. Kenangan Manis Buniayu..... | 88 |
| 19. Ketika Aku dan Kamu Menjadi Kita..... | 90 |
| 20. Setiap Usaha Menghasilkan Perubahan Nyata..... | 92 |
| 21. Buniayu dan Segala Kehangatannya..... | 94 |
| 22. Buniayu Beribu Kenangan..... | 96 |
| 23. 1 Bulan Kisah Kami..... | 99 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 102 |
| BIOGRAFI SINGKAT..... | 103 |
| LAMPIRAN..... | 129 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1: Tempat KKN Sesuai Domisili Peserta..... | 2 |
| Tabel 1. 2: Program dan Kegiatan Prioritas KKN 189 Miraculous..... | 7 |
| Tabel 1. 3: Sasaran dan Target KKN 189 Miraculous..... | 10 |
| Tabel 1.4: Jadwal pra KKN 189 Miraculous | 11 |
| Tabel 1. 5: Jadwal Implementasi Program KKN 189 Miraculous | 12 |
| Tabel 1.6: Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN 189 Miraculous | 12 |
| | |
| Tabel 3. 1: Jumlah Penduduk Secara Keseluruhan | 21 |
| Tabel 3. 2: Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia | 21 |
| Tabel 3. 3: Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian..... | 22 |
| Tabel 3. 4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 22 |
| Tabel 3. 5: Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan..... | 22 |
| Tabel 3. 6: Prasarana Bidan Pendidikan Umum | 23 |
| Tabel 3. 7: Prasarana Bidang Keagamaan | 23 |
| | |
| Tabel 4. 1: Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan | 24 |
| Tabel 4. 2: Matriks SWOT 02. Bidang Lingkungan dan Kesehatan | 25 |
| Tabel 4. 3: Matriks SWOT 03. Bidang Ekonomi dan Sosial | 27 |
| Tabel 4. 4: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengaji dan Diskusi Bersama | 28 |
| Tabel 4. 5: Bentuk dan Hasil Kegiatan BBM (Belajar Bareng Miraculous) . | 29 |
| Tabel 4. 6: Bentuk dan Hasil Kegiatan BBM (Belajar Bareng Miraculous) . | 30 |
| Tabel 4. 7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Taman Kreativitas..... | 31 |
| Tabel 4. 8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Bullying | 31 |
| Tabel 4. 9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Kebersihan | 32 |
| Tabel 4. 10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Keluarga Sehat | 33 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4. 11: Bentuk dan Hasil Kegiatan PORBA (Pekan Olahraga Desa Buniayu) | 34 |
| Tabel 4. 12: Bentuk dan Hasil Kegiatan JUMSIH (Jumat Bersih)..... | 35 |
| Tabel 4. 13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan 17 Agustus..... | 36 |
| Tabel 4. 14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemasangan Plang Jalan..... | 37 |
| Tabel 4. 15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penanaman Tanaman Herbal..... | 38 |
| Tabel 4. 16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Perbaikan Musala..... | 38 |
| Tabel 4. 17: Bentuk dan Hasil Kegiatan HARMONIKA (Harmonisasi Sosial dan Ekonomi untuk Masyarakat Berkembang) | 39 |
| Tabel 4. 18: Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Pelatihan Master of Ceremony (MC) | 40 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1: Peta Sebaran Wilayah Pelaksanaan KKN – 189 Miraculous.. 21

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-189
Jumlah Desa/Kelurahan : Buniayu,
Kecamatan Sukamulya,
Kabupaten Tangerang,
Provinsi Banten
Nama Kelompok : Miraculous
Jumlah Mahasiswa : 23
Jumlah Kegiatan : 12



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini disusun berdasarkan hasil dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan kelompok KKN 189 Miraculous yang dilaksanakan di Desa Buniayu, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Banten. Kelompok KKN terdiri dari 23 orang mahasiswa yang berasal dari fakultas yang berbeda. Program ini dilaksanakan dengan bimbingan serta bantuan dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), juga pihak-pihak lain yang turut serta berkontribusi atas berjalannya program ini. Program yang kami laksanakan diantaranya merupakan program dalam bidang pemberdayaan, pembangunan, pendidikan, lingkungan, keagamaan, serta bidang kesehatan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Membantu pemerintah dalam menyukseskan pembangunan nasional dengan membangun kesejahteraan masyarakat serta mencerdaskan bangsa dalam bidang pendidikan melalui program BBM (Belajar Bareng Miraculous).
2. Tergalinya potensi masyarakat berkat adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas ekonomi dan pengetahuan melalui program HARMONIKA (Harmonisasi Sosial dan Ekonomi untuk Masyarakat Berkembang).
3. Tersedianya kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung masyarakat dalam pengoperasionalan kebutuhan sehari-hari melalui program Perbaikan Masjid dan Mushola.
4. Terciptanya lingkungan yang sehat, baik, serta terealisasikan program-program kegiatan baik segi keagamaan, kesehatan, maupun lingkungan fisik.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya komunikasi antar anggota secara langsung sehingga ada beberapa mis-komunikasi ketika pembuatan konsep kegiatan.
2. Kesibukan dan perbedaan jadwal kuliah dari setiap anggota mahasiswa sehingga jadwal pertemuan kurang maksimal.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan kekurangannya adalah:

1. Sulitnya sosialisasi dengan warga desa
2. Kurang persiapan secara matang
3. Kurangnya komunikasi dengan perangkat desa

PROLOG

(Catatan Editor)

Oleh: Dr. Elvi Susanti, M.Pd.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. penyusunan buku laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 di Desa Buniayu, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Banten telah selesai. *E-book* ini disusun berdasarkan pelaksanaan KKN selama satu bulan serta pelaksanaan monitoring sebanyak 3 kali yaitu: 1. Pembukaan, 2. Monitoring pelaksanaan kegiatan, dan 3. Penutupan. Kelompok KKN ini diberi nama KKN 189 Miraculous dengan harapan pelaksanaan KKN ini dapat menciptakan keajaiban – sesuai dengan arti miraculous. Kelompok KKN 189 ini juga diharapkan memberikan manfaat dan menginspirasi bagi masyarakat. Desa Buniayu dalam membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat Desa Buniayu. Inspirasi tersebut khususnya ditujukan bagi para pemuda Desa Buniayu akan pentingnya pendidikan sebagai jalan untuk meraih masa depan yang lebih baik.

E-book ini penting disusun sebagai bahan kajian, diskusi, serta referensi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bisa dilaksanakan sebagai bagian dari solusi permasalahan yang dialami oleh masyarakat. *E-book* ini juga diperuntukkan bagi pemerintah, peneliti, mahasiswa, serta masyarakat umum atas beberapa solusi permasalahan masyarakat khususnya di Desa Buniayu. Buku laporan KKN menjelaskan berbagai hal mulai dari kondisi umum desa Buniayu, profil kelompok KKN 189 Miraculous, fokus dan target program kerja KKN serta efektivitas kegiatan yang dilaksanakan sebagai bagian dari solusi permasalahan yang dialami oleh Desa Buniayu. Selain itu, dijelaskan pula terkait pendanaan selama pelaksanaan KKN ini.

Masyarakat Desa Buniayu yang menggunakan bahasa sehari-hari Bahasa Jawa-Sunda, memiliki karakteristik yang baik, warganya sangat ramah, tutur katanya yang sopan serta mudah akrab dengan para tamu dari luar. Hal ini yang kami rasakan saat pertama kali datang saat melaksanakan survei untuk melihat kondisi wilayah serta observasi menggali permasalahan yang sedang dialami oleh masyarakat desa. Kami disambut dengan sangat baik saat melaksanakan survei, dengan disuguhi air mineral

dan aneka makanan, buah-buahan, dan sebagainya. Pembicaraan berujung pada penyusunan berbagai program KKN yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan ke depan. Setelah berdiskusi, kami mengunjungi beberapa rumah tokoh masyarakat, kantor desa, beserta rumah yang akan ditinggali oleh mahasiswa selama pelaksanaan KKN ini.

Paling tidak ada 3 kegiatan yang akan kami laksanakan, seperti: pendidikan dan keagamaan, ekonomi dan sosial, serta lingkungan dan kesehatan. Kegiatan tersebut berawal dengan survei ke lapangan. Perjalanan ke Desa Buniayu merupakan pengalaman yang tidak akan terlupaka. Bagaimana tidak, perjalanan dari Ciputat ke Desa Buniayu dengan menggunakan motor saja bisa memakan waktu kurang lebih 2 jam, belum lagi dibumbui dengan beberapa ruas jalan sempit/kecil yang cukup sulit dilalui. Namun begitu, perjalanan ke desa ini disuguhi panorama pemandangan yang sangat indah: sawah hijau yang membentang, sungai kecil nan jernih membuat perjalanan yang cukup lama itu tidak begitu terasa.

Kegiatan survei ke lapangan ini bertujuan untuk memastikan ketetapan lokasi tempat pelaksanaan KKN, izin pelaksanaan, tempat tinggal mahasiswa baik putra maupun putri selama kegiatan KKN, validasi kegiatan KKN dengan kepala desa atau sekretaris desa. Dalam survei ini juga kami dikenalkan dengan beberapa tokoh masyarakat dan tokoh pemuda untuk bisa lebih berbaur dengan masyarakat sehingga pelaksanaan KKN ini bisa berjalan dengan lancar. Kemudian kegiatan pembukaan KKN diadakan sebagai legalitas kegiatan KKN 189 Miraculous di Desa Buniayu. Pelaksanaan pembukaan ini dihadiri langsung oleh kepala desa, sekretaris dan perangkat desa, ketua PKK, para ketua RW dan RT, ketua Karang Taruna, dan para tokoh masyarakat. Inti dari pembukaan ini adalah memperkenalkan mahasiswa kepada masyarakat agar para mahasiswa diterima sebagai bagian dari masyarakat desa Buniayu. Selain itu, dalam kegiatan pembukan ini dilakukan pemaparan oleh ketua KKN 189 Miraculous terkait dengan seluruh rencana program kegaitan yang akan dilaksanakan dalam satu bulan ke depan.

Pelaksanaan monitoring dilaksanakan dalam pertengahan pelaksanaan kegiatan KKN. Monitoring ini dilakukan untuk memantau pelaksanaan semua kegiatan yang telah direncanakan oleh mahasiswa serta berdiskusi terkait masalah-masalah yang dihadapi di masyarakat. Selain itu, kegiatan ini sebagai bagian dari evaluasi kegiatan serta diskusi untuk

optimalisasi kegiatan yang sedang berlangsung dan persiapan untuk kegiatan yang belum dilaksanakan agar bisa lebih maksimal, efektif, dan efisien.

Jumlah penduduk di Desa Buniayu berdasarkan hasil sensus terakhir pada tahun 2023 adalah 5.674 jiwa, yang terdiri dari 2.887 jiwa penduduk laki-laki dan 2.792 jiwa perempuan. Berdasarkan tingkat pendidikan, pendidikan di Desa Buniayu masih cukup rendah, dikarenakan masih banyaknya (67,05%) masyarakat desa yang tidak tamat SD dan hanya tamat SD. Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan motivasi bagi anak-anak agar memiliki semangat belajar yang tinggi serta diimbangi dengan motivasi orang tua bahwa pendidikan amat penting bagi kehidupan sang anak. Juga dibutuhkan bantuan dari pemerintah setempat untuk menunjang perekonomian warga desa. Hal itu diperlukan karena rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, serta faktor ekonomi keluarga yang minim. Jika dilihat dari segi sosial, kebanyakan warga Desa Buniayu berprofesi sebagai petani dan wiraswasta yang cenderung individualis, sehingga hal tersebut menyebabkan partisipasi masyarakat mulai berkurang dalam kegiatan gotong-royong. Banyak pemuda desa yang telah lulus sekolah atau telah mampu bekerja, lebih memilih untuk merantau ke kota.

Sebagai tanda berakhirnya kegiatan KKN ini maka dilaksanakan kegiatan penutupan yang dihadiri oleh kepala desa, sekretaris dan perangkat desa, ketua PKK, ketua karang taruna, ketua RW, ketua RT beserta para tokoh masyarakat. Dalam kegiatan penutupan ini juga dilaksanakan pemaparan oleh mahasiswa terkait dengan semua kegiatan yang sudah dilaksanakan serta manfaat yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan tersebut bagi masyarakat. Dalam kegiatan penutupan ini, pesan berharga dari mahasiswa KKN adalah untuk secara kontinu memastikan kegiatan-kegiatan positif yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN. Kami juga mendapat banyak masukan terkait dengan pelaksanaan KKN ini, agar bisa diperbaiki di kemudian hari.

Terakhir, terima kasih buat para mahasiswa KKN 189 Miraculous yang sangat luar biasa dan PPM UIN Syairif Hidayatullah Jakarta atas programnya, semoga pelaksanaan KKN ke depan bisa lebih baik lagi, dan lebih dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Semoga buku laporan KKN 189 Miraculous ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jakarta, 10 Oktober 2023

Dr. Elvi Susanti, M.Pd.

**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI
HASIL KEGIATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam membantu menghadapi berbagai permasalahan yang tengah dihadapi oleh masyarakat itu sendiri. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat khususnya pedesaan, untuk memberdayakan potensi masyarakat yang telah dirancang sehingga mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki.

Dalam melaksanakan KKN, sudah sepatutnya terdapat jalinan kerja sama yang baik serta keterlibatan aktif antara mahasiswa dan masyarakat. Dengan adanya keterlibatan masyarakat secara aktif, maka diharapkan dapat membantu berjalannya kegiatan KKN dalam memecahkan masalah pembangunan agar setelahnya masyarakat tersebut mampu menyelesaikan masalah-masalah lainnya secara mandiri. Masyarakat yang menjalani kehidupan di desa menjadi objek utama dalam kegiatan KKN selama satu bulan.

Realitanya, saat ini masih banyak daerah pedesaan yang jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, teknologi komunikasi dan informasi, serta pembangunan *skill* masyarakatnya. Oleh karena itu, dengan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kelompok 189 Miraculous secara langsung terjun ke lapangan di mana kami menghadapi berbagai tantangan dalam membantu menguraikan permasalahan yang ada di Desa Buniayu, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang. Melihat potensi yang dapat dikembangkan pada desa tersebut, kami sepakat untuk melaksanakan kegiatan KKN dengan sungguh-sungguh bersamaan mengerjakan program kerja yang sudah ditentukan oleh beberapa bidang.

Dengan tema “Kontribusi terhadap Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Desa”, kami berharap bahwa masyarakat desa Buniayu dapat lebih mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan mutu desa baik dalam segi SDA (Sumber Daya Alam) dan SDM (Sumber Daya Manusia) yang unggul demi mencapai kesejahteraan bersama.

B. Tempat KKN Sesuai Kelompok

Berdasarkan keputusan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian masyarakat kelompok KKN 189 Miraculous berlokasi di Desa Buniayu, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang. Berikut merupakan beberapa tempat yang menjadi fokus dan sasaran pelaksanaan program kegiatan KKN kelompok 189 Miraculous:

1. SDN 01 Buniayu
2. SDN 02 Buniayu
3. PAUD Buniayu Mandiri
4. Balai Desa Buniayu
5. Saung Bakul Kang Dani
6. TPA Ushul Ibtida
7. Musala Ar-Rasyim
8. Kampung Pondok RT 03 RW 03
9. Taman Rumah Ibu Kader PKK

Tabel 1.1: Tempat KKN Sesuai Domisili Peserta

| No | Nama Peserta KKN | Tempat KKN Sesuai Penempatan Peserta | | | |
|----|---------------------------|--------------------------------------|-----------|-----------|----------|
| | | Desa/Kelurahan | Kecamatan | Kab/Kota | Provinsi |
| 1 | Afif Fadhlur Rohman | Buniayu | Sukamulya | Tangerang | Banten |
| 2 | Anisa Hasna | Buniayu | Sukamulya | Tangerang | Banten |
| 3 | Arif Jubaedi | Buniayu | Sukamulya | Tangerang | Banten |
| 4 | Chaerul Firmansyah Suseno | Buniayu | Sukamulya | Tangerang | Banten |

| | | | | | |
|----|--------------------------------|---------|-----------|-----------|--------|
| 5 | Dian Ramadhani | Buniayu | Sukamulya | Tangerang | Banten |
| 6 | Dwi Lestari | Buniayu | Sukamulya | Tangerang | Banten |
| 7 | Fathia Ramadhanti Sabira | Buniayu | Sukamulya | Tangerang | Banten |
| 8 | Fingki Larassakti | Buniayu | Sukamulya | Tangerang | Banten |
| 9 | M. Al-Fiqry | Buniayu | Sukamulya | Tangerang | Banten |
| 10 | M. Nailurrahman | Buniayu | Sukamulya | Tangerang | Banten |
| 11 | Moh. Wildan Al-Fariji | Buniayu | Sukamulya | Tangerang | Banten |
| 12 | Muhammad Nun Rizky Aufar | Buniayu | Sukamulya | Tangerang | Banten |
| 13 | Muhammad Vaza Rizki | Buniayu | Sukamulya | Tangerang | Banten |
| 14 | Mutiara Rifi Yulianto | Buniayu | Sukamulya | Tangerang | Banten |
| 15 | Nabila Qurrotu Aini | Buniayu | Sukamulya | Tangerang | Banten |
| 16 | Nadina Nur Aulia'ul Khoir | Buniayu | Sukamulya | Tangerang | Banten |
| 17 | Nurul Afifah | Buniayu | Sukamulya | Tangerang | Banten |
| 18 | Pingkan Kemala | Buniayu | Sukamulya | Tangerang | Banten |
| 19 | Rafa Zahra Fauziyah | Buniayu | Sukamulya | Tangerang | Banten |
| 20 | Roslina | Buniayu | Sukamulya | Tangerang | Banten |
| 21 | Sri Danawatining sih | Buniayu | Sukamulya | Tangerang | Banten |
| 22 | Violita | Buniayu | Sukamulya | Tangerang | Banten |
| 23 | Yeni Afyah | Buniayu | Sukamulya | Tangerang | Banten |

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei yang berfokus pada pendekatan *problem solving*, kami mendapatkan gambaran umum permasalahan utama yang ada di Desa Buniayu. Beberapa permasalahan yang kami dapatkan adalah sebagai berikut:

1. Bidang Ekonomi dan Sosial

a) Ekonomi kreatif

Mayoritas penduduk di desa ini berprofesi sebagai petani. Ketika masa tanam dan panen, para tani ini tentu sibuk mengurus sawahnya. Namun, jika masa tanam dan panen sudah selesai, mereka tidak memiliki pekerjaan. Masyarakat di desa Buniayu khususnya ibu-ibu sebenarnya banyak yang memiliki potensi untuk dapat memproduksi barang yang bernilai, tetapi tidak memiliki pengalaman atau keahlian yang mumpuni untuk hingga ke taraf penjualan melalui *e-commerce*. Maka dari itu, kami menemukan bahwa warga di Desa Buniayu perlu dikembangkan pengetahuannya. Mulai dari bidang sosial, kesehatan, keterampilan, di bidang teknologi dan informasi, dan lainnya. Dengan demikian, pengadaan sosialisasi dan bimbingan dirasa perlu untuk dilakukan.

b) Sosial

Masalah sosial dapat kita lihat pada anak-anak usia remaja. Biasanya, para remaja Karang Taruna Desa Buniayu memiliki berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan nilai solidaritas mereka. Akan tetapi, kegiatan-kegiatan di Karang Taruna tidak dapat dilaksanakan sehingga keaktifan para remaja dan tingkat solidaritas mereka menurun. Ditambah dengan fakta bahwa para remaja ini hanya tergabung dalam skala satu desa, ini membuat para remaja dinilai kurang akrab dan kurang kompak.

2. Bidang Pembangunan

a) Fasilitas Keagamaan

Di bidang keagamaan, warga Desa Buniayu dapat dikatakan cukup aktif dan antusias. Ini dapat terlihat dari

adanya kegiatan pembelajaran keagamaan TPA/TPQ bagi anak-anak serta pengajian yang dilaksanakan secara rutin oleh bapak-bapak dan ibu-ibu. Sayangnya fasilitas yang digunakan, berupa masjid dan musala, dinilai kurang memadai. Ada beberapa masjid dan musala dengan keran air yang rusak, air yang keruh, hingga rusaknya pintu toilet.

b) Fasilitas Jalan

Di sekitar Desa Buniayu masih banyak jalan yang belum dipasang nama jalan. Sehingga cukup sulit untuk masyarakat desa dalam mengidentifikasi nama suatu jalan apabila ada orang asing yang masuk ke desa tersebut.

3. Bidang Pendidikan dan Keagamaan

a) Bidang Pendidikan

Walaupun jumlah sekolah di desa ini cukup memadai, warganya memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Selain itu pendidikan di bidang non-akademisnya, anak-anak dan remaja dinilai masih butuh bantuan dalam pengembangannya. Jika dibiarkan, hal ini dapat menyebabkan banyak masalah lain seperti kecilnya peluang kerja, tidak berkembangnya tingkat ekonomi, dan lainnya.

b) Bidang Keagamaan

Pendidikan agama untuk anak usia sekolah, kami mendapatkan fakta bahwa anak-anak usia PAUD hingga SD/Sederajat sudah mendapatkan pendidikan keagamaan tetapi dinilai masih kurang maksimal. Selain itu, pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu diharapkan dapat lebih dikembangkan lagi pengkajiannya maupun pembelajaran dasar yang dilaksanakan di dalamnya.

4. Bidang Lingkungan dan Kesehatan

a) Sampah

Berdasarkan fakta lokasi, kami menemukan banyak sampah berserakan dan seperti tidak dipedulikan. Tampaknya warga Desa Buniayu belum begitu sadar akan

pemilahan sampah dan pembuangan sampah yang baik. Masalah ini jika dibiarkan, bukan hanya akan mengganggu ekosistem, tetapi juga kesehatan masyarakat.

b) Tanaman Herbal

Mengingat hampir setiap rumah masyarakat Desa Buniayu masih memiliki pekarangan rumah. Maka kami akan memperkenalkan tanaman obat keluarga (TOGA) agar masyarakat mengetahui dan bisa memanfaatkan pekarangan rumahnya untuk ditanami tanaman obat yang ada di sekitar untuk mengobati penyakit-penyakit tertentu sebelum memutuskan untuk melakukan pengobatan medis yang menggunakan obat-obatan kimia.

c) Bidang Kesehatan

Dengan adanya puskesmas desa dan beberapa pusat kesehatan lain seperti posyandu dan polindes, fasilitas kesehatan di Desa Buniayu sebenarnya dapat dikatakan cukup memadai. Akan tetapi, kesadaran warganya akan kesehatan sepertinya masih kurang. Pengecekan secara berkala yang seharusnya dilaksanakan oleh warganya tidak dijalankan. Selain itu aktivitas olahraga hanya dilaksanakan oleh beberapa anak muda saja seperti futsal. Para anak muda mengharapkan adanya program yang dapat membantu mereka dalam mengasah bakat mereka di bidang olahraga.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan aset utama yang dimiliki desa, kelompok KKN 189 Miraculous menyusun beberapa fokus dan prioritas program yang dapat mendukung pengembangan aset-aset serta potensi yang dimiliki Desa Buniayu. Fokus dan prioritas program tersebut terbagi kedalam empat bidang utama, yakni bidang ekonomi dan sosial, bidang pembangunan, bidang pendidikan dan keagamaan, serta bidang lingkungan dan kesehatan. Berikut ini merupakan rincian prioritas program-program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup empat fokus isu utama kegiatan kelompok KKN 189 Miraculous di antaranya:

Tabel 1. 2: Program dan Kegiatan Prioritas KKN 189 Miraculous

| Fokus Permasalahan | Prioritas Program | Kegiatan | Tempat Pelaksanaan |
|---------------------------------|--|---|--|
| Bidang Ekonomi dan Sosial | HARMONIKA (Harmonisasi Sosial dan Ekonomi untuk Masyarakat Berkembang) | Melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan mengenai jual beli yang kekinian, serta sosialisasi pembukuan bagi UMKM. Serta mengadakan workshop di bidang pendidikan, teknologi, lingkungan, serta politik. | Balai Desa Buniayu & Saung Bakul Kang Dani |
| Bidang Pembangunan | Membuat Plang Jalan | Membuat plang-plang jalan di lingkungan desa. | Lingkungan Desa Buniayu |
| | Perbaiki Masjid dan Mushola | Melakukan perbaikan toilet dan tempat wudhu, pengecatan dinding serta pembersihan lantai dan pekarangan masjid dan musala. | Musala Ar-Rasyim |
| Bidang Pendidikan dan Keagamaan | Taman Kreativitas | Mengadakan kegiatan pelajaran tambahan (les), pembelajaran calistung, pengembangan kreativitas di bidang seni, serta mengadakan | Musala Ar-Rasyim |

| | | | |
|--|--|---|---------------------------------|
| | | game-game edukatif di lingkungan desa. | |
| | BBM (Belajar Bareng Miraculous) | Mengedukasi guru tentang kurikulum dan berbagai metode pembelajaran, mendampingi guru mengajar, mengadakan acara NOBAR (nonton bareng) film edukatif. | SDN Buniayu 01 & SDN Buniayu 02 |
| | Sosialisasi Kebersihan dan <i>Bullying</i> | Mengadakan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan kepada anak-anak di Desa Buniayu, seperti bagaimana cara mencuci tangan yang benar, bagaimana cara menggosok gigi yang benar. | SDN Buniayu 01 & SDN Buniayu 02 |
| | Mengaji dan Diskusi Bersama | Mengisi materi pengajian rutin yang selalu dilaksanakan oleh ibu-ibu setiap hari Selasa. Serta ikut mendampingi mengajar di TPA/TPQ untuk menerima setoran hafalan anak, dan membuat acara "Festival Anak Soleh" untuk anak-anak TPA/TPQ. | TPA Ushul Ibtida |

| | | | |
|---------------------------------|---|---|----------------------------|
| Bidang Lingkungan dan Kesehatan | JUMSIH (Jum'at Bersih). | Mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan, pengolahan dan pemilahan sampah di lingkungan sekitar rumah secara bersamaan. | Lingkungan Desa Buniayu |
| | Menanam Tanaman Herbal | Mengajak masyarakat Desa Buniayu untuk menanam tanaman herbal secara bersama-sama. | Taman Rumah Ibu Kader PKK |
| | 17 Agustusan | Bekerja sama dengan karang taruna desa dalam mengadakan kegiatan lomba yang mengusung nilai nasionalisme, sportivitas, serta intelektual. | Kampung Pondok RT 03 RW 03 |
| | PORBA (Pekan Olahraga Bersama Desa Buniayu) | Mengajak masyarakat Desa Buniayu untuk senam setiap seminggu sekali, jadwal bergantian antara senam dan jalan sehat. | Balai Desa Buniayu |
| | Keluarga Sehat | Mengadakan kegiatan cek kesehatan untuk masyarakat di Desa Buniayu. | PAUD Buniayu Mandiri |

E. Sasaran dan Target

Berdasarkan fokus dan prioritas program diatas kami menentukan sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan setiap program yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3: Sasaran dan Target KKN 189 Miraculous

| No. | Nama Kegiatan | Sasaran | Target |
|-----|---|---------------------------------|--|
| 1. | HARMONIKA (Harmonisasi Sosial dan Ekonomi untuk Masyarakat Berkembang) | Warga Desa Buniayu. | Remaja, Ibu-ibu, Bapak-bapak Desa Buniayu. |
| 2. | Membuat Plang Jalan | Warga Desa Buniayu | Jalan utama dan gang-gang |
| 3. | Perbaiki Musala | Masjid dan musala Desa Buniayu | Masjid dan musala yang berada di Desa Buniayu |
| 4. | Taman Kreativitas | Warga Desa Buniayu | Anak-anak dan Remaja di Desa Buniayu. |
| 5. | BBM (Belajar Bareng Miraculous) | Sekolah-sekolah di Desa Buniayu | Anak-anak dan Guru di Desa Buniayu |
| 6. | Sosialisasi Kebersihan dan <i>Bullying</i> | Warga Desa Buniayu | Anak-anak dan Remaja di Desa Buniayu |
| 7. | JUMSIH (Jum'at Bersih) | Lingkungan Desa Buniayu | Remaja, Ibu-Ibu, Bapak-bapak Desa Buniayu |
| 8. | Menanam Tanaman Herbal | Warga Desa Buniayu | Remaja, Ibu-Ibu, Bapak-Bapak Desa Buniayu |
| 9. | 17 Agustusan | Warga Desa Buniayu | Anak-Anak, Remaja, Ibu-Ibu, dan Bapak-Bapak Desa Buniayu |
| 10. | PORBA (Pekan Olahraga Desa Buniayu) | Warga Desa Buniayu | Anak-anak, Remaja, Ibu-Ibu, dan Bapak-Bapak Desa Buniayu |

| | | | |
|-----|-----------------------------|--------------------|--|
| 11. | Keluarga Sehat | Warga Desa Buniayu | Remaja, Ibu- Ibu, dan Bapak-Bapak Desa Buniayu |
| 12. | Mengaji dan Diskusi Bersama | Warga Desa Buniayu | Anak-anak, Remaja, Ibu-Ibu, dan Bapak-Bapak Desa Buniayu |

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan rutin tahunan ini dilaksanakan pada 25 Juni sampai 25 Agustus 2023 dan berlokasi di Desa Buniayu, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang. Jadwal pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok KKN 189 Miraculous UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Implementasi Program di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)
3. Penyusunan laporan dan evaluasi program.

Penjelasan teknis kegiatan ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pra-KKN PpMM 2023 (Mei-Juli 2023)

Jadwal pra Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 Miraculous 189 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 4: Jadwal pra KKN 189 Miraculous

| No. | Uraian Kegiatan | Waktu |
|-----|---------------------------------------|-----------------------------|
| A. | Pendaftaran KKN 2023 | 28 Februari – 14 Maret 2023 |
| B. | Sosialisasi Umum KKN 2023 | 18 Maret 2023 |
| C. | Pembentukan Kelompok | 5 Mei 2023 |
| D. | Pembekalan KKN 2023 | 11 Mei 2023 |
| E. | Penyusunan Proposal | 9 Juni – 23 Juni 2023 |
| F. | Survei 1 | 14 Juni 2023 |
| G. | Survei 2 | 17 Juni 2023 |
| H. | Pengumpulan Hasil Survei dan Proposal | 17 Juni 2022 |
| I. | Pembekalan Akhir | 21 Juli 2023 |
| J. | Pelepasan | 25 Juli 2023 |

2. Implementasi Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2023)

Tabel 1. 5: Jadwal Implementasi Program KKN 189 Miraculous

| No. | Uraian Kegiatan | Waktu |
|-----|----------------------------------|---------------------------|
| 1. | Pembukaan di Lokasi KKN | 25 Juli 2023 |
| 2. | Pengenalan Lokasi dan Masyarakat | 25 Juli 2023 |
| 3. | Implementasi Program | 26 Juli – 24 Agustus 2023 |
| 4. | Penutupan | 25 Agustus 2023 |

3. Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program

Adapun, jadwal penyusunan laporan dan evaluasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Miraculous 189 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 6: Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN 189 Miraculous

| No. | Uraian Kegiatan | Waktu |
|-----|--|----------------------|
| 1. | Penyusunan laporan individu | 31 Juli – 23 Agustus |
| 2. | Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok a. Mengumpulkan data laporan semua anggota kelompok b. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh semua anggota kelompok | 7-30 September |
| 3. | Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok a. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan b. Pengesahan <i>e-book</i> laporan kelompok c. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN kelompok KKN Miraculous 189 | 1-31 Oktober |
| 4. | Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok a. Penilaian hasil kegiatan | 30 November |

G. Sistematika Penulisan

Dalam *e-book* ini tersusun menjadi dua bagian, yaitu bagian I yang merupakan dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II yang merupakan refleksi hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari lima bab dengan dengan rincian sebagai berikut:

Bab I sebagai pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan kelompok KKN 189 Miraculous yang dilakukan selama satu bulan di Desa Buniayu. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II sebagai metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN, disertai juga dengan teori-teori yang mendukung. Bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III sebagai gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat pelaksanaan kegiatan KKN mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana.

Bab IV sebagai deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bab keempat ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 189 Miraculous selama masa pelaksanaan kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V sebagai penutup. Bab kelima menjelaskan gambaran umum hasil usulan-usulan program pemecahan masalah yang dicantumkan di bab I, baik yang mengindikasikan keberhasilan atau ketidakberhasilan secara umum pelaksanaan KKN di lokasi kami.

Kemudian pada bagian kedua E-book ini adalah Epilog yang menjelaskan tentang Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari dua sub-bab dengan rincian sebagai berikut:

Kesan Warga Atas Program KKN, bagian ini menjelaskan hal-hal apa saja yang dirasakan masyarakat dan menjadi kesan tersendiri atas kegiatan KKN yang telah dilakukan di Desa Buniayu selama satu bulan.

Penggalan Kisah Inspiratif, bagian ini berisi kisah-kisah refleksi para anggota atas program KKN yang Kelompok 189 Miraculous laksanakan, seperti kesan sejak pra-KKN, kisah kelompok KKN, dan kesan pesan selama melakukan program KKN.

Bagian kedua E-book ini juga disertakan dengan dokumen terkait, seperti Daftar Pustaka, Biografi Singkat 23 Anggota KKN 189 Miraculous, dan lampiran-lampiran yang diperlukan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial

Intervensi sosial adalah suatu metode di mana perubahan terjadi secara terencana yang dilakukan oleh pelaksana perubahan (*change agent*) terhadap bermacam sasaran perubahan (*sasaran of change*) yang terdiri dari pribadi, keluarga, serta kelompok kecil (tingkat mikro), komunitas dan organisasi (tingkat mezzo) serta warga yang lebih luas, baik di tingkatan kabupaten/kota, provinsi, negara, ataupun tingkatan global (tingkat makro).¹ Pada umumnya, intervensi dilakukan dalam praktik lapangan pada bidang kemasyarakatan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial.² Tujuan utama metode intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial seseorang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai jika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan di atasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan.³

Adapun tahapan intervensi menurut Pincus dan Minahan meliputi:

1. Penggalan masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penggalan masalah tersebut, pekerja sosial

¹ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 49.

² Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial: Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 40.

³ Louise C. Jhonson, *Praktek Pekerjaan Sosial: Suatu Pendekatan Generalist* (Bandung: Tim Penerjemah STKS Bandung, 2011), hlm. 52.

dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Penggalan masalah terdiri dari beberapa hal, di antaranya:

- a. Identifikasi dan penentuan masalah
 - b. Analisis dinamika situasi sosial
 - c. Menentukan tujuan dan target
 - d. Menentukan tugas dan strategi
 - e. Stabilisasi upaya perubahan
2. Pengumpulan data, merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat digunakan, yaitu: pertanyaan, observasi, dan penggunaan data tertulis.
 3. Melakukan kontak awal.
 4. Negosiasi kontrak tahap pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan sasaran perubahan dalam upaya perubahan.
 5. Membentuk sistem aksi tahap pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
 6. Menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi tahap pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
 7. Memberikan pengaruh.
 8. Terminasi.

B. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial adalah proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat tersebut. Adapun metode dan teknik pemetaan sosial meliputi survei formal, pemantauan cepat (*Rapid Appraisal*) dan metode partisipatoris (*Participatory method*).⁴ Dalam pemetaan sosial dibutuhkan komunikasi yang baik antar-masyarakat agar proses pengumpulan data dan informasi sehingga teridentifikasi

⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), hlm. 81-89.

keinginan, kebutuhan dan sumber persoalan yang dirasakan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Hasil dari pemetaan sosial menjadi dasar dari perencanaan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Tujuan dari pemetaan sosial yakni terpetakan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat atau kebutuhan-kebutuhannya, termasuk potensi yang dimiliki dan sumber daya alam yang tersedia serta mencari solusi alternatif pemecahan masalah tersebut yang akhirnya akan menghasilkan kebutuhan yang harus diprioritaskan penyelesaiannya terlebih dahulu.⁵

Metode pemetaan sosial yang digunakan oleh kelompok KKN 189 Miraculous adalah metode partisipatori (*Participatory method*). Metode partisipatoris merupakan proses pengumpulan data yang melibatkan kerja sama aktif antara pengumpul data dan responden. Pertanyaan-pertanyaan umumnya tidak dirancang secara baku, melainkan hanya garis-garis besarnya saja. Topik-topik pertanyaan bahkan dapat muncul dan berkembang berdasarkan proses tanya-jawab dengan responden.⁶ Adapun Teknik pengumpulan data partisipatoris yang kelompok KKN 189 Miraculous gunakan ialah Penelitian dan Aksi Partisipatoris (*Participatory Action Research* (PAR)). PAR dapat dipandang sebagai penelitian yang melibatkan semua pihak secara aktif dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung dengan tujuan memperbaiki kearah yang lebih tepat. PAR merupakan pendekatan yang mendorong perwujudan Kerja sama antar semua pihak yang terlibat dalam penelitian dan juga yang ikut memanfaatkan hasil penelitian tersebut.⁷

C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat berdasarkan definisinya diartikan sebagai bentuk upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau

⁵ Syarani, "Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara", (*Jurnal Paradigma*, Vol. 5 No.3, Desember 2016), hlm. 161.

⁶ *Ibid*, hlm. 163.

⁷ Muhammad Dimiyati, *Metode Penelitian untuk Semua Generasi*, (Jakarta: UI Publishing, 2022), hlm. 108.

penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat.⁸ Pemberdayaan merujuk pada kemampuan orang, khususnya untuk memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang maupun jasa yang mereka perlukan serta berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat memiliki tiga poin utama yaitu pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, serta untuk kepentingan masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat sendiri pada dasarnya memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

1. Dimaksudkan agar individu, kelompok dan masyarakat memiliki kekuasaan atas kehidupannya.
2. Kegiatan pemberdayaan masyarakat diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sehingga mereka mampu keluar dari perangkap kemiskinan, ketidakberdayaan, dan segala bentuk keterbelakangan.
3. Melalui kegiatan pada masyarakat dapat diciptakan suatu perubahan kearah yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan masyarakat sehingga dapat ditingkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat sangat dipengaruhi oleh jenis pendekatan yang digunakan dalam melakukan kegiatan tersebut. Dalam hal ini, pendekatan yang dimaksud terkait dengan cara yang digunakan agar masyarakat yang menjadi kelompok sasaran kegiatan pemberdayaan bersikap terbuka dalam menerima berbagai bentuk unsur inovasi yang semuanya itu dimaksudkan agar mereka dapat melepaskan diri dari berbagai aneka rupa keterbelakangan, isolasi sosial, keterpurukan serta ketertinggalan dalam berbagai sektor masyarakat.

Kelompok 189 Miraculous menggunakan pendekatan *problem solving* baik untuk mencari dan memahami berbagai permasalahan yang ada di desa tempat kegiatan. *Problem solving* atau pemecahan

⁸ Sri Handini, *Pemberdayaan Masyarakat Desa*, (Surabaya: SCOPINDO, 2019), hlm. 8.

masalah, sesuai berdasarkan namanya, *problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dikemukakan oleh A. Wahid, G. Putra⁹ sebagaimana berikut:

1. Identifikasi masalah

Setiap anggota 189 Miraculous berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN. Misalnya dalam hal pemberdayaan masyarakat, pembangunan, pendidikan, kesehatan, serta lingkungan dan keagamaan.

2. Meneliti akar sebab masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota 189 Miraculous melakukan pemahaman atau pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah tersebut ada. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya kompetensi dari pihak terkait, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya infrastruktur maupun sarana dan prasarana desa.

3. Tahap pemecahan masalah

Pada tahap ini anggota 189 Miraculous mencoba merumuskan langkah-langkah yang solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, serta tokoh agama maupun tokoh masyarakat.

⁹ Abdul Wahid dan Galih Rinenda Putra, “Pendekatan *Problem Solving Bhabinkamtibmas* dalam Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di Desa Bunder Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon” *Risalah Hukum* (2021): 26–43.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Buniayu yang terletak di Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang. Desa Buniayu juga merupakan Desa dengan tingkat perkembangan swasembada karena hampir seluruh wilayahnya terbentang area persawahan yang menjadikan petani sebagai mayoritas mata pencaharian masyarakat Buniayu.

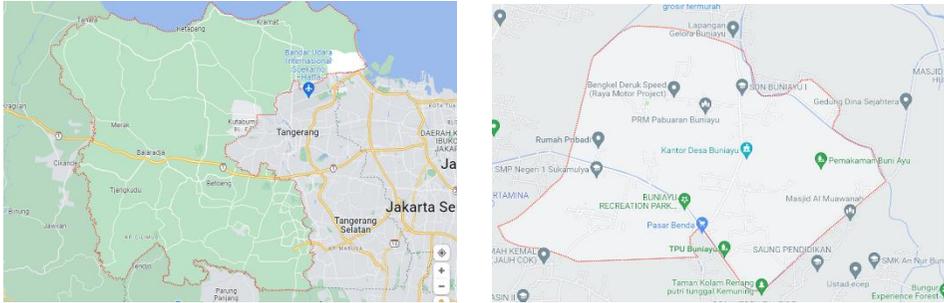
Desa Buniayu memiliki luas wilayah 350,20 Ha. Wilayah Desa Buniayu berbatasan dengan Desa Cirumpak di sebelah utara, Desa Jambu Karya di sebelah timur, Desa Benda di sebelah selatan, dan Desa Kemuning di sebelah barat. Jarak desa Buniayu ke Kecamatan Sukamulya berjarak 5,4 KM, 14 KM dari Kabupaten Tangerang, 78 KM dari Ibu Kota Provinsi Banten, serta berjarak 50KM dari Ibu Kota Negara.

Pada bulan April tahun 2023, jumlah penduduk di desa ini adalah sebanyak 5.674 jiwa dengan 1.747 KK. Menurut data BPS, jumlah penduduk miskin berjumlah 1.200 jiwa dengan 400 KK. Sebanyak 80 orang tamat SD/ sederajat, 400 orang tamat SMP/ sederajat, 76 orang tamat SMA/ sederajat, dan hanya 25 orang yang tamat SL.

Untuk sarana dan prasarana, Desa Buniayu memiliki 1 buah kantor desa, 1 buah balai desa, 15 pos kamling, 1 puskesmas, 8 UKMB (posyandu dan polindes). Sarana di bidang pendidikan, Desa Buniayu memiliki 5 PAUD, 2 SD/ sederajat, 1 SMP/ sederajat. Di bidang keagamaan, Desa ini memiliki 5 *Masjid* Jami, serta 20 mushola. Untuk fasilitas lainnya, di desa ini terdapat 4 lapangan olahraga, 1 balai kesenian, 1 balai pertemuan, serta 5 sumur desa.

B. Letak Geografis

Wilayah KKN kami terletak di Desa Buniayu, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia.



Gambar 3.1: Peta Sebaran Wilayah Pelaksanaan KKN – 189 Miraculous

C. Struktur Penduduk

1. Jumlah Penduduk Keseluruhan

Tabel 3.1: Jumlah Penduduk Secara Keseluruhan

| Deskripsi Penduduk | Jumlah Jiwa |
|------------------------|-----------------------|
| Laki – Laki | 2.887 Jiwa |
| Perempuan | 2.792 Jiwa |
| Jumlah Total | 5.679 Jiwa |
| Jumlah Kepala Keluarga | 1.747 Kepala Keluarga |

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Tabel 3.2: Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

| Deskripsi / Usia | Usia 0 – 15 | Usia 15 – 65 | Usia 65 ke-atas |
|--------------------|--|--------------|-----------------|
| Laki – Laki | 130 | - | - |
| Perempuan | 180 | - | - |
| Jumlah keseluruhan | Laki-Laki : 2.887 Jiwa Perempuan : 2.792 Jiwa : 8.465 Jiwa | | |

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3. 3: Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

| Jenis Pekerjaan | Jumlah | Jenis Pekerjaan | Jumlah |
|----------------------------|--------|------------------|--------|
| Pegawai Negeri Sipil (PNS) | 6 | Pensiunan | 1 |
| TNI/Polri | 1 | Peternak | 5 |
| Karyawan Swasta | 35 | Jasa | 25 |
| Wiraswasta/Pedagang | 40 | Pengrajin | 150 |
| Petani | 80 | Buruh Tani | 230 |
| Tukang | 30 | Belum Bekerja | 60 |
| Total | | 663 orang | |

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| TK/ sederajat | SD/ sederajat | SMP/ sederajat | SMA/ sederajat | D2-D3/ sederajat | SI/ sederajat | Pondok Pesantren |
|---------------|------------------|----------------|----------------|------------------|---------------|------------------|
| 90 Orang | 80 Orang | 400 Orang | 76 Orang | 22 Orang | 25 Orang | 15 Orang |
| Jumlah | 708 Orang | | | | | |

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

Tabel 3. 5: Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

| Sarana dan Prasarana | Jumlah (Unit) | Sarana dan Prasarana | Jumlah (Unit) |
|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
| Kantor Desa | 1 | Posyandu, Polindes | 8 |
| Komputer | 1 | Olahraga | 4 |

| | | | |
|----------------------|----|-------------------|---|
| Meja Resepsionis | 1 | Kesenian / Budaya | 1 |
| Meja dan Kursi Kerja | 10 | Balai Pertemuan | 1 |
| Ruang Tunggu | 1 | Sumur Desa | 5 |
| Kursi Rapat | 60 | Puskesmas | 1 |

2. Prasarana Bidang Pendidikan Umum

Tabel 3.6: Prasarana Bidang Pendidikan Umum

| Prasarana | Jumlah (Unit) |
|---------------------|---------------|
| Gedung Sekolah PAUD | 1 |
| Gedung Sekolah SD | 2 |
| Gedung Sekolah SMP | 1 |

3. Prasarana Bidang Keagamaan

Tabel 3.7: Prasarana Bidang Keagamaan

| Prasarana | Jumlah (Unit) |
|-----------|---------------|
| Masjid | 5 |
| Musala | 20 |

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1: Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan

| Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan | | |
|---|---|---|
| | STRENGTHS(S) | WEAKNESS(W) |
| <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">Internal</div> <div style="text-align: center;">Eksternal</div> </div> | 1. Semangat yang tinggi dalam belajar, baik pendidikan formal maupun non formal 2. Mengadakan pengajian rutin anak-anak (TPA) dan ibu-ibu pada siang hari | 1. Fasilitas kegiatan mengajar masih minim 2. Kurangnya tenaga pengajar 3. Penggunaan kurikulum yang belum tetap |
| OPPORTUNITIES (O) | STRATEGY (S-O) | STRATEGY (W-O) |
| Mahasiswa memberikan wadah untuk meningkatkan & mengembangkan pendidikan, menyalurkan ilmu yang dimiliki, dan mahasiswa memberikan pemahaman dengan metode pembelajaran yang berbeda, serta memberikan motivasi keahlian yang dimiliki setiap orang | 1. Beberapa mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengaji di TPA. 2. Beberapa mahasiswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan rutin pengajian ibu-ibu di Desa Buniayu | 1. Mahasiswa mengajar para siswa dan diselingi dengan metode menarik dalam belajar di sekolah 2. Mahasiswa mengadakan kegiatan sosialisasi tentang <i>anti-bullying</i> dan cara menyikat gigi yang benar 3. Mengadakan kegiatan diskusi dengan guru sekolah terkait beberapa |

| | | |
|--|---|---|
| agar meningkatkan minat belajar. | | permasalahan fasilitas sekolah, sikap orang tua terhadap sekolah, dan kurikulum yang digunakan |
| THREATS (T) | STRATEGY (S-T) | STRATEGY (W-T) |
| Perkembangan teknologi yang begitu pesat mempengaruhi metode pengajaran terutama pemakaian internet. Hal ini menjadi sekolah-sekolah terutama di desa sulit untuk mengikuti perkembangan teknologi. Dikarenakan fasilitas dan SDM yang kurang memadai. | Melakukan kegiatan mengajar di kelas menggunakan metode yang baru dan menarik bagi siswa sekolah serta mengadakan kegiatan mengajar mengaji di beberapa tempat seperti TPA atau majelis terdekat. | Menanamkan pendidikan khususnya memiliki akhlak mulia dan menanamkan nilai agama baik di dunia maupun akhirat |

Tabel 4. 2: Matriks SWOT 02. Bidang Lingkungan dan Kesehatan

| Matriks SWOT 02. Bidang Lingkungan dan Kesehatan | | |
|--|---|---|
| | STRENGTHS(S) | WEAKNESS(W) |
| Internal | 1. Partisipasi warga tinggi terhadap kegiatan sosial 2. Tersedianya posyandu dan posbindu di desa 3. Tersedianya balai desa untuk melaksanakan beragam kegiatan | 1. Minimnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekitar dan kesehatan 2. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam penggunaan |
| Eksternal | | |

| | | |
|---|--|--|
| | | <p>teknologi seperti <i>handphone</i> atau laptop</p> <p>3. Tidak ada tempat pembuangan akhir sehingga sampah dibakar</p> <p>4. Ketersediaan fasilitas tempat sampah di berbagai tempat masih sangat minim</p> <p>5. Tidak ada plang jalan di setiap kampung</p> |
| OPPORTUNITIES (O) | STRATEGY (S-O) | STRATEGY (W-O) |
| <p>Mahasiswa KKN mengadakan fasilitas umum, seperti plang jalan, dan menyosialisasikan pada masyarakat pentingnya menjaga lingkungan yang sehat dan tidak membuang sampah sembarangan sebab dapat menimbulkan penyakit.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kegiatan penanaman TOGA yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat 2. Mahasiswa ikut serta membantu posyandu dan posbindu 3. Mahasiswa mengadakan senam rutin pada hari minggu sore yang dipandu oleh instruktur | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengadakan kegiatan penyuluhan mengenai manfaat tanaman TOGA yang ditanam 2. Mahasiswa mengadakan kegiatan pengadaan plang jalan di setiap kampung |
| THREATS (T) | STRATEGY (S-T) | STRATEGY (W-T) |
| <p>Tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan masih tergolong rendah. Membakar</p> | <p>Mengadakan kegiatan pengadaan plang pada setiap kampung</p> | <p>Memberikan sosialisasi mengenai bahaya pembakaran sampah dan manfaat menanam TOGA</p> |

| | | |
|---|--|--|
| <p>sampah akan menyebabkan udara menjadi tidak bagus dan berakibat pada masalah pernafasan.</p> <p>Mengadakan kegiatan sosialisasi mengenai manfaat tanaman TOGA.</p> | | |
|---|--|--|

Tabel 4. 3: Matriks SWOT 03. Bidang Ekonomi dan Sosial

| Matriks SWOT 03. Bidang Ekonomi dan Sosial | | |
|---|---|---|
| | STRENGTHS(S) | WEAKNESS(W) |
| <p>Internal</p> <p>Eksternal</p> | <p>1. Banyaknya Sumber Daya Manusia yang dapat diberdayakan.</p> <p>2. Semangat yang tinggi dalam kegiatan belajar baik formal maupun nonformal.</p> <p>3. Dukungan pemerintah terhadap UMKM desa agar dapat berkembang</p> | <p>1. Kurangnya pemasaran produk UMKM di Desa Buniayu karena minimnya pengetahuan teknologi.</p> <p>2. Kurangnya modal dan keahlian masyarakat setempat</p> |
| OPPORTUNITIES (O) | STRATEGY (S-O) | STRATEGY (W-O) |
| <p>Mahasiswa KKN mengadakan berbagai kegiatan dalam bidang ekonomi. Tujuannya untuk memberikan ilmu dan informasi kepada masyarakat sekitar. Sekaligus memberikan wadah</p> | <p>1. Mengadakan kegiatan penyuluhan terkait manfaat media sosial dan <i>e-commerce</i> untuk pemasaran produk</p> <p>2. Mengadakan pelatihan menganyam rotan</p> | <p>1. Mengadakan seminar mengenai cara pemasaran digital</p> <p>2. Mengadakan pelatihan <i>public speaking</i> agar menjadi pembicara yang baik dan benar</p> |

| | | |
|--|---|---|
| untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi masyarakat sekitar dan para pemilik UMKM. Selain itu mahasiswa KKN juga mengadakan pelatihan <i>public speaking</i> . | untuk meningkatkan keahlian masyarakat setempat 3. Mengadakan pelatihan <i>public speaking</i> untuk ibu-ibu PKK dan pelajar | |
| THREATS (T) | STRATEGY (S-T) | STRATEGY (W-T) |
| Pekembangan teknologi semakin pesat membuat persaingan antar-pedagang semakin luas dengan munculnya berbagai macam <i>online shop</i> . Serta pentingnya mengikuti perkembangan zaman agar dapat bertahan dan bersaing dengan <i>online shop</i> . | Mengadakan kegiatan yang dapat mengembangkan potensi warga khususnya UMKM di Desa Buniayu | 1. Dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai digitalisasi marketing dan bagaimana cara penggunaan media sosial ataupun <i>e-commerce</i> untuk berjualan 2. Mengadakan pelatihan <i>public speaking</i> kepada ibu-ibu PKK dan pelajar |

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat

Berikut adalah Laporan Hasil Kegiatan yang telah dilakukan kepada masyarakat:

Tabel 4. 4: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengaji dan Diskusi Bersama

| Bidang | Pendidikan dan Keagamaan |
|----------------|-----------------------------|
| Nomor Kegiatan | 12 |
| Nama Kegiatan | Mengaji dan Diskusi Bersama |

| | |
|-----------------------|--|
| Tempat, Tanggal | TPA Ushul Ibtida |
| Lama Pelaksanaan | Beberapa hari per-minggu dengan estimasi 1 jam/pertemuan |
| Tim Pelaksana | Moh. Wildan, Nadina Nur, Dian Rhamadani, M. Al-Fiqry |
| Tujuan | Upaya peningkatan lingkungan Religius |
| Sasaran | Pemuda dan anak anak sekitar Desa Buniayu |
| Target | Tidak Terbatas |
| Deskripsi Kegiatan | Dengan mengajarkan anak usia dini mengaji dan tajwid, murid TPA akan belajar cara mengaji yang benar dengan diiringi kaidah tajwid sebagai acuan pelafalan dan hukum bacaan yang benar. Tentunya kegiatan tersebut tidak hanya mengaji, melainkan membagikan meja mengaji di TPA Ushul Ibtida. |
| Hasil Kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa/i memahami hukum tajwid 2. Siswa/i mengenal huruf Hijaiyah 3. Siswa/i menghafal beberapa surat pendek 4. Siswa/I menghafal rukun islam |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut |

Tabel 4. 5: Bentuk dan Hasil Kegiatan BBM (Belajar Bareng Miraculous)

| | |
|------------------|--|
| Bidang | Pendidikan dan Keagamaan |
| Nomor Kegiatan | 05 |
| Nama Kegiatan | BBM (Belajar Bareng Miraculous) |
| Tempat, Tanggal | PAUD Nusa Mandiri, SDN Buniayu 01, dan SDN Buniayu 02 |
| Lama Pelaksanaan | Beberapa hari dalam seminggu dengan estimasi waktu 2 jam/pertemuan |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN |
| Tujuan | Melakukan Bimbingan Pelajaran |

| | |
|-----------------------|--|
| Sasaran | Sekolah PAUD dan SD di Buniayu |
| Target | PAUD Nusa Mandiri, SDN Buniayu 01, dan SDN Buniayu 02 |
| Deskripsi Kegiatan | Melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah menemani para siswa belajar dengan panduan buku LKS di sekolah. |
| Hasil Kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu tenaga pengajar di sekolah PAUD Nusa Mandiri, SDN Buniayu 01, dan SDN Buniayu 02. 2. Wujud implementasi dan pengabdian terhadap pelajar berdasarkan ilmu dan <i>skill</i> yang dimiliki 3. Adanya antusias dan semangat dari siswa dalam selama kegiatan belajar mengajar. |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut |

Tabel 4. 6: Bentuk dan Hasil Kegiatan BBM (Belajar Bareng Miraculous)

| | |
|--------------------|--|
| Bidang | Pendidikan dan Keagamaan |
| Nomor Kegiatan | 05 |
| Nama Kegiatan | BBM (Belajar Bareng Miraculous) |
| Tempat, Tanggal | 08 Agustus 2023, PAUD Nusa Mandiri |
| Lama Pelaksanaan | Beberapa jam |
| Tim Pelaksana | Anisa Hasna dan Pingkan Kemala |
| Tujuan | Siswa dapat termotivasi dan terinspirasi dari kisah di film. |
| Sasaran | PAUD Nusa Mandiri |
| Target | Siswa/I PAUD Nusa Mandiri |
| Deskripsi Kegiatan | Mengajak siswa setempat untuk menonton film dan berdiskusi serta menjabarkan point point penting dari film tersebut. |
| Hasil Kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya antusias dari siswa mengenai film yang sudah diputar. |

| | |
|-----------------------|---|
| | 2. Siswa memahami arti kebersamaan dari film Nusa dan Rara. |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut |

Tabel 4. 7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Taman Kreativitas

| Bidang | Pendidikan dan Keagamaan |
|-----------------------|---|
| Nomor Kegiatan | 04 |
| Nama Kegiatan | Taman Kreativitas |
| Tempat, Tanggal | Musholla Ar-Rasyim |
| Lama Pelaksanaan | Beberapa hari per-minggu dengan estimasi 1 jam/pertemuan |
| Tim Pelaksana | Mutiara Rifi, Dian Rhamadani |
| Tujuan | Menumbuhkan minat baca dan kreativitas anak-anak desa Buniayu |
| Sasaran | Warga desa Buniayu |
| Target | Anak-anak dan remaja Desa Buniayu |
| Deskripsi Kegiatan | Mengadakan kegiatan pelajaran tambahan (les), pembelajaran calistung, pengembangan kreativitas di bidang seni, serta mengadakan <i>game-game</i> edukatif di lingkungan desa. |
| Hasil Kegiatan | Adanya ketertarikan belajar tambahan di luar jam sekolah di kalangan masyarakat khususnya anak muda di Desa Buniayu. |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut |

Tabel 4. 8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi *Bullying*

| Bidang | Pendidikan dan Keagamaan |
|------------------|---------------------------------|
| Nomor Kegiatan | 06 |
| Nama Kegiatan | Sosialisasi <i>Bullying</i> |
| Tempat, Tanggal | 10 Agustus 2023, SDN Buniayu 02 |
| Lama Pelaksanaan | Beberapa jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN |

| | |
|-----------------------|--|
| Tujuan | Melakukan bimbingan tentang bahaya <i>bullying</i> |
| Sasaran | Siswa SDN Buniayu 02 |
| Target | Seluruh siswa/I SDN Buniayu 02 |
| Deskripsi Kegiatan | Sosialisasi dilakukan dengan memberikan materi terkait pentingnya memahami dengan jelas tentang <i>bullying</i> , jenis-jenis <i>bullying</i> , serta dampak dalam kehidupan sehari-hari. |
| Hasil Kegiatan | Melalui kegiatan ini siswa diharapkan memahami bahaya <i>bullying</i> serta dampaknya. Selain itu, maksud dari pelaksanaan program sosialisasi bagi anak-anak mengenai pengetahuan hukum tentang <i>bullying</i> adalah untuk memberikan pemahaman terhadap anak Sekolah Dasar tentang pentingnya memahami hukum, menaati aturan hukum yang berlaku, dan juga menumbuhkan kesadaran sejak dini tentang perlunya menghindari perbuatan <i>bullying</i> dalam kehidupan sehari-hari. |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut |

Tabel 4. 9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Kebersihan

| Bidang | Pendidikan dan Keagamaan |
|------------------|---|
| Nomor Kegiatan | 06 |
| Nama Kegiatan | Sosialisasi Kebersihan |
| Tempat, Tanggal | 18 Agustus 2023, SDN Buniayu 01 |
| Lama Pelaksanaan | Beberapa jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN |
| Tujuan | Melakukan bimbingan tentang bagaimana cara cuci tangan dan menggosok gigi yang benar. |
| Sasaran | Siswa SDN Buniayu 01 |

| | |
|-----------------------|--|
| Target | Seluruh siswa/I SDN Buniayu 01 |
| Deskripsi Kegiatan | Mengadakan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan kepada anak-anak di Desa Buniayu, seperti bagaimana cara mencuci tangan yang benar, bagaimana cara menggosok gigi yang benar. |
| Hasil Kegiatan | Hasil kegiatan ini ditujukan agar siswa/I terbiasa dengan perilaku hidup bersih dan sehat mulai dari sendiri, seperti cuci tangan dan menggosok gigi, pada kegiatan ini kami mengajarkan bagaimana anak agar terbiasa dengan cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar. Kegiatan pengabdian kepada siswa, pemberian edukasi melalui video menggunakan animasi, alat peraga berupa manekin gigi serta bahasa yang dapat dipahami oleh siswa. |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut |

Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Keluarga Sehat

| Bidang | Lingkungan dan Kesehatan |
|------------------|--|
| Nomor Kegiatan | II |
| Nama Kegiatan | Keluarga Sehat |
| Tempat, Tanggal | PAUD Nusa Mandiri, 07 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | Beberapa jam |
| Tim Pelaksana | M. Al-Fiqry, Afif F, Yeni Afyah |
| Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak para warga Desa Buniayu untuk lebih memelihara kesehatan diri dan lingkungan sekitarnya. 2. Mengimplementasikan dan memanasifestasikan para warga desa Buniayu mengenai kebiasaan hidup bersih dan sehat. |

| | |
|-----------------------|---|
| | 3. Memberikan informasi mengenai cara menjaga kesehatan tubuh. |
| Sasaran | Anak-anak dan lansia |
| Target | Warga Desa Buniayu dan Siswa/I PAUD Nusa Mandiri |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan ini ditujukan untuk mencakup kesehatan masyarakat Desa Buniayu mulai dari anak-anak hingga lansia. Kegiatan yang dikerjakan diantaranya mendata identitas masyarakat yang hadir, kemudian dilanjut dengan menimbang berat dan tinggi badan, mengukur lingkar pinggang dan mengerjakan kegiatan umum di posyandu dan posbindu pada umumnya, dilanjutkan dengan diberikan obat serta vitamin. |
| Hasil Kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Warga sangat bersyukur dengan adanya cek kesehatan gratis yang diselenggarakan posyandu dan posbindu 2. Warga sangat menjaga lingkungan tempat tinggal mereka, baik dalam segi fasilitas dan kebersihan. 3. Beberapa kawasan kurang menjalin kerja sama antar warga dalam menjaga kebersihan lingkungan, seperti halnya kerja bakti. |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut |

Tabel 4. 11: Bentuk dan Hasil Kegiatan PORBA (Pekan Olahraga Desa Buniayu)

| Bidang | Lingkungan dan Kesehatan |
|-----------------|--|
| Nomor Kegiatan | 10 |
| Nama Kegiatan | PORBA (Pekan Olahraga Desa Buniayu) |
| Tempat, Tanggal | Balai Desa Buniayu, setiap hari Minggu |

| | |
|-----------------------|--|
| Lama Pelaksanaan | Beberapa jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN |
| Tujuan | Tujuan dari senam bersama ini adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani warga Desa Buniayu dan menambah keakraban dengan warga Desa Buniayu. |
| Sasaran | Desa Buniayu |
| Target | Ibu-ibu PKK Desa Buniayu |
| Deskripsi Kegiatan | Mengajak masyarakat Desa Buniayu untuk senam setiap seminggu sekali di hari Minggu sore. |
| Hasil Kegiatan | Selama kegiatan berlangsung, gerakan diikuti oleh ibu-ibu PKK yang diiringi musik dengan tempo yang bersemangat. Gerakan senam diikuti oleh ibu-ibu PKK dan mahasiswa KKN Kelompok 189 UIN Jakarta dengan sangat antusias dan heboh. |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut |

Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan JUMSIH (Jumat Bersih)

| Bidang | Lingkungan dan Kesehatan |
|--------------------|--|
| Nomor Kegiatan | 07 |
| Nama Kegiatan | JUMSIH (Jumat Bersih) |
| Tempat, Tanggal | Desa Buniayu, setiap hari Jumat |
| Lama Pelaksanaan | Beberapa jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN |
| Tujuan | Kegiatan Jumat Bersih (JUMSIH) ini dilakukan untuk menjaga kerapihan, kebersihan dan lebih memperluas jalanan agar dapat digunakan untuk acara 17 Agustus mendatang. |
| Sasaran | Lingkungan Desa Buniayu |
| Target | Warga Desa Buniayu |
| Deskripsi Kegiatan | Mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan, pengolahan dan pemilahan |

| | |
|-----------------------|--|
| | sampah di lingkungan sekitar rumah secara bersamaan. |
| Hasil Kegiatan | Dalam rangka menyambut peringatan Hari Kemerdekaan RI tahun 2023 yang ke-78 pada 17 Agustus mendatang, Kepala Desa Buniayu (Hamdani) menggerakkan mahasiswa Kelompok KKN 189 UIN Jakarta, Bintara Pembina Desa (BABINSA) dan seluruh masyarakat Desa Buniayu untuk mengikuti kegiatan Jumat Bersih (JUMSIH). |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut |

Tabel 4. 13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan 17 Agustus

| Bidang | Lingkungan dan Kesehatan |
|--------------------|--|
| Nomor Kegiatan | 09 |
| Nama Kegiatan | Perayaan 17 Agustus |
| Tempat, Tanggal | Desa Buniayu, 17 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | Beberapa hari |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN 189 |
| Tujuan | Menjaga tali silaturahmi antar-warga dan bentuk tanda terima kasih untuk para pahlawan yang telah berjuang memerdekakan Indonesia. |
| Sasaran | Desa Buniayu |
| Target | Warga Desa Buniayu |
| Deskripsi Kegiatan | Dalam rangka merayakan HUT RI-77 adanya kegiatan perlombaan untuk mengikat dan menjaga tali silaturahmi antar-warga dan bentuk tanda terimakasih untuk para pahlawan yang telah berjuang memerdekakan Indonesia. |
| Hasil Kegiatan | 1. Meningkatnya rasa kerja sama karena belajar caranya saling membantu dengan ikut serta perlombaan kelompok. |

| | |
|-----------------------|--|
| | <p>2. Terjalannya silaturahmi antar mahasiswa dengan warga Buniayu dan SDN Buniayu 02.</p> <p>3. Belajar mengapresiasi hasil kerja keras orang.</p> <p>4. Adanya kegiatan pembagian hadiah dan <i>doorprize</i>.</p> |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut |

Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemasangan Plang Jalan

| Bidang | Lingkungan dan Kesehatan |
|-----------------------|--|
| Nomor Kegiatan | 02 |
| Nama Kegiatan | Pemasangan Plang Jalan |
| Tempat, Tanggal | Desa Buniayu, 23 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 1 hari |
| Tim Pelaksana | Afif F, Arif Jubaedi |
| Tujuan | Menyediakan dan memasang plang jalan |
| Sasaran | Beberapa ruas jalan di Desa Buniayu |
| Target | 7 ruas jalan di Desa Buniayu |
| Deskripsi Kegiatan | Adanya kegiatan pembuatan serta pemasangan plang nama jalan adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan pengguna jalan lainnya yang ingin mencari lokasi atau jalan tertentu di Desa Buniayu. Setelah pelaksanaan kegiatan pemasangan plang ini, diharapkan semua pengguna jalan yang melewati Desa Buniayu dapat terbantu saat mengakses jalan dengan adanya plang nama jalan tersebut. |
| Hasil Kegiatan | Sukses dengan terpasangnya 7 plang di setiap kampung di Desa Buniayu. |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut |

Tabel 4. 15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penanaman Tanaman Herbal

| Bidang | Lingkungan dan Kesehatan |
|-----------------------|--|
| Nomor Kegiatan | 08 |
| Nama Kegiatan | Penanaman Tanaman Herbal |
| Tempat, Tanggal | Desa Buniayu, 01 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | Beberapa hari |
| Tim Pelaksana | M. Al-fiqry dan Chaerul |
| Tujuan | Mengajak masyarakat Desa Buniayu untuk menanam tanaman herbal secara bersama-sama. |
| Sasaran | Desa Buniayu |
| Target | Warga Desa Buniayu |
| Deskripsi Kegiatan | Seperti yang sudah diketahui, tanaman obat keluarga atau Toga dikenal akan khasiat yang beragam. Selain menambah keasrian dan kesejukan pekarangan rumah, Toga memiliki banyak manfaat untuk kesehatan, bahkan dapat bernilai ekonomis. Tanaman Toga tersendiri terdiri dari jahe, kunyit, lidah buaya, dan masih banyak lagi. |
| Hasil Kegiatan | Telah terlaksana penanaman bibit Toga di halaman rumah Ibu Elis selaku kader PKK. |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut |

Tabel 4. 16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Perbaikan Musala

| Bidang | Lingkungan dan Kesehatan |
|------------------|---------------------------------|
| Nomor Kegiatan | 03 |
| Nama Kegiatan | Perbaikan Musala |
| Tempat, Tanggal | Mushola Ar-Rasyim, 27 Juli 2023 |
| Lama Pelaksanaan | Beberapa hari |
| Tim Pelaksana | M. Nun, M. Nailurrahman |

| | |
|-----------------------|---|
| Tujuan | Melakukan perbaikan Musala Ar-Rasyim yang sudah banyak terdapat kerusakan pada bangunannya. |
| Sasaran | Desa Buniayu |
| Target | Warga Desa Buniayu |
| Deskripsi Kegiatan | Melakukan perbaikan toilet dan tempat wudu, pengecatan dinding serta pembersihan lantai dan pekarangan masjid dan musala. |
| Hasil Kegiatan | Telah terlaksana beberapa perbaikan di Musala Ar-Rasyim sehingga sudah dapat dipakai kembali. |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut |

Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan HARMONIKA (Harmonisasi Sosial dan Ekonomi untuk Masyarakat Berkembang)

| Bidang | Ekonomi dan Sosial |
|--------------------|--|
| Nomor Kegiatan | 01 |
| Nama Kegiatan | HARMONIKA (Harmonisasi Sosial dan Ekonomi untuk Masyarakat Berkembang) |
| Tempat, Tanggal | Saung Bakul Desa Buniayu, 20 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 1 hari |
| Tim Pelaksana | Nabila Qurrotu, Fathia Ramadhanti, M. Vaza |
| Tujuan | Mengajak masyarakat Desa Buniayu untuk melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan jual beli <i>online</i> . |
| Sasaran | Desa Buniayu |
| Target | Warga Desa Buniayu |
| Deskripsi Kegiatan | Pada seminar ini para peserta diberikan pelatihan mendalam mengenai strategi pemasaran <i>online</i> , penggunaan media sosial, dan alat-alat digital lainnya yang dapat |

| | |
|-----------------------|---|
| | membantu dalam mencapai target pasar lebih luas. Setelahnya dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab. |
| Hasil Kegiatan | Telah terlaksana acara sosialisasi mengenai <i>digital marketing</i> di Saung Bakul Desa Buniayu. |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut |

Tabel 4. 18: Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar pelatihan *Master of Ceremony* (MC)

| Bidang | Ekonomi dan Sosial |
|--------------------|---|
| Nomor Kegiatan | 01 |
| Nama Kegiatan | Seminar pelatihan <i>Master of Ceremony</i> (MC) |
| Tempat, Tanggal | Desa Buniayu, 20 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 1 hari |
| Tim Pelaksana | Violita, Rafa Zahra Fauziyah |
| Tujuan | Wadah pengetahuan baru antara peserta seminar dengan pematery. |
| Sasaran | Desa Buniayu |
| Target | Siswa/I SMP dan Ibu-ibu PKK |
| Deskripsi Kegiatan | Melakukan kegiatan seminar pelatihan <i>Master of Ceremony</i> dimana menjadi MC merupakan hal yang paling penting dalam sebuah acara. |
| Hasil Kegiatan | Dalam seminar tersebut, Ibu Dr. Elvi Susanti, M.Pd. menjelaskan tentang macam-macam profesi terkait keterampilan berbicara, syarat-syarat menjadi pembawa acara, hal-hal yang perlu diperhatikan pembawa acara, mengatasi rasa takut ketika berbicara di depan umum, dilanjutkan dengan praktik olah vokal dan teknik pernapasan, dan sesi tanya jawab. |

| | |
|--------------------------|-----------------|
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut |
|--------------------------|-----------------|

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN 189 ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 189 yang dilaksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing-masing adalah sebagai berikut:

a) Koordinasi

Dalam melaksanakan kegiatan perlu adanya komunikasi, karena hal tersebut sangatlah penting. Untuk itu, sebelum melaksanakan kegiatan KKN 189 ini tentu saja membutuhkan koordinasi dan komunikasi haruslah tetap terjaga. Baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat. Koordinasi dibangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b) Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN 189 ini dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan karena adanya antusias masyarakat untuk ikut serta menyukseskan program. Setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan manfaatnya.

c) Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program di masyarakat.

d) Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar-anggota

Menurut hasil survei Desa Buniayu untuk menentukan program banyak di antara anggota kami yang memang membuat program yang sesuai dengan kemampuannya.

2. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan kegiatan KKN 189, tentunya tidak lepas dari berbagai hambatan. Hambatan tersebut yang dialami oleh kelompok KKN 189 adalah sebagai berikut:

a) Internal

Dalam melaksanakan KKN ini kami mengalami beberapa Hambatan seperti dana untuk menjalankan program. Untuk itu kami mengadakan *open donation* bagi orang luar yang ingin ikut serta dalam kegiatan KKN 189. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan mencari dana dengan berjualan baju bekas yang masih bagus dan layak pakai.

b) Eksternal

Hambatan lain yang kami rasakan selama melaksanakan KKN ini adalah sulitnya mencari tempat tinggal yang lokasinya strategis dengan tempat pelaksanaan KKN, serta kurangnya transportasi untuk selama kegiatan karena tidak semua anggota membawa kendaraan pribadi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wadah penting bagi mahasiswa/i dalam berkontribusi kepada masyarakat, terutama di lingkungan pedesaan. Sejak pembentukan kelompok KKN Reguler yang diberi nama KKN Miraculous 189, kami telah mengembangkan beberapa program kerja sebagai hasil dari survei kami di Desa Buniayu, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang. Kami berhasil merumuskan beberapa program kerja yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Desa Buniayu, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang selama periode satu bulan yaitu dari tanggal 25 Juli 2023 sampai 25 Agustus 2023.

Dari berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, kami dapat menggambarkan kesimpulan bahwa kami berhasil mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang kami peroleh selama masa kuliah. Kami tidak hanya berperan sebagai agen perubahan dalam masyarakat, tetapi juga berintegrasi dengan masyarakat itu sendiri. Kami dituntut untuk memahami serta membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat tempat kami menjalankan KKN.

Secara garis besar, seluruh rangkaian kegiatan KKN yang berlangsung di Desa Buniayu berjalan dengan lancar dan berhasil. Hampir semua program yang telah dirancang dalam proposal dapat diwujudkan dengan sukses. Meskipun demikian, terdapat beberapa program yang mengalami kendala dalam pelaksanaannya, disebabkan oleh beragam faktor, termasuk faktor internal seperti koordinasi di dalam kelompok, dan faktor eksternal seperti kondisi lingkungan yang tak terduga. Meski begitu, secara keseluruhan, kontribusi kami dalam menjalankan KKN di desa ini dapat dianggap positif.

Lebih dari sekadar tugas akademis, pengalaman KKN membekali kami dengan pengetahuan berharga tentang kehidupan masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa keberhasilan program

kerja dapat menciptakan hubungan simbiosis yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat.

B. Rekomendasi

Setelah menjalani KKN selama satu bulan di Desa Buniayu, kami memberikan beberapa rekomendasi dari kelompok KKN Miraculous 189 agar pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masa mendatang lebih baik lagi, di antaranya:

1. Pemerintah Desa Buniayu

Harapan kami adalah agar pemerintah Desa bisa meningkatkan fasilitas, termasuk sarana dan prasarana, yang dapat memajukan potensi-potensi di desa tersebut. Selain itu, penting juga untuk alokasi sumber daya secara merata. Selanjutnya, kami ingin pemerintah setempat lebih responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lebih berperan aktif dalam mendengarkan serta mengatasi berbagai permasalahan yang timbul.

2. PPM UIN Syarif Hidayatullah

Kami berharap PPM UIN Syarif Hidayatullah dapat menguatkan regulasi dan aspek teknis yang terkait dengan KKN, seperti pengaturan *timeline* KKN. Kami juga meminta PPM untuk memperhatikan dan mengatasi keluhan yang telah disuarakan oleh peserta KKN 2023, agar masalah serupa tidak terjadi dalam pelaksanaan KKN mendatang.

3. Kelompok KKN Selanjutnya

Kepada kelompok KKN selanjutnya, kami berharap agar dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan program kerja dengan fokus pada prinsip keberlanjutan (*sustainability*), sehingga program kerja tersebut dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan terus berjalan bahkan setelah periode pengabdian selesai. Kami juga mengingatkan untuk selalu menjaga perilaku yang baik dan sopan, baik dalam interaksi dengan warga desa maupun dengan sesama rekan di kelompok KKN. Kami juga berharap agar pengabdian dilakukan dengan ikhlas dan tetap menghormati warga desa

**BAGIAN KEDUA:
REFLEKSI
HASIL KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Warga Desa Buniayu

1. Bapak Puad (Ketua RT 03 RW 03, Kampung Pondok, Desa Buniayu)

“Dalam mengabdikan diri kepada masyarakat pasti ada pengorbaan yang dilakukan. seperti halnya adik-adik ber-KKN di tempat kami. Dari pengorbaan itu, adik-adik belajar untuk selalu terus mengabdikan dan membantu masyarakat dengan ilmu-ilmu yang didapatkan di Universitas. Atas nama warga RT 03 RW 03 khususnya, saya ucapkan terima kasih atas program-program yang adik-adik lakukan di tempat kami, sangat membantu dan menambah pengetahuan kami yang sangat minim ini. Tetap semangat memberikan yang terbaik dari apa yang bisa dilakukan untuk orang lain.”

2. Ibu Lilis Carmida, S.Pd. (Warga Desa Buniayu)

“Selama ada anak-anak mahasiswa KKN 189 Miraculous, rumah yang biasanya sepi Alhamdulillah menjadi ramai. Mereka semua sudah saya anggap seperti anak saya sendiri, selama kurang lebih satu bulan mampu tinggal di Desa Buniayu, mereka bisa berbaur dengan masyarakat sekitar. Saya juga jadi banyak belajar dari anak-anak. Semoga apa saja ilmu dan pengalaman yang didapatkan mampu membawa berkah dan manfaat bagi anak-anak semua.”

3. Ibu Elis (Kader Ibu PKK Desa Buniayu)

“Kami sangat berterima kasih atas dedikasi adik-adik mahasiswa KKN 189 di desa Buniayu ini. Sangat banyak membuat kegiatan kreatif, insipiratif dan membangun yang bermanfaat untuk Masyarakat.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Juli dan Agustus”

Oleh: Afif Fadhlur Rohman

Juli bertemu, Agustus berpisah. 30 hari melakukan semuanya bersama sangatlah indah. Jujur, ingin rasanya lebih lama bersama. Karena masih banyak ilmu yang belum saya pelajari dari kalian. Warna-warni kehidupan sangatlah beragam dan terasa di sana, sehingga butuh waktu lama mempelajari warna-warna tersebut. Pagi bersama kalian, siang bersama kalian, bahkan malam sampai terlelap pun bersama kalian. Saat pagi saling membangunkan dengan *sound system* mini, saat siang selepas mengajar buru-buru menuju posko untuk makan, malam pun dihabiskan dengan *briefing* dan bercengkrama satu sama lain. Sudah seperti keluarga saja kita ini.

Karena ya mau bagaimana lagi, tugas kita di sini bertanggung jawab kita semua, sebagai rekan seperjuangan. Namun, saya bersyukur karena saya mendapatkan sesuatu yang lebih dari sebuah menjalankan KKN yaitu belajar tentang kehidupan dan juga kepribadian. Karena diri ini masih sangat butuh belajar tentang jati diri. Setiap kegiatan yang kita lalui bersama, menjadi lahan untuk saya mengamati kalian. Cara kalian mengajari anak kecil dan meladeni setiap tingkah lakunya, cara kalian berdialektika saat evaluasi, dan juga akhlak kalian yang karimah. Walaupun sebenarnya ada juga perilaku kalian yang membuat saya sedikit jengkel, tapi itu wajar karena kalian bukanlah malaikat.

Saya tidak serta-merta hanya mengamati dan mengawasi kalian. Tetapi juga terjun langsung mengikuti kegiatan, atau bahkan menjadi bagian inti di kegiatan. Seperti halnya pada saat kegiatan belajar mengajar, saya pun ikut mengajari anak yaitu mengajarkan pendidikan agama Islam dan bahasa Inggris. Juga seperti pada saat Festival Anak Sholeh malah menjadi juri pada lomba azan dan tahfiz Qur'an. Rasanya sangat senang walaupun bukan peserta namun bisa merasakan apa yang dirasakan peserta. Karena faktor posko kami yang agak jauh dengan pemukiman warga, namun diriku juga akrab pada beberapa anak disana, bahkan remaja sekalipun dan beberapa tokoh masyarakat.

Generasi muda di sana sebenarnya pandai, namun minat menempuh pendidikan mereka yang kurang. Kalau dilihat, faktor lingkungan dan orang tua yang menjadi penyebabnya. Di sana butuh sosok yang berani “babat alas”, berani terjun untuk membenahi pemikiran masyarakat tentang pendidikan. saya berharap suatu saat nanti akan ada sosok yang menjadi pahlawan pendidikan di sana, Amin.

Semua pengalaman yang kualami tidak mungkin bisa aku dapatkan tanpa adanya relasi dengan Pak RT dan pemuda RW 03, saya sangat berterima kasih sekali kepada mereka karena telah mengajak saya untuk kenal dan terjun kepada masyarakat Desa Buniayu. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada pihak aparat desa yang sudah menyambut dan bahkan menerima kami dengan sangat baik, saya berharap kegiatan seperti ini tidak berhenti dan terus berlanjut. Terima kasih juga kepada teman-teman KKN 189 yang telah menjalankan tugas dengan sebaik mungkin dan juga telah menjadi guru bagi saya. Aku berharap hubungan kita terjalin selamanya.

“Pengabdian sebagai Bentuk Perubahan”

Oleh: Anisa Hasna

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan program Universitas khususnya Universitas Negeri, program KKN tersebut bertujuan untuk kami mengabdikan, membantu masyarakat di desa tersebut agar desa tersebut berkembang maju dan menerapkan ilmu-ilmu yang telah kami peroleh pada saat dibangku kuliah. Tepatnya pada bulan Mei pengumuman kelompok KKN sebanyak ratusan kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 23 orang dari berbagai fakultas dan berbagai jurusan. Meskipun kami satu Univ kami belum saling mengenal mungkin cuma ada beberapa yang kami kenal karena satu organisasi. Senang sekali bisa bertemu dan kenal dengan berbagai fakultas dan jurusan.

Hampir kurang lebih 2,5 bulan kami mempersiapkan semuanya untuk pelaksanaan KKN yang kami ingin laksanakan. Diawali pertemuan rapat perdana secara *offline* saling berkenalan,

rapat, menentukan ketua, menentukan tema kegiatan, dan pembentukan setiap divisi. Selanjutnya di pertemuan kedua kami mulai pembentukan bidang-bidang, program kerja, menentukan jadwal survei hingga kami akhirnya berangkat untuk melakukan survei KKN yang pertama di Desa Buniayu, Sukamulya, Tangerang. Selanjutnya kami melakukan survei kedua dengan menanyakan ke Kepala Desa tentang warga disana, kerjaannya dan pendidikannya, setelah itu kami mencari rumah untuk tempat tinggal nanti selama 1 bulan ke depan, akhirnya kami mendapatkan tempat tinggal.

Pada tanggal 24 Juli 2023 kami berangkat ke lokasi KKN yang telah siap dengan perlengkapan-perengkapan yang dibutuhkan. Kami berangkat pada siang hari dan sampai sore hari dan pada saat malam hari kami merapikan barang-barang agar bisa tidur dengan nyaman. Keesokan harinya kami belum melaksanakan program kerja, dikarenakan pembukaan baru akan dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023. Setelah kegiatan pembukaan barulah kami melaksanakan program kerja, sebelum itu kami diundang untuk membantu warga pada saat kegiatan 10 Muharram yang diadakan di desa kami. Pada saat tanggal 31 Juli kami baru melaksanakan program kerja, seperti:

1. Bidang Pendidikan dan Agama
 - a. Ngajar SD/TPA
 - b. Calistung
 - c. Sosialisasi (Cuci tangan, Gosok gigi, *Bullying*)
 - d. Festival Anak Shaleh
 - e. Donasi Mukena
 - f. Nobar film edukatif
 - g. Ngaji bareng setiap malam Jumat

2. Bidang Ekonomi dan Sosial

HARMONIKA (Harmonisasi Sosial dan Ekonomi untuk Masyarakat Berkembang) Melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan mengenai jual-beli yang kekinian, serta sosialisasi pembukuan bagi umkm. Serta mengadakan workshop di bidang pendidikan, teknologi, lingkungan, serta politik.

3. Bidang Lingkungan dan Kesehatan

Menanam Tanaman Herbal, Mengajak masyarakat desa Buniayu untuk menanam tanaman herbal secara bersama-sama dan imunisasi anak-anak.

4. Pelatihan Pelatihan MC (*Master of Ceremony*)

Melakukan kegiatan pelatihan MC (*Master of Ceremony*) untuk ibu-ibu PKK dan murid-murid SMP.

5. Membuat Plang Jalan di Desa Buniayu

Satu persatu program kerja terselesaikan dan tibalah di penghujung kegiatan yaitu penutupan dan perpisahan. Kami pamit meninggalkan banyak kenangan dan mendapatkan banyak pelajaran serta pengalaman yang belum tentu kami dapatkan di tempat lain. Terima kasih Dosen Pembimbing lapangan kami yang telah membimbing kami dari awal sampai akhir KKN, Bapak Lurah, Ibu Lurah, Ibu-ibu PKK serta perangkat-perangkat Desa Buniayu yang telah menerima dan mengayomi kami dengan sangat baik dan membantu program-program kerja kami, dan warga Buniayu yang sangat baik kepada kami. Dan Terima kasih juga kepada teman-teman semua yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman kepada saya.

.....

“Sebuah Kisah yang Tidak Tahu ke Depan Seperti Apa”

Oleh: Arif Jubaedi

Tidak pernah terfikirkan bagaimana KKN akan berlangsung, difikiran saya KKN ini adalah kegiatan yang cukup rumit untuk di selenggarakan akan tetapi kita semua bisa melewati itu dengan penuh suka maupun duka. Sebuah kisah cerita selama satu bulan penuh dengan momen yang tidak akan saya pernah lupakan, rasanya sangat begitu nyaman walaupun seringkali ada kejadian-kejadian atau masalah yang terjadi di dalam kelompok tetapi itu lah KKN penuh rasa kebersamaan, keceriaan, kebahagiaan dan kesedihan. *Chemistry* yang telah terbuat dengan sendirinya campur aduk dalam satu momen kebersamaan.

Telah tiba saat nya KKN (Kuliah Kerja Nyata) dimulai pada tanggal 25 Juli 2023 kami menginjakan kaki di Desa Buniayu,

Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang dengan suatu musim yang bisa dibilang kemarau, 23 orang sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berbeda berkumpul dan disatupadukan di sebuah rumah atau yang biasa kita sebut adalah posko KKN. Di situlah kami tinggal selama satu bulan penuh untuk menjalani KKN di sebuah Desa Buniayu. Desa tersebut terletak di Kabupaten Tangerang yang jauh dari pusat kota, sehingga akses ke sana sangat jauh.

Hamdani S.M. merupakan Kepala Desa Buniayu, ia yang selalu memperkenalkan kepada kami kepada masyarakat setempat di sekitar Desa Buniayu bawasannya kami akan melakukan kegiatan KKN satu bulan penuh di desa tersebut. Bapak Hamdani menjelaskan bahwa masyarakat desa di sana rata-rata mencukupi kehidupannya, sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan buruh pabrik dalam kondisi ekonomi yang seadanya dan terbatasnya mata pencaharian. Bapak Hamdani meminta tolong bantuan untuk para mahasiswa KKN menggunakan pengetahuannya untuk memberikan layanan serta mendorong memajukan kegiatan warga desa dengan bantuan mahasiswa lainnya agar mereka mendirikan berbagai macam program kerja yang sangat membantu warga desa.

Di dalam kelompok KKN ini sudah dibagi di berbagai bidang seperti bidang pendidikan dan keagamaan, bidang lingkungan dan kesehatan, serta bidang ekonomi dan sosial. Masing-masing bidang akan menjalankan tugas atau proker yang sudah disepakati bersama-sama.

Di bidang pendidikan dan keagamaan mereka mempunyai program kerja yaitu, mengajar di SD dan PAUD. Cara belajar yang teman-teman lakukan dengan cara mengajar mengaji, berhitung, pengetahuan alam dan soisal serta kita menggunkan media yaitu berupa tampilan video untuk mengedukasi untuk bahan pembelajaran. Dibidang lingkungan dan kesehatan mereka mempunyai suatu program kerja yaitu budidaya TOGA (Tanaman Obat Keluarga), mereka membudidayakan TOGA ini di belakang rumah warga yaitu Ibu Lilis. Kami melakukan pembersihan lahan serta melakukan pembibitan dan penanaman dan merawat selama sebulan penuh, agar menjadi hasil olahan TOGA yang cukup baik

Serta membantu ibu-ibu PKK dan didukung posyandu dan posbindu dalam kegiatan cek imunisasi kepada anak-anak serta membantu cek kesehatan berupa cek gula darah dan tensi untuk lansia, dan yang terakhir ikut serta dalam kegiatan Jumat bersih bersama warga Desa Buniayu. Di bidang ekonomi dan sosial mereka berhasil melakukan suatu sosialisasi berupa *Digital Marketing* untuk mendukung dan mendorong Saung Bakul terus maju dan berkembang demi mempertahankan perekonomian warga Desa Buniayu. Serta diadakannya seminar Pelatihan MC demi meningkatkan kepercayaan diri dalam *public speaking* dan kemajuan marketing UMKM.

Selama KKN kelompok kami berhasil membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat desa. Mereka bukan hanya memberikan bantuan fisik, tetapi juga memberikan pendidikan dan pelatihan kepada warga desa, sehingga mereka dapat mandiri dalam mengelola proyek-proyek yang telah dimulai. Setelah selesai KKN, saya dan beberapa teman saya memutuskan untuk tetap berhubungan baik dengan desa tersebut. Mereka mendirikan sebuah plang dengan bertuliskan nama desa serta universitasnya.

Saya rasa perjalanan KKN ini adalah contoh bagaimana mahasiswa dapat menjadikan KKN sebagai peluang untuk memberikan dampak positif yang besar pada masyarakat sambil mengembangkan diri mereka sendiri. Mereka tidak hanya memberikan bantuan sesaat, tetapi juga memberdayakan masyarakat setempat untuk menjadi lebih mandiri dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Kisah ini menginspirasi banyak orang untuk melihat potensi dalam setiap kesempatan untuk memberikan kontribusi pada masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup bersama. Hakikatnya, semua datang dengan alasan membantu, dan semua pilihan kita kembalikan kepada Tuhan. Mungkin selama ini semesta telah membayar balik ke masing-masing manusia, hanya saja dalam bentuk dan wujud yang tidak kita sadari, karena sibuk mencari yang lain, terekam didalam memori, tersimpan di depan mata "Hindia." Pesan untuk teman-teman KKN saya semoga kita dipertemukan kembali dikemudian hari, sekian dari saya kurang lebihnya mohon maaf, saya Arif Jubaedi saya pamit undur diri, terima kasih.

“Juli dan Agustus”

Oleh: Chaerul Firmansyah Suseno

Juli bertemu, Agustus berpisah. 30 hari melakukan semuanya bersama sangatlah indah. Jujur, ingin rasanya lebih lama bersama. Karena masih banyak ilmu yang belum saya pelajari dari kalian. Warna-warni kehidupan sangatlah beragam dan terasa di sana, sehingga butuh waktu lama mempelajari warna-warna tersebut. Pagi bersama kalian, siang bersama kalian, bahkan malam sampai terlelap pun bersama kalian. Saat pagi saling membangunkan dengan *sound system* mini, saat siang selepas mengajar buru-buru menuju posko untuk makan, malam pun dihabiskan dengan *briefing* dan bercengkrama satu sama lain. Sudah seperti keluarga saja kita ini.

Karena ya mau bagaimana lagi, tugas kita di sini bertanggung jawab kita semua, sebagai rekan seperjuangan. Namun, aku bersyukur karena aku mendapatkan sesuatu yang lebih dari sebuah menjalankan KKN yaitu belajar tentang kehidupan dan juga kepribadian. Karena diri ini masih sangat butuh belajar tentang jati diri. Setiap kegiatan yang kita lalui bersama, menjadi lahan untuk saya mengamati kalian. Cara kalian mengajari anak kecil dan meladeni setiap tingkah lakunya, cara kalian berdialektika saat evaluasi, dan juga akhlak kalian yang karimah. Walaupun sebenarnya ada juga perilaku kalian yang membuatku sedikit jengkel, tapi itu wajar karena kalian bukanlah malaikat.

Saya tidak serta-merta hanya mengamati dan mengawasi kalian. Tetapi juga terjun langsung mengikuti kegiatan, atau bahkan menjadi bagian inti di kegiatan. Seperti halnya pada saat kegiatan belajar mengajar, saya pun ikut mengajari anak yaitu mengajarkan pendidikan agama Islam dan bahasa Inggris. Juga seperti pada saat Festival Anak Sholeh malah menjadi juri pada lomba azan dan tahfiz Qur'an. Rasanya sangat senang walaupun bukan peserta namun bisa merasakan apa yang dirasakan peserta. Karena faktor posko kami yang agak jauh dengan pemukiman warga, namun diriku juga akrab pada beberapa anak disana, bahkan remaja sekalipun dan beberapa tokoh masyarakat.

Generasi muda di sana sebenarnya pandai, namun minat menempuh pendidikan mereka yang kurang. Kalau dilihat, faktor

lingkungan dan orang tua lah yang menjadi penyebabnya. Di sana butuh sosok yang berani “babat alas,” berani terjun untuk membenahi pemikiran masyarakat tentang pendidikan. saya berharap suatu saat nanti akan ada sosok yang menjadi pahlawan pendidikan di sana, Amin.

Semua pengalaman yang aku alami tidak mungkin bisa aku dapatkan tanpa adanya relasi dengan Pak RT dan pemuda RW 03, saya sangat berterima kasih sekali kepada mereka karena telah mengajak saya untuk kenal dan terjun kepada masyarakat desa Buniayu. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada pihak aparat desa yang sudah menyambut dan bahkan menerima kami dengan sangat baik, saya berharap kegiatan seperti ini tidak berhenti dan terus berlanjut. Terima kasih juga kepada teman-teman KKN 189 yang telah menjalankan tugas dengan sebaik mungkin dan juga telah menjadi guru bagi saya. Aku berharap hubungan kita terjalin selamanya.

.....

“Sebiru Langit Buniayu”

Oleh: Dian Ramadhani

Cerita berawal sejak saya ditugaskan untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Buniayu, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Pertama kali menginjakkan kaki di Desa Buniayu, saya merasa kagum dan jatuh cinta dengan keindahan alamnya, keindahan alam yang jarang sekali saya jumpai ketika saya berada di perkotaan. Sawahnya yang luas, pemandangannya yang indah, langitnya yang cantik, dan udaranya yang sejuk, tidak heran jika kami sering mengambil gambar pemandangan untuk diabadikan. Kehangatan warga desa yang menerima kami dan senantiasa membantu kami dalam melaksanakan program kerja di Desa Buniayu, membuat kami merasa nyaman dan disambut dengan baik oleh masyarakat di desa.

Selama satu bulan, saya dan teman-teman melalui masa-masa KKN di Desa Buniayu. Kami membagi beberapa bidang dalam melaksanakan program kerja, yaitu bidang pendidikan dan keagamaan, bidang lingkungan dan kesehatan, dan bidang ekonomi

dan sosial. Saya sebagai mahasiswa program studi Ilmu Hadis memilih untuk masuk ke dalam bidang pendidikan dan keagamaan, karena sesuai dengan latar belakang pendidikan saya untuk mengambil bidang tersebut. Sebagai anggota bidang pendidikan dan keagamaan, saya dan teman-teman disibukkan dengan mengajar di sekolah dasar dan pengajian, atau TPA pengajian rutin, lomba-lomba keagamaan atau kami sebut menjadi “Festival Anak Soleh” begitupun dengan teman-teman dari bidang lain, ikut membantu dalam program mengajar dan program-program pendidikan yang lainnya, begitu pula sebaliknya kami pun turut berpartisipasi dalam melaksanakan program kerja dibidang lain, seperti dibidang lingkungan kami ikut menanam tanaman obat keluarga, senam bersama ibu-ibu warga Desa Buniayu, melakukan Jumsih, membantu kegiatan posbindu, dan di bidang ekonomi dan sosial seperti pelatihan seminar yang dihadiri ibu-ibu PKK dan program-program kerja lainnya yang kami lakukan di desa.

Banyak sekali pelajaran yang dapat kami ambil dalam melaksanakan program kerja disana, dimana saat pertama kali saya mengajar di SD Buniayu 1, saya merasa kesulitan karena harus mengajar mata pelajaran Matematika, dimana pelajaran tersebut bukan pelajaran yang saya kuasai, namun dengan adanya bantuan teman-teman saya, kami akhirnya bisa mengajarkan beberapa pelajaran yaitu Matematika, Bahasa Sunda, Pendidikan Agama Islam, Tematik, dan pelajaran lainnya. Namun antusias dan semangat anak-anak membuat kami menjadi lebih semangat dan terus belajar dalam mendidik mereka, masih teringat jelas suasana pagi hari ketika kami semua disibukkan dengan berbagai aktivitas, ada yang memulai paginya dengan mencuci baju, memasak, mengantri kamar mandi, menyetrika, dan aktivitas-aktivitas lainnya yang sangat sibuk. Selama di sana, saya dan sebagian anggota KKN ditugaskan untuk mengajar di SD Buniayu 1, dimana letaknya tidak jauh dari posko tempat kami tinggal, ketika kami mulai memasuki gerbang sekolah, semua murid berdatangan dan berlari menghampiri untuk bersalaman dan menyapa kami, begitupun dengan ibu dan bapak guru yang selalu kami salami setiap pagi di ruang guru, yang selalu menawarkan sarapan untuk mengganjal perut agar tidak lapar saat mengajar nanti.

Suasana mengajar yang sangat ramai, sangat kami rindukan, pertanyaan murid-murid kelas 3 yang selalu bertanya “Kak, kalo ngga muat nulisnya boleh ke bawah?” dan pertanyaan-pertanyaan lainnya yang selalu mereka lontarkan membuat kami merasa senang dengan antusias mereka. Dalam kegiatan mengajar, saya dan teman-teman terbagi menjadi beberapa kelompok, seperti yang bertugas mengajar di kelas 5A terdiri dari tiga orang yaitu, Dian, Muti, dan Dwi, lalu di kelas 3A ada Nadin, Afif, dan Fikri, kemudian di kelas 4A ada Fingki, Nurul, Yeni, dan Cici. Jadwal mengajar kami pun bergantian, tidak hanya di satu kelas, tapi bergilir mengajar di kelas-kelas yang lain. Tempat nongkrong kami ketika istirahat, atau biasa disebut kantin yang berada di belakang sekolah, dan juga banyak hal lainnya yang tidak bisa kami lupakan. Tidak hanya di SD Buniayu 1, setiap harinya saya dan beberapa teman saya juga mengajar di TPA Ushul Ibtida, kecuali hari Kamis, kami libur, karena mengadakan yasinan di posko tempat kami tinggal, setiap habis maghrib kami pergi ke TPA untuk mengajar ngaji, di mulai dari Iqro, Juz ‘Amma dan Al-Qur’an. Di sela-sela mengaji, kami juga selalu bercerita tentang kisah Nabi dan Rasul kepada anak-anak, tidak jarang mereka bertanya banyak hal kepada kami, yang menambah suasana ramai yang seru, setelah selesai mengajar ngaji, kami selalu disuguhkan makanan oleh Ustadzah Min, air es yang segar, dan makanan-makanan yang selalu berganti menu menambah semangat mengajar kami.

Setelah pulang dari TPA, kami selalu terpesona dengan langit malam Desa Buniayu. Tidak hanya di siang hari, malam hari pun langit di Desa Buniayu selalu memperlihatkan kecantikannya, seperti indahnya bulan dan bintang yang bertebaran, dan tidak jarang kami melihat pesawat yang selalu lewat setiap satu jam sekali, sehingga membuat kami tergerak untuk mengabadikan beberapa momen disana. Bukan hanya itu, keseruan lainnya yang terjadi di posko juga salah satu yang saya rindukan, dan perbedaan diantara kami juga memberi saya banyak pelajaran untuk belajar menghargai perbedaan satu sama lain, dan banyak sekali hal-hal yang saya rindukan ketika berkumpul bersama dengan teman sekamar, mengantri kamar mandi, kebaikan Bu Lilis yang tidak pernah bosan menjadi tumpangan tempat kami mandi pagi dan sore, memasak untuk banyak orang, mencari air ketika air di posko kami mati, mengobrol di saung

belakang posko bersama nadin, bermain benteng bersama anak-anak, calistung, dan banyak hal lainnya yang tidak bisa saya lupakan. Dari sana saya belajar bahwa bukan hanya teori yang kami dapatkan, tetapi juga praktik dalam kehidupan sehari-hari yang memberikan kami pelajaran berharga untuk bekal kehidupan selanjutnya, terima kasih warga Desa Buniayu atas kenangan dan pelajarannya.

“Hal-Hal Indah Setiap Harinya”

Oleh: Dwi Lestari

Kisah ini dimulai ketika saya memasuki semester 7. Di mana ada SKS yang bernama KKN (Kuliah Kerja Nyata). Lokasi KKN yang ditentukan oleh pihak kampus dan saya berkesempatan melakukan KKN di Desa Buniayu, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang. KKN dengan nomor kelompok 189 ini kami namakan dengan nama “Miraculous” yang beranggotakan 23 orang, diantaranya 15 orang perempuan dan 8 orang laki-laki dengan latar belakang, karakter, fakultas serta prodi yang berbeda yang membuat kami bersatu. Awal kedatangan kami di Desa Buniayu membuat saya merasakan kehangatan, kerukunan, serta kebersamaan masyarakatnya. Desa dengan segala keindahannya, sawah dan kebun yang luas yang membuat desa ini sangat asri. Tak hanya alamnya, masyarakatnya pun memberikan kami sambutan yang baik serta tak sungkan untuk menolong kami dalam menjalankan program kerja kami.

Dalam pelaksanaan program kerja, kami membentuk divisi serta bidang. Bidang yang kami bentuk yaitu bidang pendidikan dan keagamaan, bidang lingkungan dan kesehatan, serta bidang ekonomi dan sosial. Saya diamanahkan dibidang lingkungan dan kesehatan. Walaupun kami terbagi disetiap bidang, tetapi kami menjalankan program kerja tetap bersama sama. Walaupun saya dibidang lingkungan dan Kesehatan, tetapi saya tetap menjalankan program kerja yang lain seperti mengajar dan lain-lain. Setiap harinya kami selalu disibukkan dengan berbagai macam program kerja. Satu bulan saya tinggal di Desa Buniayu saya belajar berbagai hal. Dimulai dari kebersamaan kelompok kami, kehangatan, kisah-kisah unik, hal-hal

indah yang membuat saya merasakan keluarga kedua. Masyarakat di Desa Buniayu hidup berdampingan dikala mata pencaharian mereka yang berbeda, yang membuat mereka hidup rukun, tenteram tidak saling bermusuhan.

Hari demi hari kami lewati, dengan program kerja yang terus berjalan sampai selesai. Walaupun kami berbeda pendapat, tidak membuat kami saling senggol di dalam kekeluargaan ini. Kesalahpahaman tidak membuat kami untuk tidak Bersama-sama, itu hal yang wajar dan pasti terjadi. Program kerja yang berkesan untuk saya adalah mengajar. Mengajar bukanlah basic saya, tetapi saya harus dan mau untuk mengajar. Saya berkesempatan untuk megajar di SD Buniayu 1 tepatnya di kelas 5A. Rasa canggung adalah hal biasa yang dapat dirasakan semua orang ketika pertama kali melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Hari demi hari saya mengajar, membuat saya belajar bahwa betapa susah dan letih yang dirasakan oleh guru guru. Karena saya mahasiswa program studi Fisika, saya mengajar Matematika. Berhitung adalah hal yang sangat saya sukai, prinsip saya ketika mengajar hitung-hitungan adalah mengajarkan tanpa rasa bosan sehingga mereka tidak membenci hitung hitungan, dan alhamdulillah mereka menyukai matematika.

Hari demi hari yang telah kami lewati, banyak program kerja yang sudah terlaksana. Tiba di acara 17 Agustusan. Di Desa Buniayu sendiri banyak sekali mengadakan 17 Agustusan, mulai dari tingkat Kecamatan, tingkat RT, tingkat Desa dengan berbeda hari. Lomba 17-an yang paling meriah yaitu di Kecamatan dan di Desa Buniayu sendiri diadakannya jalan sehat dan mendapatkan *doorprize*, dan beruntungnya salah satu anggota kelompok kami yang memenangkan hadiah itu berupa kipas angin. Tak kalah di RT 03, RT yang kami tempati untuk tinggal sebulan juga mangadakan lomba dan hadiah. Lomba yang diadakan juga bermacam mulai dari makan kerupuk, tarik tambang, panjat pinang, memasukkan paku ke dalam botol, joget balon dan lain-lain. Masyarakatnya sangat antusias serta kompak untuk mengikuti lomba yang tersebut dan berjalan dengan baik. Di SDN Buniayu 1, sekolah yang saya ajarkan juga mengadakan lomba dan kami anggota KKN diberikan kesempatan untuk memeriahkan dan menjadi panitia.

Hingga saat terakhir saya dan anggota KKN berpamitan kepada pihak sekolah dan juga siswa siswa SDN Buniayu 1 adalah momen yang tidak bisa diucapkan menggunakan kata kata. Sedih sudah tentu, berpisah dengan anak-anak yang saya ajarkan, mereka begitu antusias diajarkan, sangat menerima kami dengan baik. Banyak momen yang saya habiskan dengan mereka. Mereka banyak memberikan saya hadiah untuk dikenang, berupa surat dengan kata kata ataupun barang, sedih ketika membaca surat yang mereka buat. Tetapi hingga saat selesai KKN pun saya masi terus berkomunikasi dengan siswa SD Buniayu melalu sosial media. Saya dan anggota KKN 189 juga mengucapkan terima kasih kepada Bu Lilis, pemilik rumah yang kami tinggali. Beliau sangat berjasa, mulai dari memperbolehkan kami menumpang mandi, hingga memberikan kami makanan dan banyak membantu kami. Bu Lilis orang yang ceria, dan suka mengajak kami ngobrol, tak lupa beliau selalu memberikan motivasi serta pikiran yang positif. Beliau adalah salah satu guru tetapi berbeda desa dengan Buniayu.

Terima kasih kepada seluruh masyarakat Buniayu yang telah menerima kami dengan baik serta membantu menyelesaikan program kerja kami. Terimakasih kami disambut dengan baik dengan ramah dan dengan ketulusan hati. KKN mengajarkan saya tentang kemandirian, rasa syukur, rasa kekompakan, rasa berhemat dan banyak hal lainnya. Terima kasih juga untuk anggota kelompok saya yang sudah menjadi tempat berkeluh kesah atas letihnya seharian mengerjakan program kerja, dan juga menghibur serta memberikan kebahagiaan. Kalau tidak KKN mungkin saya tidak akan merasakan jatuh dari motor karena bonceng tiga dan merubuhkan pagar warga. Terima kasih untuk satu bulannya Buniayu dan teman teman KKN, semoga setelah ini kami tidak putus silaturahmi dan selalu menjaga kekompakan.

.....

“Saudade”

Oleh: Fathia Ramadhanti Sabira

Saudade tak pernah sirna dari pikiran
Selepas semesta menyudahi kisah ini
Aku dipaksa menelan segala memori
Untuk meniadakan rindu dan rasa

Mei 2023, sebuah lembaran baru dalam perjalanan hidupku, saat matahari memancarkan sinarnya dengan gemilang, menjadi titik awal dimana aku, dengan hati yang dipenuhi semangat, akan menghanyutkan diri dalam aliran kisah-kisah ajaib yang tak terhitung jumlahnya. Mereka adalah sinar-sinar yang menari di atas jantungku, mengubahnya menjadi ladang berjuta rasa, merengkuhku dalam pelukan keajaiban yang memainkan senandung takdir. Pandangan hidupku yang dulu terbatas, kini membuka sayapnya untuk melayang mengarungi lautan kisah, berdansa di antara bintang-bintang, dan menciptakan lukisan-lukisan abadi dalam pikiranku.

Diawali dengan pembagian kelompok KKN, aku yang dirundung oleh pikiran-pikiran gelap, merenungi kecemasan akan kelompok yang mungkin akan membuatku menghadapi konflik yang rumit. Lalu, tiba-tiba, notifikasi di ponselku berbunyi, mengungkap 189, sebuah angka yang membawaku ke dalam kelompok yang tak terduga. Tanpa disangka, angka 189 merajut keajaiban yang melebihi arti dari kata ‘keluarga’. *Miraculous* adalah kata yang diambil untuk mencerminkan nama kelompok KKN yang memiliki arti ‘menciptakan keajaiban’. Pertemuan kami telah menjelma menjadi keajaiban yang tercipta dari benih pikiran dan embun keringat yang tulus untuk mengabdikan pada Desa Buniayu.

Jumat sore di Kampus 1 adalah titik pertemuan, tempat di mana kami berkumpul dengan hasrat tukar pikiran demi mewujudkan karya cemerlang, menyinari Desa Buniayu. Aku, yang tinggal jauh dari kampus, menempuh perjalanan selama satu jam, melawan keletihan tubuh dan memecah hujan, demi hadir dalam rapat yang penuh arti. Minggu demi minggu berlalu, membentuk sebuah sinergi pikiran yang akhirnya menyatukan jiwa-jiwa kami. Akhirnya, kami tiba pada awal perjalanan kami, berangkat menuju

Desa Buniayu dengan tronton sebagai kendaraan harapan. Di sana, kami membawa beban manis berupa karya-karya ciptaan kami yang telah melambung sebelumnya, mengukir impian di Buniayu.

24 Juli adalah hari pertama di mana kami akan menetap selama 30 hari penuh. Aku harus beradaptasi di rumah berisi 22 jiwa dan membujuk diriku agar rumah ini memelukku dalam kehangatan. Aku bergegas menata barang bawaanku, meletakkannya di tempat yang telah ditentukan. Aku menikmati keletihan ini bersama teman-temanku, perasaan awam menghampiriku, pikiran negatif merayap. Di dalam hati, aku bertanya, akankah aku menemukan kenyamanan di tempat ini?

Sepekan berlalu, bagai babak awal dalam tugas KKN ini. Kami telah menjalin komunikasi dengan segala perangkat yang bersangkutan demi menjalankan program kerja kami dengan penuh harmoni. Pada saat itu, aku masih menjelajahi letak kenyamanan yang ada. Perlahan, aku beradaptasi dengan segala tingkah laku teman-teman kelompok, merencanakan strategi bagaimana aku bisa diterima baik oleh mereka. Syukur, mereka membukakan pintu hati dengan tulus, kami menjadi sahabat yang merajut memori indah di bawah rumah kecil itu.

Dua pekan berlalu, aku mulai menjalankan program kerja kami. Aku ditugaskan untuk mengajar SDN Buniayu 02, dimana aku bertemu dengan anak-anak kelas III yang luar biasa hebatnya. Pingkan dan Vaza merupakan *partner* dalam mengajar. Kami bekerja sama untuk menyukseskan salah satu program kerja mengajar. Anak-anak mengajarku betapa pentingnya waktu. Aku sangat menghargai waktu singkat ini, dan belajar bagaimana caranya menghadapi dunia anak-anak. Dan di tengah dunia mereka yang penuh keajaiban, rasa nyaman yang aku cari semula mulai bermekaran sendiri. Ini adalah pengalaman baru yang memuntahkan rasa yang belum pernah aku rasakan.

Tiga pekan telah berlalu, satu per satu proker kami telah terlaksana. Mulai dari memberikan pelajaran kepada anak-anak SD, senam mingguan, hingga penanaman tanaman TOGA. Minggu ketiga menjadi saat di mana jadwal acara mulai padat. Desa meminta kami untuk turut serta dalam perayaan 17 Agustus, sebuah tradisi yang telah berlangsung sejak lama. Aku terlibat dalam upacara di

kecamatan, ikut serta dalam perlombaan 17 Agustus, dan juga berpartisipasi dalam gerak jalan. Banyak pelajaran berharga yang telah aku peroleh dari Desa Buniayu. Minggu ketiga adalah waktu yang paling berharga dalam perjalanan ini. Di sinilah aku mulai merasa nyaman dan sepenuhnya beradaptasi dengan situasi saat itu. Aku bersyukur telah bertemu dengan orang-orang luar biasa yang telah membantu mewujudkan semua proker kami.

Empat minggu telah berlalu seperti kilat yang menyilaukan. Aku tak menyadari betapa dekatnya aku kini dengan teman-temanku. Proker-proker kami berjalan dengan kelancaran yang luar biasa. Rasa nyaman yang tumbuh di antara kami adalah sesuatu yang tak ingin aku lupakan begitu saja. Seperti indahnya terbit pagi, kami merasakan suka dan duka bersama, menciptakan kenangan manis yang terukir dalam benakku. Namun, seperti tarian kilat di langit malam yang berubah dengan cepat, begitu juga dengan waktu. Saat aku mulai merasakan kenyamanan yang kami miliki, waktu membawa perubahan yang tidak terduga. Ternyata, 30 hari yang penuh gejolak dalam pikiranku tidaklah seburuk yang kupikirkan. Keberhasilan kami dalam membantu membangun Desa Buniayu yang lebih baik adalah suatu kebahagiaan yang mendalam. *Miraculous*, yang bermakna keajaiban, benar-benar terwujud dalam upaya kami menciptakan keajaiban di Buniayu.

Saat ini telah tiba di minggu terakhir, di mana aku harus bersiap untuk menyimpan kenangan indah ini dalam benakku. Sejujurnya, aku tak pernah benar-benar siap untuk mengakhiri pertemuan kami. Kenyamanan, kebahagiaan, dan kerinduan akan pertemuan-pertemuan ini telah menyentuh hatiku. Tiba waktunya untuk mengakhiri babak terakhir dari KKN 189, menjadi penutup yang menyegel dedikasi kami untuk Desa Buniayu. Aku merasa bersyukur karena mereka telah menghargai kehadiran kami. Senyuman kebahagiaan di wajah mereka adalah bukti betapa mereka gembira atas kehadiran kami di sini. Aku merasakan kebahagiaan dan kesedihan pada saat perpisahan ini, tetapi ingatlah, pada hakikatnya, setiap pertemuan akan ada perpisahan, namun kenangan indah takkan pernah pudar oleh dentangan waktu. Terima kasih Buniayu, atas semua pengalaman dan kenangan yang telah kami bagi bersama.

Untuk Ibu Lilis, seorang sosok yang akan selalu terukir dalam kenanganku sebagai penjaga kebaikan yang tak terlupakan. Ketika jarak memisahkan aku dari orang tuaku, engkau datang bagai sinar yang menerangi kehidupanku. Dalam momen-momen ketika air pun menjadi langka, engkau dengan murah hati membukakan pintu untukku, memungkinkanku untuk merasakan kesejukan mandi yang begitu dinantikan. Terima kasih, Ibu, atas segala tulusmu. Keberadaannya adalah anugerah yang kami nikmati dengan hati penuh syukur. Semoga engkau selalu diberkati dengan kebaikan yang engkau bagi kepada kami, dan semoga kehidupanmu selalu dalam keadaan baik.

KKN 189 *Miraculous* membawaku melalui lorong pelajaran berharga yang takkan pernah pudar. 22 jiwa, seperti burung yang bersama-sama melintasi langit, kami dipanggil untuk menyatukan pikiran dan hati. Konflik-konflik kecil yang menghampiri kami adalah batu loncatan menuju proses pendewasaan diri. Kini, aku menyadari bahwa tindakan kecil dalam menunjukkan empati memiliki makna yang mendalam. Pelajaran tentang solidaritas menjadi nyata, mengajari kami betapa berharganya menghargai dan merayakan hal-hal kecil yang mengelilingi kami. Aku berharap, teman-temanku, bahwa kenangan indah ini akan tetap membekas di hati hingga waktu tak akan lagi menjadi penentu, hingga kita menjadi tua dan berbagi cerita-cerita ini dengan senyum nostalgia.

Semua anugerah kebaikan yang aku rasakan selama perjalanan KKN ini membawa kebahagiaan dalam hatiku. Ini menciptakan kerinduan yang mendalam, mengundang impian untuk kembali, dan mengulangi momen-momen indah seperti semalam. Meski waktu itu berlalu dengan cepat, seperti kilatan bintang di malam, aku merasa begitu nyaman, begitu dekat, dan hangat, seperti pelukan dari alam itu sendiri. Aku menemukan kedamaian dalam kebersamaan ini, tempat di mana aku merasa aman dan diterima sepenuh hati. Semoga kebaikan selalu menyertai langkah-langkah kalian, seperti cahaya yang menyinari jalan kami.

Bagaikan sebuah kata dalam istilah *saudade*, kami telah menciptakan kenangan manis selama 30 hari yang menanamkan perasaan nostalgia yang dalam dan melankolia yang panjang. Nostalgia itu sendiri adalah alunan kehilangan, kerinduan, dan

kebahagiaan yang menyatu dalam harmoni, menciptakan perasaan gagal untuk melepaskan diri.

.....

“Perjalanan Inspiratif di Desa Buniayu”

Oleh: Fingki Larassakti

Cerita ini dimulai pada saat pertama kali saya dan teman-teman kelompok KKN melakukan Kegiatan survei pertama di Desa Buniayu. Kehadiran pertama kami di sana disambut hangat oleh Kepala Desa Buniayu, kami diberikan informasi yang sangat jelas olehnya mengenai warga Buniayu. Setelah melakukan survei dan berbincang-bincang dengan Kepala Desa sekaligus melihat lingkungan sekitar, kehadiran kami pun disambut dengan senang oleh warga Buniayu. Karena dengan hadirnya kami dalam rangka melakukan kegiatan Kuliah Kerja nyata (KKN), banyak harapan yang dituai kepada anak-anak KKN. Mereka berharap dengan adanya Kegiatan KKN ini masyarakat menjadi terbantu, dan kami dapat memberikan manfaat bagi warga sekitar.

Ketika waktunya sudah tiba untuk melakukan kegiatan KKN tersebut, kami dipersilahkan untuk tinggal disalah satu rumah warga yang tidak ditempati. Tema yang kami buat untuk KKN di Desa Buniayu yaitu “Kontribusi terhadap Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Desa”. Dan Program kerja yang kami usulkan di Desa Buniayu yaitu fokus terhadap 3 bidang.

Yang pertama bidang pendidikan dan keagamaan, kami membantu mengajar di sekolah dasar Buniayu. Hal yang dapat kita rasakan pada saat mengajar, yaitu kita menjadi mengerti bagaimana rasanya mengajar anak sekolah yang cukup menguras energi, dikarenakan pendidikan disana tidak sebaik di perkotaan. Karena banyak pelajaran yang tertinggal diakibatkan kurangnya kemampuan pada anak dalam memahami suatu pelajaran. Disamping itu, kami juga merasakan kesenangan dan keseruan dari anak-anak yang mudah diatur, dan mau belajar bersama-sama. Bahkan mereka sangat senang di ajarkan oleh saya dan teman-teman KKN lainnya. Tidak hanya itu, kami juga mengajar mengaji di TPA Buniayu agar

anak-anak disana menjadi anak yang soleh dan salihah. Maka dari itu bagi saya mengajar merupakan suatu hal yang berkesan.

Kemudian fokus bidang yang kedua yaitu ekonomi dan sosial, dengan waktu yang singkat kami tidak banyak membantu dalam bidang ekonomi, dikarenakan hal tersebut membutuhkan proses dan waktu yang lebih lama. Yang dapat kami kerjakan untuk membantu warga Buniayu terutama di bidang ekonomi dan sosial adalah dengan melakukan seminar terkait digital marketing dan membantu membuatkan *website* untuk berjualan *online*. Dengan harapan apa yang kita lakukan pada saat KKN bisa menjadi berkesan dan berkembang untuk Desa Buniayu.

Lalu bidang yang ketiga yaitu bidang lingkungan dan kesehatan, setiap hari Jumat kami melakukan kegiatan Jumat bersih. Yang mana kegiatan ini dilakukan Bersama-sama oleh warga sekitar dan anggota KKN. Berharap lingkungan di Desa Buniayu menjadi lingkungan yang asri dan bersih. Dari kita menjaga kebersihan pula hidup akan menjadi lebih sehat, dan tidak mudah terkena penyakit ataupun kuman. Dan kami juga melakukan kegiatan posbindu bersama puskesmas disana untuk mengecek kesehatan warga yang ada di Desa Buniayu. Dan kami juga membuatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk warga Desa Buniayu.

Itulah kegiatan kami di sana tidak lupa juga, keseruan dan kehangatan pada teman-teman KKN kami, terutama teman sekamar yang menjadi tempat berkeluh kesah. Serta canda dan tawa yang dijalani hari harinya sangat menyenangkan. Meskipun kadang terjadi perselisihan diantara teman-teman KKN tetapi pada akhirnya kami dapat akur Kembali. Itulah perjalanan kisah inspiratif dari KKN di Desa Buniayu. Kami sangat berharap semoga apa yang sudah dilakukan dapat memberikan manfaat bagi warga Desa Buniayu.

.....

“Menjadi Pemimpin Tidaklah Mudah”

Oleh: M. Al-Fiqry

Kisah ini berawal dari perkumpulan pertama/pembagian divisi perorangan kelompok KKN 189, dan di situlah saya ditunjuk untuk menjadi ketua kelompok KKN 189. Jujur saya pribadi ingin

berada divisi perlengkapan karena saya kurang untuk menjadi sang pemimpin apa lagi untuk KKN ini berjumlah 23 orang tidaklah sedikit untuk angka segitu. Karena dari teman-teman menunjukkan saya untuk menjadi ketua kelompok, saya pun dengan lapang dada mengucapkan “Bismillahirrahmanirrahim” saya bersedia menjadi ketua kelompok KKN 189 dengan syarat mohon bimbingan dari teman-teman supaya saya menjadi ketua kelompok yang benar-benar jiwa pemimpin untuk kalian tutur saya pada teman-teman kelompok saya.

Hari berganti, hari berjalannya waktu kami mengadakan rapat mingguan yaitu satu minggu sekali pada hari Jumat sore. Banyak dari teman-teman saya tidak setuju rapat diadakan pada hari Jumat sore karena berbagai macam alasan jika rapat diadakan pada hari Jumat sore. Lalu saya tetap tegas rapat diadakan pada hari Jumat sore. Di setiap pertemuan saya memimpin rapat itu dari pembahasan *job desk* perdivisi hingga laporan hasil yang sudah disiapkan. Di setiap rapat kami selalu ada perdebatan pro kontra setiap *job desk*. Lalu saya mencari jalan tengahnya sehingga tidak ada lagi perdebatan antara kami perdivisi perihal *job desk* ini. Saya menegaskan setiap divisi harus ada *timeline* tertentu sehingga tidak ada kalalalaian dari mereka, karena saya lihat dari hasil setiap rapat ada yang meyepelekan KKN ini. Bagi mereka KKN ini sangatlah enteng, tidak untuk saya karena saya sebagai ketua harus bisa bertindak jika ada yang meyepelekan KKN ini, apalagi melalaikan *job desk* divisinya sendiri. Alhamdulillah setelah saya menegaskan setiap divisi harus mempersiapkan *job desk*nya masing-masing hasilnya cukup memuaskan perdivisi.

Tempat kami KKN cukup jauh dari kampus kami, walaupun masih satu Provinsi dengan kampus UIN Jakarta. Kami diletakkan di Desa Buniayu Kec. Sukamulya Kab. Tangerang. Di situlah kami mengabdikan pada masyarakat yang notabennya perkampungan.

Pada hari Senin, 24 Juli 2023, itulah hari yang kami tunggung-tunggu, yang mana pada hari itu adalah hari keberangkatan kami ke Desa Buniayu tempat kami KKN selama 1 bulan penuh. Saya sebagai ketua di sini, menyuruh teman-teman saya khusus laki-laki untuk membantu membawa barang-barang dari kos ke tempat titik kumpul. Tidaklah mudah untuk menyuruh teman-teman saya ini

karena saya belum tahu watak mereka masing-masing. Di situlah saya merasa kesal pertama kalinya, sehingga mereka juga mau membawa barang-barang ke titik kumpul keberangkatan. Kami berangkat dari Ciputat pada siang hari pukul 14.00 dan sampai tujuan sore hari. Sesampainya di Desa Buniayu, pada malam pertama saya merenung membayangkan apakah saya bisa memimpin 23 orang ini dalam waktu satu bulan. Satu bulan tidaklah sebentar bagi saya tapi saya tetap yakin pasti bisa menjadi memimpin 23 orang ini.

Rabu, 26 Juli 2023 itu adalah hari pembukaan KKN kelompok kami. Saya mengatur semua yang di siapkan apa yang harus dipersiapkan dari *rundown*, tamu undangan, konsumsi dan lain-lainnya harus benar-benar jalan dengan maksimal. Walaupun masih ada yang susah di atur untuk menyiapkan pembukaan ini tapi saya tetap sabar melihat kelakuan dari teman-teman saya ini yang susah diatur. Pelaksanaan pembukaan KKN kelompok 189 pada pagi hari pukul 08.00 yang di hadiri oleh DPL Ibu Dr. Elvi Susanti, M.Pd., Kepala Desa Buniayu Pak Hamdani S.M, Kepala Kecamatan Sukamulya, dan para staf Desa Buniayu. Alhamdulillah pembukaan berjalan dengan lancar walaupun ada kesalahan teknis wajar saja karena manusia tak luput dari salah.

Pada malam pertama setelah pembukaan, saya mengumpulkan teman-teman saya untuk membahas kagiatan-kegiatan satu bulan kedepan. Untuk megumpulkan mereka ini sangatlah susah ya, walaupun sudah satu rumah tetap saja susah diatur/disuruh kumpul. Masih ada saja yang memikirkan ego mereka di KKN ini, tidak memikirkan satu bulan kedepannya. Di sini saya tetap sabar untuk melihat perilaku mereka ini karena tidak mau menurunkan egonya. Pada malam pertama, saya sampaikan pada teman-teman peraturan selama KKN ini berjalan, dari bangun pagi, berangkat mengajar, piket, sarapan, salat lima waktu, dan lain-lainnya. Pagi hari setelah saya sampaikan pada malam rapat pertama, tidak saya sangka ternyata masih ada yang tidur pada jam 06.00. Seharusnya sudah bangun karena melaksanakan kegitan mengajar di SD, lalu saya membangunkan teman-teman saya yang masih tidur pulas dikasur yang sangat nyeyak. Di situ saya mulai pasang muka kesal karena tidak ada yang bangun, lalu saya pergi begitu saja walaupun ada yang mengikuti saya ke SD.

Hari demi hari, jam dinding terus berganti, saya sebagai ketua mulai mengenal watak karakter masing-masing dari mereka dan di situlah saya harus menyesuaikan karakter masing-masing dari mereka. Mengapa demikian karena saya harus menjalani sebagai ketua, harus bisa merangkul meyatukan hati mereka menjadi satu tujuan yaitu mempererat kelompok KKN 189 ini. Tapi itu sangatlah tidak mudah bagi saya untuk menyatukan mereka, sehingga masih ada yang memikirkan ego masing-masing, tidak memikirkan kelompok ini.

Satu minggu telah berlalu, tapi hal yang tidak diinginkan saya pun terjadi. Yang mana ada perselisihan antara teman-teman saya dan di situlah saya merasa kurangnya jiwa kepemimpinan saya, sehingga perselisihan tersebut saya hentikan. Dan saya merenung kembali memikirkan teman-teman saya. Bagaimana untuk menyatukan 23 kepala menjadi satu tujuan. Lalu saya berpikir keras untuk menyatukan mereka. Lalu saya meminta saran pada teman sekamar saya bagaimana untuk meyatukan 23 orang ini menjadi satu, sehingga tidak ada lagi perselisihan dalam satu kelompok ini. Setelah saya meminta saran kepada teman sekamar saya, lalu saya sampaikan pada malam hari yang mana kami wajib kumpul pada malam hari, tidak ada yang terkecuali untuk kumpul malam. Lalu saya sampaikan kepada mereka untuk menyatukan mereka tidaklah semudah membalikkan telapak tangan ini lalu mereka terdiam memukau.

Minggu berganti minggu, waktu terus berjalan, saya melihat dari teman-teman saya mulai ada yang menyesuaikan karakter mereka masing-masing. Saya terus memperhatikan satu sama lain agar tidak ada lagi perselisihan yang tidak diinginkan. Bukan saya saja, dari mereka pun juga begitu tidak ingin ada perselisihan. Saya memikirikan kebersamaan, sesama mereka tidak memikirkan perorangan karena saya sebagai ketua harus memikirkan semuanya bukan satu orang saja, Dan samping itu, saya terus memperhatikan *job desk* masing-masing divisi apakah sudah berjalan dengan baik atau sebaliknya. Walaupun ada yang tidak mau menjalani *job desknya* masing-masing, saya tetap harus menegaskan mereka menjalani *job desknya* karena ini adalah pengabdian mahasiswa pada masyarakat.

Berjalannya waktu tidak berasa satu bulan telah dilewati. Saya bersama teman-teman KKN kelompok 189 dan saya sebagai

ketua yang ditunjuk oleh teman-teman saya, akhirnya waktu penutupan telah tiba. Pada malam terakhir saya berterima kasih kepada teman-teman yang mana telah mendukung saya menjadi pemimpin mereka selama satu bulan penuh. Dan di situ, saya benar-benar terima kasih banyak kepada teman-teman saya karena menjadi seorang pemimpin sangatlah tidak mudah dijalani, harus bermental kuat bisa mengkritik dan siap dikeritik oleh siapapun itu.

Hari Kamis, 24 Agustus 2023, kami melaksanakan penutupan KKN di Desa Buniayu. Saya dan teman-teman merasa sedih berpisah bersama Desa Buniayu karena di desa ini kami banyak mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk kedepannya. Semoga apa yang saya dan teman-teman berikan kepada desa selama KKN ini, semoga bermanfaat untuk Desa Buniayu walaupun pemberian kami untuk desa tidaklah seberapa di banding ilmu dari Desa Buniayu yang diberikan kepada kami dalam satu bulan.

“Bismillah Kisah Kasih di KKN”

Oleh: M. Nailurrahman

Ini merupakan sebuah kisah kasih pengalaman di KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama satu bulan. KKN merupakan sesuatu kegiatan yang harus diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai persyaratan lulus. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil, yaitu marketing dengan jurusan manajemen dan di KKN saya difokuskan pada program *digital marketing*. Kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami. Kami ditugaskan di Desa Buniayu, sebuah desa kecil yang terletak di

Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Banten, dengan nama kelompok Miraculous 189.

Kali pertama, kami mengetahui kondisi lingkungan Desa Buniayu sangatlah asri, masih banyak tumbuh-tumbuhan. Banyak sekali sawah dan padi dikarenakan mayoritas pekerja di Desa Buniayu itu kebanyakan petani dan buruh harian lepas. Dan bahkan banyak pula kerajinan tangan yang terbuat dari bambu yang biasa sering disebut saung bakul oleh masyarakat sana.

Pada saat pagi hari, suasana serta kondisi desa Buniayu masih sejuk sekali sampai dengan jam delapan pagi. Setelah lewat jam delapan pagi, suasana berubah menjadi panas. Sedih sekali karena di desa tersebut jarang sekali hujan, selama satu bulan KKN pun kami hanya *ngerasain* sekali gerimis kecil saja.

Masyarakat di Desa Buniayu sangatlah baik dan kekeluargaannya masih sangat erat. Setiap ada kegiatan, masyarakat selalu bergotong-royong. Mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat desa adalah Islam. Maka dari itu, lumayan sering masyarakat desa tersebut mengadakan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di setiap majelis ta'lim yang ada di lingkungan tersebut.

Seperti halnya ketika kita mengadakan seminar *digital marketing*. Masyarakat Desa Buniayu sangatlah berpartisipasi, baik Ibu-ibu maupun Bapak-bapak. Saya sangat terharu melihatnya, hampir semua warga desa datang menghadiri acara tersebut karena warga Desa Buniayu sangat memerlukan seminar tersebut untuk memasarkan hasil kerajinan saung bakul ke arah digital, karena masyarakat Buniayu sistem pemasarannya masih secara tradisional yaitu secara *face to face*. Dari sini, kami melihat bahwa masyarakat Desa Buniayu sangat membutuhkan hal tersebut dan jiwa masyarakat Desa Buniayu sangat menghargai seseorang dalam segi apapun dan tidak memandang bulu maupun ras.

Setiap mahasiswa mengadakan suatu acara seperti halnya acara hari kemerdekaan republik Indonesia. Ibu-ibu maupun bapak-bapak, bahkan pemuda-pemudi desa Buniayu sangat membantu dan menyukseskan acara perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa.

Biasanya, apabila sedang menyambut hari kemerdekaan Indonesia, di lingkungan Desa Buniayu selalu diadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal warga, dan kami

ikut membantu kerja bakti. Kebetulan pada waktu hari kemerdekaan RI, Desa mengadakan program JJS (Jalan-Jalan Santai) untuk memeriahkan hari Kemerdekaan RI yang ke-78. Maka dari itu, saya dan teman-teman ikut serta membantu menyelesaikan acara tersebut, baik sebelum acara maupun saat acara berlangsung.

Anak-anak di Desa Buniayu sangatlah baik, mudah diatur dan sopan. Setiap kami ke sekolah untuk mengadakan suatu kegiatan yang gunanya mendidik dan menginspirasi, pasti anak-anak selalu mendukung dan ikut membantu menyelesaikan kegiatan tersebut. Bukan hanya di sekolah saja, akan tetapi di luar sekolah pun sopan santunnya masih tidak ketinggalan. Seperti halnya kami mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk anak SD, anak-anak sangat senang sekali karena minat belajarnya masih tinggi. Di pengajian juga sama seperti yang saya ungkapkan bahwa adik-adik pengajian merasa sangat senang apabila saya dan teman-teman mengajari membaca Al-qur'an dan Iqra. Pasti adik-adik langsung berebutan untuk membaca terlebih dahulu.

Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di Desa Buniayu sangat banyak, mulai dari kami tiba di desa tersebut masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kami semua. Jiwa kekeluargaan di desa sangat dan masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat.

Setiap kami meminta atau perlu bantuan maka masyarakat pun ikut membantu baik dari segi kekuatan maupun pikiran. Saya sangat bangga bisa mengikuti kegiatan KKN di desa Buniayu. Dari sini saya bisa mendapatkan pembelajaran yang lebih baik dari segi ilmu, dari segi akhlak, dan kebersamaannya. Karena saya tidak akan bisa melakukan sesuatu dengan sendirinya akan tetapi perlu bantuan orang sekitar kita.

Banyak orang berpikir, orang yang tinggal di desa itu ketinggalan zaman. Akan tetapi, yang harus kita ketahui bahwa masyarakat yang tinggal di desa itu lebih menyatu dalam segala kegiatan. Akhlaknya pun sangat bagus, selalu menghormati orang yang lebih tua darinya dan kekeluargaannya sangat kuat tidak memandang suku. Akan tetapi kalau kita mau dihormati, maka kita harus hormati pihak lain terlebih dahulu.

Pembelajaran yang saya dapat selama sebulan itu sangat banyak. Mulai dari kehidupan yang sederhana, sosial lingkungan dengan bersilaturahmi kepada tokoh masyarakat, budaya atau kebiasaan yang sangat kental mulai dari bahasa keseharian, acara pengajian yang diadakan setiap minggunya mulai dari pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak serta pemuda-pemudi semua bergotong royong. Mulai dari yang muda hingga yang tua guna menyukseskan acara atau kegiatan tersebut. Serta yang terakhir itu adalah pembelajaran tentang akhlak yang sangat baik. Akhlak yang digunakan sangatlah baik, saling menyapa antar individu atau kelompok dan saling menghargai pendapat seseorang, tidak egois dan tidak serakah.

Harapan saya jika saya menjadi kembali lagi ke Desa Buniayu, maka saya akan belajar lebih untuk masalah kebersamaan dan akhlak karena yang saya bangga, akhlak yang masih ada dan berkembang di desa itu sangat baik dan wajib kita contoh agar kita selalu dihargai oleh orang lain. Serta saya akan menjadikan masyarakat desa tersebut menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luar karena kerajinan yang dimiliki masyarakat di desa tersebut sangatlah baik. Dan saya akan membantu menumbuhkan minat belajar adik-adik di desa karena adik-adik di desa sangatlah bersemangat sekali dalam bidang pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Saya akan membantu masyarakat dalam segi pemikiran maupun yang dibutuhkan oleh masyarakat desa agar masyarakat desa tidak dianggap masyarakat yang ketinggalan zaman dan tidak tau tentang hal baru, mulai dari pemasaran kerajinan tangan yang dimiliki masyarakat desa untuk bisa diketahui oleh masyarakat banyak dan dapat berkembang usahanya, dan saya bisa memberi tahu bagaimana menjadi masyarakat yang sukses dengan usaha sendiri yang dimiliki setiap masyarakat atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu.

Semoga Desa Buniayu bisa berjaya di tahun-tahun yang akan datang dan dapat menjadi contoh kehidupan kepada desa yang lainnya di daerah Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Banten. Dan dapat pula menjadi desa yang terdepan dalam segala bidang baik dalam bidang ekonomi maupun dalam bidang industri.

Saya bangga menjadi bagian dari warga Desa Buniayu. Walaupun hanya sebulan, tapi saya mendapat banyak sekali pengalaman. Saya meminta maaf apabila sangat banyak kesalahan dalam hal apapun. Saya dan teman-teman berterima kasih banyak atas kebaikan dan bantuan selama sebulan di Desa Buniayu. Semoga kebaikan warga desa terbalas dan menjadi amal baginya di akhirat nanti. Amiin ya robbal alamiin.

.....

“Waktu Singkat dengan Kenangan Padat”

Oleh: Mohammad Wildan Al-Farjii

Kisah ini berawal dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 189 di Desa Buniayu, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang, Banten. Kami beranggotakan 23 mahasiswa yang merupakan perwakilan dari masing-masing jurusan yang berbeda-beda, tidak saling mengenal dan memiliki potensi yang bervariasi. Semua itu, agaknya susah untuk kami menjadi keluarga, melihat kepribadian dan potensi kami yang berbeda. Selanjutnya, kami mengawali kedatangan dengan kegiatan pembukaan KKN di balai desa Buniayu yang dihadiri oleh Ibu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Ibu Camat Sukamulya, Kepala Desa, segenap aparatur pemerintah desa dan kami para mahasiswa. Kami diterima dan disambut dengan hangat oleh segenap warga dan ditempatkan di salah satu rumah milik warga desa tersebut.

Program kerja dari kami bermacam-macam, mulai dari pendidikan, keagamaan, lingkungan, kesehatan, sosial dan ekonomi. Program kerja pendidikan yang menjadi tujuan kami antara lain membantu dewan guru dalam kegiatan belajar mengajar, mengadakan sosialisasi seputar kebersihan lingkungan dan bahaya *bullying* yang semuanya itu ditinjau dalam aspek keagamaan dan ilmiah. Selanjutnya, program kerja keagamaan yang kami lakukan antara lain mengajar ngaji di TPA setempat bernama Ushulul Ibtida. Selain itu, kami mengadakan kegiatan Festival Anak Sholeh dengan tujuan mengapresiasi bakat anak-anak tersebut dalam bidang keagamaan khususnya pada bidang bacaan dan hafalan Qur'an. Pada

bidang lingkungan dan kesehatan, kami melakukan kegiatan menanam Tanaman Obat dan Keluarga (TOGA) sebagai alternatif pemanfaatan lingkungan dan antisipasi dalam bidang kesehatan. Kami juga membantu warga dalam kegiatan bersih-bersih pada hari Jumat pagi dan memasang papan nama pada tiap-tiap jalan dimasing-masing RT dengan tujuan membantu warga dalam mengetahui informasi serta menghidupkan kesadaran warga akan pentingnya kebersihan dan kerapian lingkungan sekitar. Kemudian pada program kerja ekonomi dan sosial, kami mendiskusikan tentang keadaan ekonomi desa dan mengadakan sosialisasi digital marketing tentang Harmonisasi Sosial dan Ekonomi untuk Masyarakat Berkembang (HARMONIKA) dengan tujuan mengedukasi warga agar senantiasa memanfaatkan bakat warga dan produk setempat khususnya pada media jual beli dengan sistem *online* dalam memajukan perekonomian masyarakat.

Program kerja yang kami ajukan tersebut, sepenuhnya didukung oleh segenap masyarakat desa, bahkan tidak sedikit diantara mereka ikut serta dalam merealisasikan program tersebut. Dari sekian banyak program yang kami lakukan, ada beberapa yang sangat berkesan bagi kami antara lain program mengajar di sekolah dasar (SD), dimana kita belajar bahwa kesabaran dalam mendidik seyogyanya harus diterapkan kepada anak-anak, disamping itu keseruan yang luar biasa terjadi hingga pada akhir penutupan masa bakti kami melakukan kegiatan mengajar di sekolah tersebut air mata anak-anak dan segenap dewan guru menghantar kepergian kami dengan ikhlas. Selain itu, program kerja berkesan bagi kami adalah pada peringatan HUT RI ke 78, di mana pada kegiatan tersebut terlihat kolaborasi antara kami para mahasiswa KKN dengan segenap warga desa sangat bagus, kebersamaan tersebut tidak dapat kami bayangkan melihat antara warga desa dengan kami memiliki latar belakang yang berbeda dan bervariasi. Namun ternyata dari latar belakang yang berbeda tersebut kami belajar memahami dan berbagi ide sesuai potensi yang kami miliki, sehingga antara warga dan kami dapat meramaikan kegiatan tersebut dengan penuh kegembiraan dan kebersamaan layaknya keluarga.

Kehangatan dan kekeluargaan yang kami dapatkan dari desa ini sangat berkesan meskipun hanya berjalan singkat. Kami yang

sebelumnya tidak saling mengenal dengan kepribadian yang berbeda-beda kini menjadi keluarga kecil dengan segala kenangan yang ada. Canda tawa dan sedikit perselisihan yang ada, kami jadi sebagai pelajaran dan kenangan yang mungkin tak terlupakan dalam kisah ini. Mengakhiri kegiatan KKN tersebut, banyak harapan dan doa yang kami lantunkan semoga kebersamaan tersebut dapat kembali terulang dengan skenario yang ditakdirkan sang Pencipta.

.....

“Desa Buniayu dan Kenangannya”

Oleh: Muhammad Nun Rizky AUFAR

Kisah ini berawal ketika saya dan teman-teman kelompok KKN 189 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ditempatkan di Desa Buniayu, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang. Dari awal saya tiba di Desa Buniayu tersebut, awal-awal saya merasa tidak ada yang menarik dan tidak ada yang berpotensi di desa ini, mulai dari lingkungan, warga sekitar, dan para staf desanya. Saya dan teman-teman KKN pun berusaha berbaur dengan warga sekitar posko agar selama KKN kami pun bisa merasa nyaman dan mengikuti setiap kegiatan warga.

Hari demi hari berlalu, saya pun mulai merasa warga semakin mau dan terbuka kepada kami semua. Pada Hari Rabu, tanggal 26 Juli 2023 saya dan teman-teman kelompok memulai KKN ini dengan pembukaan yang dilakukan di kantor desa Buniayu. Pembukaan ini dihadiri oleh Ibu Camat Sukamulya, Kepala Desa Buniayu, Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 189, staf desa, RT, RW, serta karang taruna setempat. Pembukaan ini berjalan dengan lancar, saya dan teman-teman kelompok meminta izin kepada Kepala Desa untuk merealisasikan program kerja kelompok saya selama satu bulan ke depan. Kepala Desa sangat senang dengan kedatangan kelompok kami sehingga disambut dengan sangat baik dan mempersilahkan kelompok kami untuk melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja yang sudah dibuat.

Setelah pembukaan selesai, kami sekelompok bergegas menyusun kembali *rundown* kegiatan KKN selama sebulan kedepan

ini. Warga pun semakin ikut berkontribusi dalam menjalankan kegiatan KKN kelompok kami ini. Namun, banyak dari mereka yang masih awam terhadap suatu hal seperti menyusun struktur suatu acara atau kegiatan. Dengan kesabaran dan mengedepankan empati, kami melawan rasa ingin menyerah, serta mendidik mereka tentang pentingnya pengetahuan tentang suatu hal. Melihat keceriaan dan semangat warga sekitar adalah suatu kepuasan yang tak dapat dijelaskan. Kami belajar bahwa perubahan mungkin tidak datang dengan segera, namun harus dimulai dari suatu titik dan oleh seseorang.

Salah satu kegiatan yang paling berkesan bagi saya selama menjalani KKN di Desa Buniayu yaitu ketika mengajar para siswa-siswi SD Negeri Buniayu 2. Saat itu, masih banyak siswa-siswi yang belum menguasai secara penuh bagaimana cara belajar menulis, membaca dan berhitung sehingga menjadi tantangan bagi kami agar mengetahui bagaimana caranya memberikan pelajaran yang dapat mudah dipahami oleh para siswa-siswi SD Negeri Buniayu 2. Rasa antusiasme yang sangat tinggi selalu mereka perlihatkan ketika kami baru menginjakkan kaki di SD Negeri Buniayu 2, sehingga menyadarkan saya bahwa betapa pentingnya berbagi ilmu kepada siswa-siswi yang harus mendapatkan pendidikan yang berkualitas namun dengan fasilitas yang kurang memadai. Namun, dengan adanya kehadiran kami, diharapkan dapat membantu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, setidaknya dapat menjadi contoh bagi siswa-siswi agar dapat lebih giat belajar dan meningkatkan pemahaman pelajaran dasar seperti membaca, menulis serta berhitung.

Selanjutnya acara yang paling berkesan bagi saya dan teman-teman sekelompok yaitu, Acara 17 Agustusan, karena banyak perlombaan menyenangkan yang kami lakukan, seperti jalan sehat, lomba anak-anak, lomba ibu-ibu ataupun anak remaja, dan yang paling ditunggu-tunggu yaitu pembagian *doorprize*. Acara yang paling meriah adalah 17 Agustus yang diadakan oleh kecamatan dan desa. Banyak peserta yang ikut jalan sehat, dari yang muda hingga tua. Mereka benar-benar kompak dalam menyukseskan acara tersebut. Lomba yang diadakan seperti makan kerupuk, memasukkan paku ke dalam botol, joget balon, tarik tambang, panjat pinang, dan lain-lain.

Semua peserta lomba dapat mengikuti arahan dari panitia sehingga lombanya dapat berjalan dengan baik.

.....

“Bayam Tepung sebagai Awal Perubahan”

Oleh: Muhammad Vaza Rizki

Kesempatan untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah pengalaman yang betul-betul tidak terlupakan. Turun langsung berhadapan dengan masyarakat ditempat asing dengan segala kekurangannya membuat kita harus dapat beradaptasi dengan cepat. Inilah awal perjalanan Muhammad Vaza Rizki seorang mahasiswa Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Jakarta melakukan kewajibannya untuk membuat perubahan di Desa Buniayu, Kecamatan Sukamulya, Tangerang, Banten.

Di awal kami menganggap bahwa program yang kami bawa dari kampus tidak akan terlalu sulit untuk direalisasikan di tempat tersebut mengingat bahwa tempat atau desa yang kami dapat tidak jauh dari kota. Jauh dari ekspektasi tersebut justru kami mendapatkan banyak kendala karena banyak faktor yang tidak terduga.

Dari sudut pandang kami sebagai sebuah kelompok, tentu kami harus menyatukan 23 kepala yang tidak saling mengenal untuk dapat bersinergi untuk menjalani kewajiban kami. Kesadaran kami bahwa kami hidup dalam satu rumah dengan berbagai macam kepribadian individu merupakan salah satu motivasi kami untuk bahu-membahu untuk menyelesaikan berbagai masalah didalamnya. Dari berbagai cerita unik, salah satu hal yang sangat membekas bagi kami adalah menu makanan yang menurut kami aneh pada awalnya yaitu “bayam tepung”. Pada awalnya kami menganggap bahwa sangat aneh dan beberapa dinamika muncul dari beberapa orang yang protes menganggap bahwa urusan makanan tidak sepatutnya untuk dijadikan suatu “inovasi” pada akhirnya kita berkumpul dan mendiskusikan bagaimana selayaknya manajemen dan aturan-aturan yang berantakan dan menimbulkan perdebatan. Dari sini kami mulai bahu membahu untuk menyamakan ego dan tujuan.

Masuk ke-era program kerja dari berbagai bidang. Pada awal program kerja mengajar kami sadar bahwa kualitas SDM pada desa tersebut ternyata jauh di bawah ekspektasi kami, setau kami sewajarnya anak SD kelas 6 sudah sepatutnya bisa dan lancar baca tulis, tetapi kenyataannya sebaliknya. Dari situ kami belajar bagaimana cara berimprovisasi untuk menyesuaikan apa yang terjadi dilapangan. Program ini berlangsung kurang lebih 3 minggu dan kami menganggap bahwa apa yang kami buat adalah sebuah keberhasilan, melihat ketertarikan siswa terhadap kehadiran dan metode kami.

Meskipun banyak kekurangan di desa tersebut namun kami menemukan salah satu tokoh masyarakat yang kami anggap akan membawa perubahan besar terhadap desa, ia adalah kang Dani itulah panggilan akrab kami terhadap beliau. Beliau adalah pendiri komunitas dan UMKM anyaman bambu yang menurut kami mempunyai terobosan dan mimpi besar untuk membawa desa ini dan masyarakatnya untuk berubah menjadi lebih maju. Ia bercerita bahwasannya ia ingin Desa Buniayu mempunyai ciri khas dan mempunyai daya tarik akan wisata atau kerajinan yang menurutnya akan berdampak pada ekonomi dan kemajuan.

Untuk mempererat kebersamaan antar warga desa dengan para mahasiswa, di hari kemerdekaan Indonesia menjadi hari yang paling dinanti karena berbagai macam kegiatan yang mereka lakukan dimulai bekerja sama dengan desa juga RT setempat mereka tinggal. Berbagai macam lomba diadakan selain menjadi kegiatan yang menyenangkan juga menjadi alat pererat tali persaudaraan dan kekompakan. Berbagai macam hadiah juga mereka berikan sebagai suatu bentuk apresiasi dan kenang-kenangan. Hal lainnya juga mereka lakukan sebagai suatu bentuk kenang-kenangan adalah pemasangan plang nama jalan yang mereka berikan ke berbagai sudut jalan di Desa Buniayu.

Akhir cerita untuk perjalanan kami, saya sangat bersyukur dan berterima kasih kepada perangkat desa dan masyarakat Desa Buniayu yang menyambut kami dengan sangat-sangat baik. Walaupun belum banyak hal yang dapat kami realisasikan untuk membuat perubahan. Kami sangat berterima kasih, karena dengan diterimanya kami untuk menjalankan KKN ini membuat kami sadar

bahwa banyak diluar sana masyarakat yang berusaha untuk menggapai banyak impian-impian yang mereka impikan tetapi terhalang oleh banyak faktor. Terlebih saya pribadi mengapresiasi teman-teman kelompok yang sangat-sangat suportif dalam berbagai hal. Kebersamaan kita selama menjalani program ini akan saya ingat sampai kapanpun. Suatu kebanggaan dan kehormatan bagi saya untuk dapat menjalani program ini bersama-sama kalian dengan segala drama didalamnya. Terima kasih sekali lagi saya ucapkan kepada Desa Buniayu dan teman-teman KKN kelompok 189 UIN Jakarta. Semoga kelak kita bertemu lagi dalam ketidaksengajaan berikutnya dengan versi kita yang jauh lebih baik, Terima kasih.

“Hariku Lebih Berwarna”

Oleh: Mutiara Rifi Yulianto

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan mata kuliah intrakurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat. KKN adalah suatu kegiatan yang selalu diadakan setiap tahunnya dan harus diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasa dapat berguna di dalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Kegiatan ini biasanya dilakukan selama satu bulan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat mempelajari dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Saya merasa senang dengan diadakannya kegiatan KKN ini, karena saya bisa mendapatkan teman baru dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda-beda yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya tergabung kedalam kelompok 189 yang diberi nama Miraculous yang beranggotakan 23 orang dan ditempatkan di daerah Kabupaten Tangerang, Kecamatan Sukamulya, Desa Buniayu. Saya

sangat senang ketika mendapat teman kelompok yang baik dan asik sehingga membuat saya semangat menjalankan KKN ini.

Warga di Desa Buniayu sangat ramah dan terbuka dalam menanggapi pendatang baru seperti kami. Kami sangat dibantu terkait informasi-informasi yang kami butuhkan dan sangat membantu kami saat kami mengalami kesulitan. Mereka bagaikan orangtua yang membantu anak-anaknya dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Kami tinggal dalam satu rumah yang diisi oleh 23 orang dengan 3 kamar tidur dan 1 kamar mandi. Dari sini pelajaran yang dapat saya ambil yaitu menjadi orang yang sabar karena kami harus antri dalam menggunakan satu kamar mandi dengan 23 orang yang lain.

Selama berlangsungnya KKN ini, saya banyak bertemu dengan orang-orang hebat dan banyak belajar dari orang lain, terutama teman-teman kelompok saya, Kelompok 189. Warga di sana sangat baik dan membuat nyaman sehingga saya terkadang merindukan hari-hari saya di Buniayu.

Tak terasa 30 hari sudah saya menjalani KKN ini, hari demi hari yang saya jalani dengan rancangan program kerja yang telah dibuat sebelumnya telah kami laksanakan semaksimal mungkin. Ada satu program kerja yang sangat berharga bagi saya, yaitu ketika saya diberi kesempatan untuk mengajar adik-adik di SDN Buniayu 01. Saya merasakan bahwa menjadi tenaga pengajar tidak semudah yang saya bayangkan sebelumnya, karena dari pengalaman yang saya dapat tidak semua siswa mempunyai pola pikir tingkat pemahaman tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh pengajar sama rata. Ketika saya dan teman-teman saya memberi penjelasan tentang pelajaran Matematika ada beberapa siswa yang masih bingung sehingga saya mengulangi penjelasan dari awal. Setelah beberapa kali penjelasan, beberapa siswa tersebut masih belum paham juga. Dari pengalaman ini saya menyadari bahwa peran guru sangatlah penting bagi kecerdasan seseorang. Tidak hanya dalam segi intelektual namun dalam segi emosional seorang pengajar juga harus super sabar dalam menjalani tugasnya. Saya sangat bersyukur dan berterima kasih karena telah diberikan kesempatan membantu mengajar adik-adik di SDN Buniayu 01.

Saya ingin berterima kasih kepada teman-teman kelompok, warga Desa Buniayu, dan juga orang-orang hebat di sana yang telah mengajari saya bagaimana arti kehidupan, arti kebersamaan, dan juga arti segalanya, karena memang kita dipertemukan dari berbagai banyak sifat dari banyak kepala yang bertujuan untuk saling melengkapi. Sayang sekali rasanya dan akan menjadi kenangan tersendiri di dalam lembaran cerita kehidupan saya nanti.

Dengan pengalaman KKN di Desa Buniayu mampu membuat saya ingin merubah diri menjadi orang yang lebih baik dengan peduli lingkungan sekitar dan lingkungan sosial. Kisah senang, sedih, serta pengalaman saat di Desa Buniayu akan menjadi bekal di masa depan. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Buniayu, mulai dari teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu sama lain.

.....

“Sepenggal Senyuman untuk Buniayu”

Oleh: Nabila Qurrotu Aini

Anak muda sering disebut sebagai kaum rebahan, hal itu karena acuh terhadap lingkungan sekitar, namun melalui KKN (Kuliah kerja Nyata), mahasiswa diharuskan rela terjun kelapangan untuk mengubah perilaku masyarakat terhadap pendidikan, salah satunya mahasiswa bernama Nabila Qurrotu Aini bersama teman mahasiswa lain Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang membagikan pengalaman mereka ke Desa Buniayu, Kecamatan Sukamulya.

Selama kegiatan KKN berlangsung mereka melihat beberapa hal yang kepala desa sampaikan untuk mereka bantu dan benahi oleh ilmu yang selama ini mereka dapat. Mereka menyimpulkan beberapa perubahan yang harus mereka lakukan yaitu melalui pendidikan mendasar untuk anak SD dan PAUD seperti belajar berhitung, belajar mengaji, pengetahuan tentang alam, pengetahuan sosial dan mengedukasi anak-anak melalui video pembelajaran. Tak lupa juga memberikan suatu metode pelatihan seperti lomba dan festival

untuk mendukung pola pembelajaran dengan kegiatan yang menyenangkan. Mereka berharap dengan ini anak-anak mendapatkan pelajaran dan wawasan baru tentang pendidikan.

Hal lain yang tidak kalah penting adalah masalah kebersihan. Kelompok KKN ini juga berhasil melakukan suatu kegiatan yaitu Jumat bersih di lingkungan RW 05 dan 04 serta mengajak masyarakat untuk kerja bakti sebagai wujud penerapan adaptasi kebiasaan baru sekaligus pola hidup bersih dan sehat, memberikan edukasi kepada masyarakat sehingga dapat menerapkan protokol kesehatan dan kebersihan lingkungan dengan baik dan benar. Tidak hanya itu, selain kebersihan merujuk kepada kesehatan. Kelompok KKN ini juga berhasil membawakan suatu program kerja mereka berupa melakukan kegiatan budidaya TOGA (Tanaman Obat Keluarga), pembersihan lahan TOGA, merawat TOGA, melakukan pembibitan dan penanaman, serta pemanfaatan TOGA menjadi inovatif produk atau olahan dari hasil TOGA. Selain dari TOGA kelompok ini rutin mengadakan Pekan Olahraga Bersama (PORBA) seperti senam dan jalan sehat bersama di waktu hari libur. Masalah kesehatan di Desa Buniayu juga didukung oleh kegiatan posyandu dan posbindu dari *staff* kesehatan desa bersama para mahasiswa.

Untuk mendukung kegiatan perekonomian, kelompok ini mendapati suatu hal yang harus dibantu supaya bisa beradaptasi dengan era saat ini yaitu keberadaan UMKM yang menurut mereka berpengaruh karena sebagian besar menjadi mata pencaharian warga Desa Buniayu yaitu Saung Bakul. Kelompok ini menemukan potensi dimana keahlian dan kekreatifan ada didalamnya, saying sekali rasanya jika teknik penjualannya masih menggunakan metode lama yaitu seperti dari mulut ke mulut atau hanya grup *Facebook* saja. Mereka berhasil melakukan suatu sosialisasi berupa *Digital Marketing* untuk mendukung dan mendorong Saung Bakul terus maju dan berkembang demi mempertahankan perekonomian warga Desa Buniayu. Untuk mendukung hal tersebut di Desa Buniayu mereka juga melakukan seminar Pelatihan MC untuk para Ibu PKK dan murid SMP demi meningkatkan kepercayaan diri dalam *public speaking* dan kemajuan marketing UMKM.

Untuk mempererat kebersamaan antar warga desa dengan para mahasiswa, dihari kemerdekaan Indonesia menjadi hari yang

paling dinanti karena berbagai macam kegiatan yang mereka lakukan dimulai bekerja sama dengan desa juga RT setempat mereka tinggal. Berbagai macam lomba diadakan selain menjadi kegiatan yang menyenangkan juga menjadi alat pererat tali persaudaraan dan kekompakan. Berbagai macam hadiah juga mereka berikan sebagai suatu bentuk apresiasi dan kenang-kenangan. Hal lainnya juga mereka lakukan sebagai suatu bentuk kenang-kenangan adalah pemasangan plang nama jalan yang mereka berikan ke berbagai sudut jalan di Desa Buniayu.

Kebersamaan warga Desa Buniayu dengan Kelompok ini selama melaksanakan program KKN sangat membuat kesan yang baik, masyarakat yang selalu menyambut mereka dengan baik dan selalu mengapresiasi atas program-program yang telah mereka lakukan untuk Desa Buniayu. Di balik semua program yang berhasil dilakukan di dalamnya ada momen-momen tak terlupakan seperti perdebatan antar banyak kepala, keanehan perilaku satu sama lain yang membuat ramai keadaan posko, dorongan saling membantu, saling memberi semangat satu sama lain yang perlahan menciptakan kehangatan. Hari ke hari dilewati perlahan juga menciptakan suasana kekeluargaan yang luar biasa pada teman antar kelompok dan juga tetangga sekitar posko. Terima kasih Buniayu, karena keadaan yang berbeda membuat mereka belajar semua arti dari kekeluargaan, kebersamaan, dan keikhlasan. Dan semoga apa yang mereka berikan dapat menjadi sesuatu yang berbekas baik untuk Desa Buniayu.

“Dalam Jejak Cahaya”

Oleh: Nadina Nur Aulia'ul Khoir

Kisah ini dimulai ketika saya ditugaskan oleh kampus saya untuk menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Buniayu, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa dengan sejuta pesona yang ada di dalamnya. Hamparan sawah, pohon-pohon dan bunga-bunga yang bermekaran membuat Desa Buniayu terlihat semakin indah dan sejuk. Bahkan sampai saat ini, saya masih terpikat dengan desa ini, terutama dengan suasana fajar

dan senjanya. Warna langit biru yang menyatu dengan warna jingga kemerahan membuat setiap mata yang memandangnya akan langsung jatuh cinta. Tidak hanya keindahan alam yang memeluk kami dengan pesonanya, tetapi kami juga mendapatkan sambutan hangat dari warga desa yang senantiasa tersenyum dan membantu kami, para pembelajar yang haus pengetahuan.

Dalam menjalankan program kerja di desa ini. Kami dibagi menjadi beberapa divisi, yaitu divisi pendidikan, lingkungan dan ekonomi. Saya sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang notabenehnya adalah seorang calon pendidik, maka saya memilih untuk terjun di divisi pendidikan. Setiap harinya kami selalu disibukkan dengan berbagai macam program kerja. Saya masih sangat ingat di hari pertama kami melakukan perizinan di sekolah karena kami akan mengabdikan ilmu kami selama sebulan disana. Ketika saya baru memasuki gerbang sekolah, saya langsung disambut dengan senyum dan tawa siswa-siswi yang langsung menyalami saya. Tidak tergambar perasaan saya waktu itu, karena untuk pertama kalinya saya akan menjadi seorang guru.

Saya diberi amanah oleh ketua divisi pendidikan untuk mengabdikan di SDN Buniayu 1 bersama beberapa anggota KKN lainnya. Hari pertama kami datang setelah melakukan perizinan adalah bertepatan dengan acara Muharaman. Kami mendapatkan sambutan yang sangat hangat dari guru dan siswa-siswi yang ada disana. Bahkan di tengah-tengah acara, salah satu guru sempat menampilkan hadrah untuk menyambut kedatangan kami, itu merupakan sebuah kehormatan tersendiri bagi kami.

Selama masa pengabdian di SDN Buniayu 1, saya memegang kelas 3A dan 3B. Ya, kelas yang masih aktif-aktifnya, kelas yang masih semangat-semangatnya. Mereka selalu semangat setiap kali mendapatkan materi baru. Selalu bertanya apa yang masih membuat mereka bingung dan bahkan untuk hal-hal kecil seperti “Kak nulisnya boleh diloncat nggak kak?” “Kak kalo tulisannya nggak muat boleh di bawahnya gak?” Di sela-sela pelajaran saya juga selalu mencairkan suasana dengan *ice breaking* dan kuis. Mereka selalu semangat menjawab setiap pertanyaan kuis yang saya ajukan. Tawa ceria merekalah yang selalu membuat saya semangat setiap pagi.

Sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Kimia, saya juga memiliki program kerja yang mencirikan prodi saya. Namun karena saya hanya bisa mengaplikasikannya di SD maka saya harus membuatnya menjadi sesederhana mungkin. Program kerja yang saya pilih yaitu eksperimen hujan pelangi yang saya aplikasikan di kelas 3 dan eksperimen membuat es krim putar yang saya aplikasikan di kelas 5. Mereka sangat antusias dalam melakukan eksperimen ini. Bahkan sebagian dari mereka tertarik untuk mencobanya sendiri di rumah dan mereka berhasil. Saya sangat kagum dengan sikap antusias dan semangat mereka dalam belajar dan mencoba hal-hal baru.

Selain mengajar di sekolah, saya juga mengajar mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Saya tidak menyangka, selain semangat mereka di sekolah, mereka juga sangat semangat dalam mengaji. Bahkan ketika mereka sudah selesai setor bacaan ataupun hafalan qur'an, mereka akan selalu berkumpul di depan kami dan meminta untuk diceritakan kisah Nabi, kisah sahabat Nabi, tugas para malaikat dan bahkan sampai bertanya tentang jin dan setan. Sungguh semangat mereka dalam belajar tidak hanya pada pengetahuan umum saja, melainkan juga pada pengetahuan agama. Tidak hanya itu, ketika siang hari mereka juga belajar calistung bersama kami. Bukan hanya belajar membaca, menulis dan berhitung seperti namanya, mereka juga sangat antusias untuk meminta diajari bahasa Arab, menggambar dan tak jarang mereka juga mengajak kami bermain setelahnya.

Ada yang bilang bahwa ilmu itu bagai cahaya yang menerangi kita. Ibarat kita sedang ada di jalan yang gelap, maka ilmu itu bisa menjadi cahaya penerang sehingga akan tampak jelas apa-apa saja yang ada dihadapan kita, sehingga kita tidak akan tersesat. Semangat dan keingintahuan mereka yang tinggi adalah cara mereka mengikuti jejak cahaya dalam perjalanan pendidikan mereka. Bertemu dengan mereka membuat saya banyak belajar untuk selalu semangat menggapai mimpi-mimpi saya dengan lebih banyak belajar, lebih banyak bertanya dan lebih banyak mendengarkan. Saya hanya berharap mereka tidak akan pernah melupakan kehadiran saya walaupun saya hanya memberikan setitik cahaya diantara ribuan cahaya terang yang mereka dapatkan dari guru-guru mereka.

.....

“Aku, Desa Buniayu dan Kenanganya”

Oleh: Nurul Afifah

Kisah ini mengisahkan pengalaman kelompok KKN Miraculous 189 yang terdiri dari 23 mahasiswa. Mereka ditugaskan untuk melaksanakan KKN di Desa Buniayu, sebuah desa kecil yang terletak di Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Banten. Sebelumnya, anggota kelompok ini tidak saling mengenal dan memiliki beragam latar belakang serta potensi yang berbeda. Pada awalnya, perbedaan-perbedaan ini membuat mereka merasa agak sulit untuk membentuk ikatan keluarga dalam kelompok. Namun, melalui perjalanan yang penuh tantangan dan pengalaman bersama di Desa Buniayu, mereka mulai memahami bahwa keragaman adalah sumber kekuatan. Kekuatan ini membantu mereka mengatasi berbagai rintangan yang muncul selama KKN mereka.

Selama masa KKN, Kelompok 189 bekerja sama dengan warga Desa Buniayu dalam berbagai program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Mereka terlibat dalam pembangunan infrastruktur, pendidikan, serta program pengembangan komunitas. Selama perjalanan ini, kelompok ini tidak hanya memberikan kontribusi positif kepada desa tersebut, tetapi juga tumbuh sebagai individu dan tim yang lebih kuat. Kisah ini akan menggambarkan bagaimana perbedaan dapat menjadi kekuatan, bagaimana kerja keras dan kerjasama dapat mengatasi rintangan, dan bagaimana sebuah pengalaman KKN dapat mengubah cara pandang seseorang tentang kehidupan dan pemberian kepada orang lain.

Kami memulai perjalanan KKN dengan acara pembukaan di balai desa Buniayu. Acara tersebut dihadiri oleh Ibu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Ibu Camat Sukamulya, Kepala Desa, serta semua pegawai pemerintah desa dan kami para mahasiswa/i. Kami disambut dengan penuh keramahan oleh seluruh penduduk desa dan ditempatkan di salah satu rumah warga sebagai tempat tinggal kami selama KKN.

Program kerja kami mencakup berbagai bidang, termasuk pendidikan dan keagamaan, lingkungan dan kesehatan, ekonomi dan

sosial. Dalam program kerja pendidikan, salah satu tujuan kami adalah mendukung aktivitas belajar mengajar dewan guru dan menyelenggarakan sosialisasi tentang kebersihan lingkungan serta bahaya *bullying*. Semua ini kami lakukan dengan mempertimbangkan aspek keagamaan dan ilmiah. Selanjutnya, dalam program kerja keagamaan, kami terlibat dalam kegiatan mengajar ngaji di TPA lokal yang dikenal dengan nama Ushulul Ibtida. Selain itu, kami juga mengorganisir Festival Anak Sholeh untuk mengapresiasi bakat anak-anak, terutama dalam bidang keagamaan, seperti bacaan dan hafalan Quran.

Dalam bidang lingkungan dan kesehatan, kami menjalankan kegiatan penanaman tanaman obat dan tanaman keluarga (TOGA) sebagai alternatif pemanfaatan sumber daya lingkungan dan upayaantisipasi terhadap isu kesehatan. Kami juga membantu warga dengan kegiatan membersihkan lingkungan pada pagi Jumat dan memasang papan nama di setiap jalan di masing-masing RT untuk memberikan informasi kepada warga serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan kerapian lingkungan sekitar.

Selain itu, dalam program kerja ekonomi dan sosial, kami melakukan diskusi mengenai situasi ekonomi desa dan melakukan sosialisasi tentang pemasaran digital yang dikenal dengan nama Harmonisasi Sosial dan Ekonomi untuk Masyarakat Berkembang (HARMONIKA). Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pendidikan kepada warga agar mereka dapat memanfaatkan bakat dan produk lokal, terutama dalam platform jual beli *online*, untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Program kerja yang kami ajukan mendapat dukungan sepenuhnya dari penduduk desa, bahkan beberapa di antara mereka turut berpartisipasi aktif dalam mewujudkan program tersebut. Dari berbagai program yang kami jalankan, beberapa di antaranya meninggalkan kesan mendalam bagi kami. Salah satu program yang sangat berkesan adalah program pengajaran di sekolah dasar (SD). Melalui pengalaman ini, kami belajar bahwa kesabaran sangat penting dalam mendidik anak-anak. Kami merasakan keseruan yang luar biasa selama mengajar di sekolah tersebut, dan saat tiba waktunya untuk mengakhiri masa bakti kami, air mata anak-anak dan seluruh dewan guru mengiringi kepergian kami dengan tulus.

Program lain yang begitu berkesan adalah peringatan HUT RI ke-78. Pada acara tersebut, kami melihat kolaborasi yang luar biasa antara kami, mahasiswa KKN, dengan seluruh warga desa. Meskipun kami memiliki latar belakang yang beragam dan berbeda, kebersamaan yang kami temukan sungguh mengagumkan. Kami belajar untuk memahami satu sama lain dan berbagi ide-ide kami sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing. Hasilnya, antara warga desa dan kami mampu meramaikan acara tersebut dengan penuh kebahagiaan dan persatuan, seolah-olah kami adalah satu keluarga yang bersatu dalam momen tersebut. Keakraban dan ikatan kekeluargaan yang kami temukan di desa ini meninggalkan kesan mendalam, meskipun interaksi kami hanya berlangsung singkat. Sebagai individu yang awalnya asing satu sama lain, dengan kepribadian yang beragam, kami kini menjadi sebuah keluarga kecil yang penuh kenangan. Baik itu momen canda tawa yang menggembirakan atau perbedaan pendapat yang muncul, semuanya telah menjadi pelajaran berharga dan kenangan yang mungkin tidak akan terlupakan dalam perjalanan ini.

“Kenangan Manis Buniayu”

Oleh: Pingkan Kemala

Kisah ini bermula ketika saya beserta teman-teman kelompok KKN 189 memiliki kesempatan untuk belajar dan terjun secara langsung bagaimana caranya agar kami dapat membangun komunikasi dan meningkatkan kepedulian sosial terhadap masyarakat desa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ditempatkan di Desa Buniayu, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang. Dalam waktu satu bulan, saya menjalani berbagai kegiatan bersama kawan-kawan kelompok yang berjumlah 23 anggota dengan memiliki latar belakang jurusan yang berbeda pula. Satu bulan bukanlah waktu yang cukup sebentar. Dalam waktu yang sudah ditentukan, saya beserta teman-teman berupaya untuk mengerjakan seluruh program kerja yang dibagi menjadi tiga bidang, yaitu pendidikan, ekonomi dan sosial, lingkungan dan kesehatan. Di samping itu, kami juga hidup berdampingan dengan warga desa yang

mana juga selalu memberikan bantuan dalam bentuk segala hal kepada kami agar program kerja yang kami laksanakan berjalan dengan lancar.

Kegiatan yang paling berkesan bagi saya selama menjalani KKN di Desa Buniayu yaitu ketika mengajar para siswa-siswi SD Negeri Buniayu 2. Saat itu, masih banyak siswa-siswi yang belum menguasai secara penuh bagaimana cara belajar menulis, membaca dan berhitung sehingga menjadi tantangan bagi kami agar bagaimana caranya menyalurkan pengajaran yang dapat mudah dipahami oleh para siswa-siswi SD Negeri Buniayu 2. Antusiasme yang tinggi selalu mereka perlihatkan ketika kami baru menginjakkan kaki di tanah lapang SD Negeri Buniayu 2, sehingga menyadarkan saya bahwa betapa pentingnya berbagi ilmu kepada adik-adik yang harus mengenyam pendidikan dengan fasilitas yang kurang memadai. Namun, dengan kehadiran kami untuk membantu dalam pembelajaran setidaknya dapat memberikan semangat kepada mereka agar dapat lebih giat belajar dan meningkatkan pemahaman pelajaran dasar seperti membaca, menulis serta berhitung.

Desa Buniayu dapat dikatakan termasuk sebagai desa ekonomi kreatif sebab terdapat sebuah tempat usaha kerajinan tangan yang mana sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Desa Buniayu. Saung Bakul Kang Dani namanya. Di tempat tersebut, sudah menampung banyak masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap untuk terus berkreasi dan menghasilkan barang anyaman yang berasal dari bambu. Contohnya seperti bakul nasi, anyaman kipas, topi sawah, dan masih banyak kerajinan tangan lainnya. Untuk meningkatkan dan mengembangkan penghasilan penjualan kerajinan tangan dari komunitas Saung Bakul, bidang ekonomi dari kelompok kami berusaha untuk melakukan sosialisasi *digital marketing* mengenai penjualan kerajinan tangan melalui sosial media terhadap pemilik komunitas Saung Bakul dan beberapa masyarakat yang aktif agar dapat diterapkan setelahnya, sehingga diharapkan mampu mendorong kemajuan ekonomi masyarakat Desa Buniayu.

Di sisi lain, desa Buniayu juga menyimpan pemandangan yang cukup cantik dengan hamparan lahan pertanian dan persawahan yang masih sangat luas sekaligus menjadi mata pencaharian utama

dari masyarakat desa Buniayu. Kekompakkan serta keharmonisan yang erat antara warga desa Buniayu dengan anggota KKN 189 membuat saya merasa sangat senang dapat berpartisipasi dalam menjalankan setiap program kerja yang sudah direncanakan. Seperti acara 17 Agustus misalnya, baik dari anggota KKN 189 dan warga RT. 03 Desa Buniayu saling bahu membahu dalam membantu berlangsungnya acara bagi masyarakat yang terlibat dalam setiap perlombaan. Sebagai bentuk keharmonisan antara anggota KKN 189 dan warga RT.03 Desa Buniayu, kami ikut serta dalam bertanding makan kerupuk, tarik tambang, dan balap karung. Meskipun tidak semua lomba berhasil kami menangkan, tetapi saya tetap bersyukur sebab dengan begitu dapat meningkatkan kebersamaan dan sportivitas antara warga dan teman-teman KKN 189. Selepas itu, kami turut berkontribusi acara gerak jalan yang diadakan oleh Kecamatan Sukamulya dan Desa Buniayu. Kami juga mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan *doorprize* dalam acara tersebut dan beberapa dari teman saya berhasil mendapatkan *doorprize* yang disediakan.

Masih banyak kegiatan lainnya yang saya dan teman-teman lakukan sehingga menghadirkan memori cerita dan tawa berharga yang tidak pernah bosan saya kenang kembali. Saya selalu merasa terhibur dengan kehadiran teman-teman baik dari anggota KKN 189 maupun masyarakat Buniayu yang sudah menemani keseharian saya selama satu bulan. Meskipun terkadang ada rasa lelah yang singgah, namun tidak menyurutkan senyum saya kepada Desa Buniayu dan ceritanya.

“Ketika Aku dan Kamu Menjadi Kita”

Oleh: Rafa Zahra Fauziyah

Tidak pernah terbayangkan sebelumnya bahwa akan dipertemukan dengan banyaknya wajah baru dari berbagai jurusan dan karakter yang berbeda-beda, serta harus tinggal dalam satu atap yang sama selama satu bulan lamanya. Awalnya memang tidak mudah bagiku untuk bertegur sapa dengan mereka, tetapi jika

dipikirkan kembali “nanti mau main sama siapa kalau tidak sok akrab?”, dan pada akhirnya aku mencoba bergaul dengan mereka.

Benar katanya, rasa nyaman itu muncul karena obrolan-obrolan yang *random*, karena di luar dugaan ternyata teman-teman KKN ku begitu baik, asyik, dan peduli satu sama lain. Kurang lebih tiga bulan lamanya kami semua mempersiapkan KKN, mulai dari rapat rutin, mencari dana dengan berdagang, melakukan survey lapangan ke desa yang nantinya akan menjadi tempat KKN kami atau bahkan sekedar berkumpul untuk saling bertemu dan berbagi beban. Indahnnya saat-saat itu, saat-saat berjuang bersama, ketika lelah tidak menjadi alasan untuk berhenti karena ada sebuah tujuan yang harus dijalani. Saling menguatkan itu sudah pasti, kami selalu percaya satu hal bahwa ada pelangi setelah hujan. Semua halangan yang kami lalui pasti akan selesai dan berlalu.

Perjalanan KKN pun dimulai, di sebuah desa yang terhampar hijau di bawah sinar matahari, terdapat angan dan harapan yang tumbuh subur seperti ladang yang menghijau di musim semi. Penduduk desa, dengan hati yang penuh semangat, bermimpi tentang perubahan yang membawa kemakmuran dan kebahagiaan bagi semua. Di tengah keterbatasan sumber daya dan tantangan yang muncul, desa ini menjunjung tinggi cita-cita untuk masa depan yang lebih baik. Mereka merancang rencana yang ambisius, membangun fondasi dengan kerja keras dan kebersamaan yang tak tergoyahkan.

Dalam setiap rumah dan jalan desa, cerita-cerita inspiratif tumbuh subur seperti bunga-bunga yang bermekaran di taman yang dirawat dengan penuh kasih sayang. Para pemuda desa, diberdayakan oleh pendidikan dan semangat belajar, meraih impian impian mereka yang dulu dianggap mustahil.

Desa ini bukan hanya sekadar tempat tinggal, melainkan panggung bagi kisah-kisah penuh inspirasi. Melalui upaya kolektif, masyarakat desa berkolaborasi dalam membangun infrastruktur yang memberikan akses lebih baik ke pendidikan, kesehatan, dan teknologi. Dari yang awalnya hanya sebuah angan, desa ini bertransformasi menjadi contoh gemilang bagi daerah sekitarnya, memancarkan sinar keberhasilan yang memotivasi banyak orang untuk tidak pernah menyerah pada harapan dan impian mereka.

Dengan semangat yang tak pernah padam, desa ini terus melangkah maju. Meski rintangan datang silih berganti, mereka mengambil inspirasi dari cerita-cerita inspiratif yang telah mereka ciptakan sendiri. Desa ini adalah bukti hidup bahwa ketika harapan dan angan ditempa dengan tekad dan kerja keras, tak ada yang tidak mungkin. Setiap langkah kecil yang diambil di desa ini adalah bagian dari kisah inspiratif yang akan menginspirasi generasi-generasi mendatang untuk membangun masa depan yang lebih baik, satu harapan dan satu angan pada satu waktu.

Tak terasa satu bulan sudah berlalu, dimana kita harus meninggalkan desa ini dan teman-teman yang sudah aku anggap seperti keluarga. Dari yang awalnya aku pikir KKN ini akan biasa saja ternyata malah menjadi pengalaman yang sangat luar biasa dimana aku harus bisa memahami karakter masing-masing temanku dan tak jarang pula ketika bertengkar berat rasanya meninggalkan semua ini. Akan tetapi, di setiap pertemuan akan selalu ada perpisahan. Desa Buniayu yang ku pikir hanyalah desa biasa, namun tidak terasa malah merasa nyaman dan semakin berat untuk ditinggalkan. Tetapi, masih ada hari esok, semoga kita semua diberi umur panjang sehingga bisa bersilaturahmi lagi. Dan aku juga berharap, semoga aku dan kamu tetap saling sapa dan bertukar kabar walaupun kita sudah tidak tinggal dalam satu atap.

.....

”Setiap Usaha Menghasilkan Perubahan Nyata”

Oleh: Roslina

Setiap perjalanan hidup membawa pelajaran dan inspirasi tersendiri. Salah satunya adalah ketika saya menjalani kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang mengajarkan arti dari kerjasama, kegigihan, dan bagaimana seorang individu bisa berpengaruh besar bagi komunitas.

Pada tahun ketiga sebagai mahasiswa, saya berkesempatan untuk menjalani KKN di desa terpencil bernama Desa Buniayu. Desa Buniayu terletak di Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang. Penduduknya adalah orang-orang yang sederhana. Jauh dari keramaian kota dan jaringan internet yang cukup lemah membuat

saya sadar bahwa pengalaman ini akan membentuk diri saya menjadi lebih kuat dan tangguh.

Dari awal kedatangan di desa ini, saya selalu beryukur dan kagum dengan segala potensi desa, keberagaman, dan kebersamaan warganya yang membuat saya dan teman-teman dapat mengambil banyak pelajaran di desa ini.

Dengan kesabaran dan mengedepankan empati, kami melawan hambatan bahasa, serta mendidik mereka tentang pentingnya pendidikan. Melihat keceriaan dan semangat anak-anak belajar adalah suatu kepuasan yang tak dapat dijelaskan. Kami belajar bahwa perubahan mungkin tidak datang dengan segera, namun harus dimulai dari suatu titik dan oleh seseorang.

Pengalaman KKN ini memberikan saya pelajaran penting bahwa terkadang kita perlu melangkah keluar dari zona kenyamanan untuk melihat dunia dari perspektif yang berbeda. Pengalaman ini mengajarkan saya tentang rendah hati, memahami kebutuhan orang lain, dan memberikan apa yang kita bisa untuk membantu mereka.

KKN adalah fase penting dalam hidup saya, fase dimana saya belajar merasa berarti karena dapat memberikan dampak untuk orang lain. Pengalaman ini menjadi inspirasi yang membentuk saya untuk menjadi lebih baik dalam menjalani hidup dan berkontribusi bagi masyarakat. Belajar bukan hanya dari buku dan kelas, tapi juga dari interaksi nyata dengan dunia di sekitar kita.

Pengalaman KKN ini betul-betul membuka mata kami tentang realitas kehidupan. Keterbatasan yang ada tidak menghalangi mencapai tujuan kami untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak. Setelah beberapa lama, kami melihat perkembangan yang signifikan. Mereka mampu membaca, menulis, dan terpenting, mereka mulai percaya diri untuk bermimpi.

Pengalaman ini mengajarkan kami tentang betapa berartinya tindakan kecil dalam menciptakan perubahan. Kami semua mampu menimbulkan dampak, apa pun situasi dan keterbatasannya. KKN ini tidak hanya membawa perubahan bagi masyarakat desa, tetapi juga mengubah cara kami melihat dunia, mengajarkan kami tentang belas kasih, kerendahan hati, dan keberanian untuk menjadi agen perubahan.

Refleksi dari pengalaman ini adalah bahwa setiap orang memiliki potensi untuk membuat perubahan dan dampak yang signifikan, tergantung pada bagaimana kita memilih untuk menggunakan apa yang kita miliki. Kita tidak perlu menunggu sampai kita memiliki segalanya untuk membuat perubahan. Pengalaman KKN ini adalah bukti nyata bahwa setiap usaha, tidak peduli seberapa kecil, dapat menghasilkan perubahan yang nyata dan inspiratif.

“Buniayu dan Segala Kehangatannya”

Oleh: Sri Danawatiningsih

Kisah ini dimulai ketika saya diberikan kesempatan belajar melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ditempatkan di Desa Buniayu, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang bersama anggota KKN 189 yang berjumlah 23 orang dengan latar belakang fakultas serta jurusan yang berbeda. Dari awal kedatangan saya di desa ini, saya banyak mengamati kerukunan warganya sehingga saya bisa mengambil banyak pelajaran dari desa ini.

Satu bulan saya lalui hari-hari di Desa Buniayu, saya banyak belajar mengenai cara menghargai perbedaan, peduli sesama, tolong-menolong, hingga hangatnya kebersamaan. Saya juga belajar untuk tidak mementingkan ego sendiri agar kita bisa tetap rukun antar sesama. Dua minggu kami tinggal disana kami masih banyak melakukan penyesuaian dan memerlukan banyak bantuan, dan syukurlah warga Desa Buniayu tidak pernah menolak untuk membantu kami. Dari situ saya sadar bahwa tolong menolong adalah hal yang sudah menjadi kebiasaan di desa ini.

Hal lain yang membuat saya kagum dengan masyarakat Desa Buniayu yakni mereka dapat hidup damai berdampingan ditengah keberagaman. Mata pencaharian yang berbeda-beda tidak membuat mereka saling bermusuhan, mereka tidak membedakan profesi mereka, mereka menganggap semuanya sama sehingga mereka bisa hidup rukun. Mereka saling mendukung satu sama lain untuk bersama-sama menyukseskan cita-cita desa.

Acara yang paling ditunggu-tunggu adalah saat 17 Agustus, karena banyak kegiatan menyenangkan yang kami lakukan, seperti jalan sehat, lomba, dan pembagian *doorprize*. Acara yang paling meriah adalah 17 Agustus yang diadakan oleh kecamatan dan desa. Banyak peserta yang ikut jalan sehat, dari yang muda hingga tua. Mereka benar-benar kompak dalam menyelesaikan acara tersebut. Lomba yang diadakan seperti makan kerupuk, memasukkan paku ke dalam botol, joget balon, tarik tambang, panjat pinang, dan lain-lain. Semua peserta lomba dapat mengikuti arahan dari panitia sehingga lombanya dapat berjalan dengan baik.

Hal yang paling berkesan untuk saya adalah ketika saya diberi kesempatan untuk mengajar di SDN Buniayu 1. Saya kagum dengan anak-anak disana karena mereka sangat bersemangat dalam belajar, mereka tidak pernah letih untuk mencoba, dan tidak mudah putus asa. Awalnya saya merasa minder karena sebelumnya saya tidak pernah mengajar, ternyata anak-anak disana sangat *welcome* dengan kehadiran saya dan mereka pun senang diajarkan oleh saya. Hingga saat-saat terakhir saya berpamitan untuk pulang, mereka sedih hingga menangis. Banyak sekali momen yang saya habiskan dengan mereka. Sebagai tanda terima kasih, mereka memberikan banyak surat dan hadiah, saya sangat terharu. Bahkan hingga saat ini, kami masih terus berkomunikasi melalui sosial media.

Saya dan anggota KKN 189 tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada Bu Lilis karena sangat berjasa untuk kami. Bu Lilis sering memberikan makanan untuk kami dan membantu kami dalam banyak hal. Bu Lilis sering mengingatkan kami hal-hal positif sehingga KKN ini dapat berjalan sebagaimana semestinya. Bu Lilis banyak memberi kami nasihat agar kami tetap rukun selama satu bulan. Bu Lilis seperti ibu kami selama di Desa Buniayu. Walaupun beliau sibuk karena beliau adalah seorang guru, namun beliau tidak pernah mengabaikan kami jika kami butuh bantuan, beliau benar-benar menganggap kami seperti anaknya.

Kehangatan warga Buniayu juga saya dan teman-teman rasakan sehingga kami dapat menyelesaikan program kerja kami dengan baik. Kami selalu mendapatkan sambutan baik dari warga terhadap program-program yang kami laksanakan. Buniayu mengajarkan banyak ilmu baru untuk saya. Bukan hanya ilmu-ilmu

secara teori tetapi juga ilmu-ilmu kehidupan dalam bermasyarakat yang jarang saya dapatkan selama ini. Mungkin satu bulan tidak cukup untuk berbagi banyak hal kepada Desa Buniayu, tetapi untuk saya satu bulan ini amat sangat berharga untuk bekal dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat selanjutnya.

.....

“Buniayu Beribu Kenangan”

Oleh: *Violita*

Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2023 dilakukan secara *offline*. Saya sangat berharap mendapatkan daerah di Kabupaten Tangerang karena tidak terlalu jauh dari rumah saya. Pembagian kelompok pun tiba, hati saya sangat senang karena mendapat wilayah KKN sesuai dengan harapan saya tepatnya di Desa Buniayu, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Saya tergabung dalam Kelompok 189 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang mana di dalam kelompok tersebut terdiri dari 23 mahasiswa dengan berbagai macam jurusan. Awalnya saya cukup takut untuk melaksanakan kegiatan KKN Reguler ini, karena saya khawatir tidak bisa beradaptasi dengan teman-teman yang baru saya kenal. Namun waktu demi waktu dengan adanya rapat yang dilakukan setiap minggu, survei, dan cari dana membuat saya lebih mengenal teman-teman kelompok saya sehingga menjadi semakin akrab.

Pada Hari Rabu, 26 Juli 2023 kami memulai KKN ini dengan pembukaan yang dilakukan di Balai Desa Buniayu. Pembukaan ini dihadiri oleh Ibu Camat Sukamulya, Kepala Desa Buniayu, Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 189, perangkat desa, RT, RW, serta karang taruna setempat. Pembukaan ini berjalan dengan lancar, kami meminta izin kepada Kepala desa untuk merealisasikan program kerja kami selama satu bulan ke depan. Kepala desa sangat senang dengan kedatangan kami sehingga kami disambut dengan sangat baik dan mempersilakan kami untuk melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja yang sudah kami buat. Setelah pembukaan KKN selesai, kami balik ke posko tempat tinggal kami.

Posko tempat tinggal kami berada di Kampung Pondok, di samping posko kami terdapat rumah Ibu Lilis dan musala yang terbengkalai. Ibu Lilis adalah anak dari pemilik rumah tempat kami tinggal. Beliau sangat ramah dan baik kepada kami. Setiap hari Ibu Lilis selalu menawarkan kamar mandi pribadinya untuk digunakan oleh kami, bahkan setiap malam Jumat beliau selalu memberikan makanan agar dimakan setelah kami yasinan. Pemandangan di depan posko kami sangatlah asri dimana terdapat lahan yang luas disertai saung dan pohon kelapa. Tak jarang rombongan kambing berkeliaran di depan posko kami, hal ini membuat kami senang karena terlepas dari polusi Jakarta yang biasa kami hirup setiap harinya.

Desa Buniayu ini memiliki lahan pertanian yang cukup luas, sehingga mata pencaharian sebagian besar masyarakatnya adalah petani. Selain itu, ibu-ibu PKK di sini juga cukup aktif dengan penanaman TOGA (Tanaman Obat Kerluarga). Namun TOGA yang ditanam belum lengkap hanya sebagian saja yang sudah ada. Untuk itu kami disini memiliki program kerja menanam toga dan membuat pagar agar toga yang ditanam terlihat bagus, rapih dan juga aman. Penanaman TOGA ini dibantu oleh Ibu-ibu PKK. Ibu-ibu PKK ini juga memiliki antusias yang tinggi ketika kami mengadakan pelatihan *Master of Ceremony* dengan pemateri ibu Dosen Pembimbing Lapangan kelompok kami. Hampir seluruh anggota ibu-ibu PKK menghadiri kegiatan ini dan menyimak dengan seksama.

Selain itu kami juga memiliki program kerja mengajar di SD dan TPA. Kebetulan saya mendapat bagian di SDN Buniayu 2, hampir setiap hari saya dan teman-teman mengajar di sini. Kepala sekolah dan gurunya sangat baik kepada kami. Bahkan hampir setiap hari kami disediakan makanan ringan seperti gorengan ataupun lainnya. Tak jarang juga kepala sekolah membelikan makan siang dan mengajak kami *ngeliwet bareng* guru-guru. Kami sangat senang mengajar disini karena anak-anaknya menyambut dengan antusias dan semangat belajarnya tinggi. Selanjutnya di Desa Buniayu juga terdapat kegiatan Jumsih (Jumat Bersih). Kegiatan ini membuat saya cukup kagum, karena warga desa dengan kompak membersihkan lingkungannya. Seperti memangkas rumput yang berada di tepi jalan, hal ini membuat jalan utama Desa Buniayu terlihat bersih dan rapih. Selain itu kekompakan masyarakat disini juga terlihat ketika gerak

jalan desa. Hampir 700 masyarakat mengikuti gerak jalan yang diadakan oleh kepala desa. Gerak jalan tersebut diikuti oleh anak-anak, remaja, dewasa, bahkan lansia pun ikut memeriahkan acara gerak jalan ini.

Kemudian di Desa Buniayu juga terdapat UMKM yang bernama Saung Bakul. Saung Bakul merupakan pengrajin anyaman rotan dan bisa juga menjadi pengepul anyaman rotan yang dibuat oleh warga sekitar. Disini kami melakukan sosialisai digital marketing bersama UMKM setempat. Tujuan dilakukannya sosialisasi ini agar membantu UMKM setempat agar dapat memperluas penjualannya dan dapat memanfaatkan sosial media sebagai media penjualan. Sosialisasi ini cukup banyak peserta nya dan sangat interaktif mengenai cara menggunakan media sosial sebagai wadah penjualan agar dapat meningkatkan pendapatan. Selain itu disini kami juga membantu membuat akun *Instagram*, *shopee*, dan *e-commerce* lainnya.

Desa Buniayu wilayahnya sangat luas, terdiri dari beberapa kampung. Namun, sayang sekali setiap kampung tidak memiliki plang jalan sehingga agak sulit bagi pendatang untuk mencari nama kampung yang dituju. Untuk itu kami disini juga memiliki program kerja membuat plang jalan, yang mana pada setiap depan jalan umum akan dipasang plang sesuai nama kampungnya. Pembuatan plang ini disambut penuh semangat oleh warga desa. Tak sedikit warga desa yang ikut berpartisipasi dalam pembuatan plang jalan ini. Sikap gotong royong yang begitu tinggi membuat saya kagum dengan warga Desa Buniayu. Sifat ramah tamah warga desa juga kami jadikan contoh baik untuk kedepannya. 30 Hari disana kami merasakan kehangatan yang luar biasa, dari awalnya takut tidak betah namun diluar dugaan bahkan kami satu sama lain sangat nyaman dan tidak ingin pisah. Canda tawa yang ada di posko setiap harinya membuat kami nyaman layaknya keluarga.

Satu hal yang tidak dapat saya lupakan ketika kami berkumpul di malam hari sekaligus rapat dan evaluasi. Walaupun rapatnya serius namun tetap diselingi dengan candaan dari teman-teman kelompok kami. Menumpang mandi di rumah Ibu Lilis pun menjadi momen yang selalu saya ingat dan mengajarkan saya bahwa berbuat baiklah kepada orang lain karena kita tidak tahu seberapa

besar makna kebaikan kita bagi orang lain. Mungkin satu bulan kami disini tidak begitu berdampak pada Desa Buniayu, Namun semua pelajaran yang saya dapat disana sangat berarti tentang makna hidup yang sebenarnya. Hidup bergotong royong, sopan santun, dan ramah tamah ternyata sangat indah. Terima kasih Buniayu sudah memberikan beribu kenangan manis untuk saya pribadi, dan banyak pelajaran hidup yang saya dapatkan.

.....

"1 Bulan Kisah Kami"

Oleh: Yeni Afyah

Cerita yang bermula sejak kedatangan kami di sebuah desa yang terletak di daerah Tangerang, Kecamatan Sukamulya, yaitu Desa Buniayu. Sebuah tim KKN (Kuliah Kerja Nyata) dari sebuah perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah tiba di desa tersebut untuk menjalankan program pengabdian masyarakat selama satu bulan penuh. Tim ini bernama Kelompok KKN 189 - Miraculous, dimana tim ini beranggotakan 23 orang dari berbagai latar belakang dan jurusan yang berbeda, namun mereka memiliki satu tujuan bersama: membuat perubahan positif di desa tersebut.

Desa Buniayu, adalah sebuah desa cantik bagi saya. Cantik ketika melihat lingkungan sekitar yang hijau, cantik dihiasi sinar pagi yang cerah sehingga terlihat sudut cantik dari desa tersebut. Satu bulan yang saya lalui bersama teman-teman kelompok KKN Miraculous banyak sekali hal-hal yang terekam jelas dalam ingatan dan sulit dilupakan. Mulai Ketika kami datang di desa tersebut disambut hangat oleh Masyarakat disana.

Selama satu bulan yang kami dapat disana adalah dimana kami yang harus belajar menyesuaikan diri, mandiri, dan masih memerlukan bantuan, dan kami sangat-sangat bersyukur mendapat bantuan dari salah seorang warga desa, yaitu Bu lilis. Yang di mana setiap kami memerlukan bantuan apapun beliau selalu membantu kami entah apapun itu.

Kegiatan pertama kami di desa tersebut adalah melakukan pembukaan KKN di Desa Buniayu yang dihadiri oleh masyarakat, Kepala Desa, staff desa, Dosen Pembimbing Lapangan, dan Ibu

Camat. Setelah itu, kami berkeliling desa untuk melihat-lihat kondisi sekitar desa tersebut untuk melihat hal apa yang menjadi keunggulan serta kekurangan di desa tersebut. Kami melihat 3 hal yang menjadi poin disana yaitu pendidikan, masyarakat yang kreatif dengan jiwa *entrepreneur* yang tinggi serta lahan pertanian dan tanaman yang luas. Kami berkeinginan untuk membantu masyarakat disana mulai dari membantu pendidikan disana seperti mengadakan taman baca, calistung, dan mengajar ngaji. Selain itu, aku dengan teman-teman bidang lingkungan menemui salah satu anggota PKK, yaitu Bu Elis untuk melakukan kerja sama untuk menanam tanaman-tanaman herbal di Desa Buniayu seperti jahe, kunyit, lengkuas, dan lain-lain. Adapun juga kami melakukan kegiatan-kegiatan sosial seperti mengadakan pelatihan *entrepreneur*, *public speaking* yang diikuti masyarakat Desa Buniayu dengan antusias yang tinggi.

Pada akhir program KKN, Aku, serta anggota kelompok KKN lainnya merasa sangat bahagia karena telah berhasil membuat perubahan yang positif dalam kehidupan masyarakat desa serta mendapatkan lebih banyak daripada yang mereka berikan. Mereka tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga membangun hubungan yang kuat dengan penduduk desa. Mereka belajar bahwa pengabdian kepada masyarakat bukan hanya tentang memberi, tetapi juga tentang belajar dan tumbuh bersama-sama.

Aku juga telah belajar banyak tentang kehidupan di pedesaan, ketahanan, dan keberanian dalam menghadapi tantangan. Meskipun ketika akan kembali ke kampus, aku tahu bahwa pengalaman ini akan membentuk diri menjadi individu yang lebih baik dan penuh perasaan.

Kisah inspiratif ini mengilustrasikan bahwa semangat, pengetahuan, dan kerja sama bisa menginspirasi perubahan positif dalam keseharian masyarakat, bahkan dalam waktu yang relatif singkat seperti program KKN, mengajarkan kita bahwa ketika kita memberikan waktu dan usaha kita untuk membantu orang lain, kita juga akan mendapatkan banyak hal dalam prosesnya.

Program KKN juga bukan hanya tentang memberikan, tetapi juga tentang belajar, tumbuh, dan menjadi lebih baik sebagai individu. ketika saat akan meninggalkan Desa Buniayu, sudah dengan hati yang penuh dengan rasa syukur dan harapan bahwa

mereka telah memberikan dampak positif pada komunitas yang mereka cintai. Itulah keajaiban ketika para pemuda dan pemudi berkomitmen untuk berkontribusi pada perbaikan lingkungan dan masyarakat di sekitar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. (2008). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada), hlm.49.
- Dimiyati, Muhammad. (2022). *Metode Penelitian untuk Semua Generasi*. (Jakarta: UI Publishing), hlm. 108.
- Handini, Sri. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Desa*. (Surabaya: SCOPINDO), hlm. 8.
- Huda, Miftachul. (2009). *Pekerjaan Sosial: Kesejahteraan Sosial*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 40.
- Jhonson, Louise C. (2011). *Praktek Pekerjaan Sosial: Suatu Pendekatan Generalist*. (Bandung: Tim Penerjemah STKS Bandung), hlm. 52.
- Suharto, Edi. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. (Bandung: PT Refika Aditama), hlm. 81-89.
- Syarani. (2016). *Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara*. (Jurnal Paradigma, Vol. 5 No.3, Desember), hlm. 161.
- Ibid*, hlm. 163.
- Wahid, Abdul dan Galih Rinenda Putra. (2021). “*Pendekatan Problem Solving Bhabinkamtibmas dalam Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Di Desa Bunder Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon*” *Risalah Hukum*: 26–43.

BIOGRAFI SINGKAT

Dr. Elvi Susanti, M.Pd. - Dosen Pembimbing Lapangan



Elvi Susanti, dilahirkan pada tanggal 1 Agustus di Padang. Mengawali Pendidikan S1 di Universitas Andalas Padang Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, kemudian mengambil S2 di Universitas Negeri Padang Jurusan Pendidikan Bahasa dengan predikat cumlaude (terpuji). Selanjutnya melengkapinya selama empat tahunan dengan kuliah S3 di UPI Bandung pada tahun 2015. Selain itu, ia mempunyai pengalaman kerja sebagai penyiar radio, wartawan, dan presenter TV. Sekarang ia menjadi seorang pengajar di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tentunya banyak karya yang dihasilkan seperti jurnal dan buku. Berbagai buku telah ia tulis, seperti buku “Keterampilan Berbicara”, “Keterampilan Menyimak”, “Keterampilan Membaca”, dan “Pewara”. Kedua buku terakhir yaitu buku “Keterampilan Membaca”, dan “Pewara” terbit pada bulan Mei 2022. Hal penting lainnya adalah ia mencintai bahasa Indonesia, karya sastra, baca puisi, mendongeng, terutama buat putri tercintanya.

Afif Fadhlur Rohman “Afif” - Sistem Informasi, FST



Afif Fadhlur Rohman kelahiran 14 Juni 2002 di Perawang, Kabupaten Siak, Kota Pekanbaru yang terletak di Provinsi Riau. Terdiri dari 2 bersaudara dengan kakak bernama Annisa Awalliyah dari pasangan bernama Ayah Ngadri dan Bunda Irmawati. Jenjang Pendidikan 6 Tahun di SD Muhammadiyah dan melanjutkan SMP di Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru dan melanjutkan SMA di SMAN 3 Perawang. Dan setelah lulus dari SMAN 3 Perawang, Alhamdulillah bisa lulus masuk Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jalur mandiri dengan jurusan Sistem Informasi.

Ayah bernama Ngadri asal Medan, Sumatra Utara yang selalu mendukung setiap kegiatan positif saya dan selalu menasehati saya sampai saya berada di titik sekarang ini, dan Bunda Irmawati asal Lubuk Basung, Sumatra Barat yang bisa dibilang sedikit cerewet kepada saya walau saya tau itu juga karna dia sayang kepada saya dan selalu membimbing saya agar tidak salah pergaulan, tetap bisa fokus pada karir dan tujuan saya, Tanpa doa ayah dan bunda, saya tidak bakal bisa sampai di titik sekarang ini dan sangat berterimakasih kepada ayah dan bunda.

Afif Fadhlur Rohman berkarakter penyabar dan bisa dikatakan sangat pendiam disetiap awal pertemuan dengan orang yang baru. Dikenal dan bisa dibilang sangat *introvert* kalau belum kenal, dan orangnya juga mudah penyegan atau tidak enakan sama orang walau kadang suka dirugikan oleh keseganan diri sendiri. Di kampus, saya tidak bergabung diorganisasi apapun dan mungkin bisa jadi karena

emang saya masih belum muncul kemauan atau keberanian untuk bisa berinteraksi dengan orang banyak.

Anisa Hasna “Ica” - Pendidikan Islam Anak Usia Dini, FITK



Lahir di Jakarta, 09 November 2001, Anisa merupakan putri kedua dari dua bersaudara. Sekarang sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Sebelum masuk ke bangku perkuliahan, ia sejak Aliyah terus belajar sampai mendapatkan universitas yang ia inginkan dengan mengikuti les serta bimbel *online* di Ruang Guru, sempat tidak lolos pada saat penerimaan mahasiswa di jalur SNMPTN, tapi tidak putus asa masih ada jalur SPAN dan alhamdulillah diterima di UIN Syarif Hidayatullah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Dengan dukungan orang tua, ia aktif dengan berbagai kegiatan dan organisasi intra dan ekstra kampus yang berada di perkuliahan, seperti PMII, anggota SEMA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2022-2023, dan pernah mengikuti UKM FORSA tahun 2020-2023 dan MENWA dari tahun 2020-2022. Di setiap organisasi tersebut ia memiliki berbagai jabatan seperti wakil bendahara PMII Rayon PGMI-PIAUD, ketua bendahara PMII Rayon PGMI-PIAUD, anggota KOPRI PMII KOMFAKTAR, anggota Komisi II Pengawasan SEMA FITK, anggota Kesekretariatan Forsa, Kepala Departemen Hubungan antar lembaga FORSA, dan mengikuti kegiatan pelatihan seperti Orientasi Menwa, dan DIKSARMIL MENWA, mengikuti berbagai kepanitian di setiap acara intra dan ekstra kampus, dan

memiliki keterampilannya dalam bidang pendidikan, seperti mengajar sekolah TK dan pelajaran umum di SD, selain itu memiliki kemampuan dalam mengelola Microsoft Word, Microsoft Excel, dan membuat media pembelajaran, Posisinya saat ini adalah sebagai Koordinator Divisi Konsumsi di kelompok.

Arif Jubaedi “Jb, Jubed” - Komunikasi dan Penyiaran Islam, FDIKOM



Nama saya Arif Jubaedi, lahir di Tangerang, 07 September 2001. Saya adalah anak kedua dari dua bersaudara, saya mempunyai kakak laki-laki bernama Yanto Nurbahri, dia bekerja di Bank BRI di daerah Jakarta Barat lebih tepatnya di dekat KOTU (Kota Tua Jakarta). Ayah saya bekerja sebagai karyawan swasta, sedangkan Ibu saya sebagai ibu rumah tangga.

Ia memulai pendidikan di SDN 1 Pondok Ranji, kemudian setelah lulus dia melanjutkan pendidikannya di SMPN 3 Tangerang Selatan. Selepas lulus dari SMP, dia melanjutkan pendidikannya di SMAN 4 Tangerang Selatan dan melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam). Ia aktif mengikuti kegiatan organisasi dalam kampus dan LSO. Jb atau Jubed adalah nama panggilan akrab di kalangan teman-teman tongkrongannya. Memasuki SMA, ia mengikuti ekskul Futsal dan dia direkrut sebagai tim inti dari futsal, kemudian ia mencoba mendaftar lomba di setiap sekolah dan perguruan tinggi. Dia dan tim nya sering beberapa kali memenangkan lomba yang sudah didaftarkan oleh tim futsalnya.

Ia adalah anak yang Ekstrovert dia suka berbaur, bercanda, dan banyak memiliki banyak teman. Teman-teman dan keluarga mungkin melihatnya sebagai anak yang petakilan. Saat ini, ia terus tumbuh dan

berkembang sebagai individu yang unik dan menarik. Ia mengambil jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam agar bisa berkecimpung dikalangan dunia Jurnalistik, Radio, maupun Televisi serta bisa menjadi pribadi yang positif dalam menyebarkan berita.

Chaerul Firmansyah Suseno “Arul” - *Ilmu Hadis, FU*



Chaerul Firmansyah Suseno atau biasa di sapa Arul dilahirkan di Jakarta pada tanggal 20 Maret 2002. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ayahnya adalah pelaku usaha wiraswasta dalam bidang seni yaitu barang antik, sementara ibunya mengurus kebutuhan rumah tangga. Ia besar didalam keluarga yang cukup harmonis, hal itu membuat Arul tumbuh sehat dan menjadi pribadi yang cukup periang. Arul mengawali pendidikannya di TK Ar-Rahmah Rempoa kemudian melanjutkan jenjang sekolah dasarnya di SDN Rempoa II, ia menempuh pendidikan sekolah dasarnya disana hanya satu tahun, tepat pada kelas 2 SD ia berpindah sekolah ke SDN 09 pagi Bintaro.

Kegiatan yang ditekuni selain belajar di sekolah, ia juga aktif dalam beberapa hal. Ya, marawis dan sepak bola adalah hal yang ia sukai. Beberapa kali juga ia meraih juara dalam beberapa perlombaan marawis, akan tetapi hal itu tidak terjadi dengan sepak bolanya, ia hanya menekuni sekolah sepak bola yang saat itu masih dalam proses pengembangan sehingga hanya terfokus untuk berlatih dan sesekali turun untuk menjajal skill anak-anak asuhnya di beberapa turnamen. Kemudian ia bersepakat dengan kedua orang tuanya untuk melanjutkan pendidikan di pondok pesantren, ia menghabiskan masa remajanya di pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory. Pada fase itu

mulai mengenal agama Islam lebih luas tak hanya itu disana juga ia di didik untuk menjadi pribadi yang bijaksana kepada dirinya sendiri dan orang lain. Sejak duduk di bangku Aliyah, mulai aktif di beberapa *event* dan menjadi pengurus di pesantrennya.

Setelah enam tahun ia habiskan waktunya untuk mendalami ilmu agama dan ilmu bermasyarakat, ia melanjutkan jenjang pendidikannya di Universitas Islam Negeri Jakarta. Karena ia suka dan memiliki rasa penasaran dengan kajian-kajian di bidang hadis menjadi dasar ia memilih program studi Ilmu Hadis di Fakultas Ushuludin. Tak hanya menjadi akademisi, ia juga aktif menjadi organisatoris karena hal itu sudah melekat sejak ia di pesantren dan keingintahuannya dalam siklus perpolitikan kampus. Saat ini menjadi seorang praktisi organisasi internal dan eksternal kampus. Saat tulisan ini di buat ia masih menjabat sebagai wakil ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis. Tak hanya didalam organisasi internal kampus, ia juga berperan aktif dalam organisasi eksternal, ia menjabat sebagai anggota bidang komunikasi internal pada suatu organisasi, hal itu memberikan sedikit pengalaman empiris dalam hidupnya. Di area lingkungan tempat tinggalnya, ia juga aktif menjadi anggota sekaligus pengurus Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahmah Rempoa. Ya, itu adalah masjid yang menjadi tempat ia mengawali pendidikannya. Sudah banyak hal yang lakoni di masjid tersebut. Tak hanya pengalaman organisasinya saja ia juga sering menjadi pembicara di berbagai acara di kampus dan di sekitar lingkungan tempat ia tinggal.

Dian Ramadhani “Dian” - Ilmu Hadis, FU



Dian Ramadhani merupakan seorang perempuan yang lahir di Jakarta pada tanggal 28 Juni 2003. Ia merupakan anak kedua dari pasangan Sugiharto dan Aisyah. Ia terlahir dari keluarga muslim, dan menghabiskan masa kecilnya di kota karawang bersama keluarga dan teman-temannya. Setelah lulus dari Madrasah Aliyah, ia melanjutkan pendidikan sarjananya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin. Selama di perkuliahan ia tidak terlalu aktif dalam mengikuti kegiatan atau organisasi kampus, namun ia juga mengikuti organisasi daerahnya yang merupakan kumpulan mahasiswa Karawang yang berkuliah di Jakarta, ia juga aktif mengikuti kegiatan diluar kampus seperti menjadi fasilitator diacara atau *event* keislaman yang tergabung dalam *Beewhite Management* ia juga aktif dan tergabung dalam *Event Kreasi* untuk mengasah kemampuannya dalam menulis puisi, menurutnya ilmu yang ia dapat di dalam kelas hanyalah teori, adapun praktiknya adalah diluar kampus atau di lingkungannya tempat ia berpijak. Ia berpendapat bahwa ilmu bisa didapatkan dimanapun selagi ia mau mempelajarinya. Keinginan terbesarnya adalah membanggakan kedua orang tuanya di dunia dan di akhirat kelak, serta bermanfaat bagi orang banyak.

Dwi Lestari “Dwi” - Fisika, FST



Dwi Lestari adalah nama lengkap yang bisa disapa Dwi. Lahir di Wonogiri, 1 April 2002. Perempuan ini merupakan anak bungsu dari pasangan Ciptarno dan Karsi. Dwi merupakan anak dari dua bersaudara yang mempunyai kakak laki-laki yang bernama Madrim. Perempuan ini adalah keturunan Jawa, yang lahir di Jawa dan hidup di Jakarta karena orang tua bekerja di Jakarta. Dwi adalah mahasiswa program studi Fisika di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki ketertarikan dibidang hitung-hitungan itu sebabnya dia memilih Fisika untuk melanjutkan pendidikannya.

Di Fisika ia pun mengambil peminatan Material, karena baginya Fisika Material sangatlah menyenangkan. Dwi sangat suka tentang riset dan ia mempunyai pengalaman riset di BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) terkait tentang *High Resistant Materials* (Material Ketahanan Tinggi). Perempuan ini mempunyai watak yang keras. Dia suka bekerja keras, disiplin, tanggung jawab, jujur, sopan santun, dan sangat menghargai waktu. Ia juga aktif di dalam kepanitiaan, karena baginya nilai bersosialisasi sangat penting.

Fathia Ramadhanti Sabira “Fathia” - Sastra Inggris, FAH



Pada 30 November 2001, di RS Dharma Nugraha, lahirlah seorang gadis kecil bernama Fathia Ramadhanti Sabira. Ia tumbuh menjadi anak yang ceria dan penuh semangat. Sikapnya yang ramah dan mudah bergaul membuatnya memiliki banyak teman dan dikenal oleh banyak orang. Ia juga dikenal sebagai anak yang aktif di sekolah. Ia dulu bersekolah di SD Negeri Citayam 01. Kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 2 Cibinong dan MA Negeri 1 Kab Bogor jurusan IPS. Sekarang, ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam program studi Sastra Inggris.

Ia memilih prodi Sastra Inggris karena ketertarikannya di bidang bahasa dan sastra. Ia sangat tertarik untuk mempelajari bahasa asing seperti bahasa Inggris. Ia juga tertarik dengan bidang kesusastraan. Puisi, drama, novel, adalah beberapa contoh bentuk sastra yang ia sukai. Salah satu sosok penulis Indonesia yang ia sukai adalah Leila S. Chudori, novel favorit darinya adalah Laut Bercerita. Dengan kemampuan dan ketertarikan yang ia punya, sering kali ia diminta untuk mengajar anak-anak di sekitar rumahnya. Ia berharap, di kemudian hari kemampuan dan ketertarikannya tersebut dapat membantu dan menginspirasi banyak orang dalam mengembangkan minat bakat serta menjadi motivasi untuk mencapai cita-citanya.

Fingki Larassakti “Fingki” - Hukum Ekonomi Syariah, FSH



Fingki Larassakti adalah nama lengkapnya, perempuan ini lahir di Semarang kelahiran bulan Juli 2001. Anak kedua dari dua bersaudara. Meskipun ia lahir di Semarang, namun dari kecil hidupnya sudah tinggal di Jakarta. Dan saat ini ia tinggal di Ciputat daerah Tangerang Selatan, dekat dengan Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kini ia sedang menempuh Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Hukum Ekonomi Syariah. Selama di dunia perkuliahan, ia aktif dikelas dan mengikuti kegiatan organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HMPS HES). Selain itu, ia juga suka melakukan kegiatan magang dan bekerja *parttime* di saat libur kuliahnya. Perempuan ini memiliki karakter yang suka bekerja keras, tanggung jawab, jujur, sopan, dan konsisten. Maka dari itu ia sanggup membagi waktunya di jam kuliah dan pekerjaannya. Ia memiliki cita-cita menjadi pengusaha serta ingin mewujudkan mimpinya untuk membahagiakan orang sekitarnya terutama untuk kedua orang tuanya. Cita-citanya pun mulai diwujudkan dengan cara ia membuka usaha sendiri dengan berjualan aneka makanan yang dibuatnya sendiri. Itulah biografi singkat tentang Fingki Larassakti.

M. Al Fiqry “Fiqry” - Ilmu Perpustakaan, FAH



M. Al Fiqry kelahiran 09 Mei 2001 di Jambi tiga bersaudara dari pasangan yang bernama ayah Burmawi dan Ibu Huzaifah anak laki-laki satu-satunya. Jenjang pendidikan 6 tahun di SD 002 Kabupaten Bungo, melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al-Mizan Rangkasbitung, Banten. Dia sempat *gap year* kuliah 1 tahun di karenakan masih bingung mencari perkuliahan yang cocok untuk dia menimba ilmu dan kedua orang tuanya pun tidak memberatkan walaupun *gap year* 1 tahun jika itu pilihan dia yang terbaik. Setelah 1 tahun *gap year*, dia baru memilih berkuliah di UIN Jakarta dengan program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Humaniora.

M. Al Fiqry berkarakter penyabar, mudah berbaur, dan murah hati. Semasa di pondok pesantren, dia selalu taat pada peraturan pondok karena ia salah satu orang yang tidak mudah terprovokasi oleh temannya. Bagi dia tidaklah mudah sekolah jauh dari orang tua apa lagi selesai SD langsung Pondok Pesantren itu adalah tantangan berat bagi dia jauh dari orang tua. Tidak semua orang bisa melakukannya seperti itu jauh dari keluarga jauh dari rumah di pondok pesantren dia selalu memikirkan orang tuanya. Di tahun pertama, dia selalu menangis karena ingin pulang dan keluar dari pondok lebih tepatnya berhenti mondok, lalu kakak kelasnya selalu berpesan harus sabar coba dulu 1 bulan lagi.

Satu tahun, dua tahun, tiga tahun telah berjalan sampailah masanya MTs telah selesai sehingga di benak fikiran dia tidak mau melanjutkan di pesantren. Teman-temannya bilang kepada dia sudah lanjutkan saja di sini dan dia tidak pikir panjang melanjutkan di

pondok itu tersebut. Sampai akhirnya kelas akhirpun sampai dan dia ditunjuk sebagai bagian Bahasa Pondok lebih tepatnya pengurus. Tidak disangka-sangka oleh dia mendapat bagian Bahasa karena bagian Bahasa tidaklah mudah untuk dijalani. Tapi dia tetap harus profesional menjalani bagian Bahasa karena ini adalah amanat bagi dia, amanat akan dipertanyakan diakhir nanti dalam pikirannya jika tidak dijalani maka akan kena imbalannya di akhirat.

Hingga akhirnya, 6 tahun telah berjalan di pondok sampai hari wisuda telah datang itu yang dia tunggu-tunggu 6 tahun yang lalu. Keluar dari pondok dia merasa sangatlah bebas karena di pondok dia merasa tertekan pada keadaan yang dia deritakan semasa di pondok.

Sekarang dia menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Jakarta pilihan dia setelah lulus dari pondok walaupun *gap year* satu tahun. Dia mengambil Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi hingga sekarang.

M. Nailurrahman “Nailur” - Manajemen, FEB



M. Nailurrahman lahir di Sumenep, merupakan sebuah kota yang terletak di Pulau Garam yaitu Pulau Madura yang berada di bagian utara provinsi Jawa Timur. Ia merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Jumat dan Ibu Jufriyah. Nailur adalah nama panggilannya, ia terlahir di keluarga yang sederhana, ayahnya sudah meninggal dari waktu Nailur masih MI kira-kira kelas dua, sedangkan ibunya bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Sejak kecil, dia selalu dinasehati oleh ibunya untuk selalu rajin beribadah, jujur, baik, dan tidak sombong terhadap sesama.

Ketika berumur 7 tahun, ia memulai pendidikan di MI Al-Furqan, kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikannya di MTs Al-Furqan di dekat rumahnya, kemudian setelah lulus MTs ia melanjutkan Pendidikan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata di Pamekasan.

Kemudian, setelah lulus dari sekolah menengah, dia memutuskan untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi, yaitu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan yang diambil yaitu Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Disela-sela kesibukannya sebagai mahasiswa aktif di Universitas Islam Negeri Jakarta ia juga membuka usaha cuci sepatu yaitu *Dankmar_Shoes*, ini merupakan suatu bentuk implementasi mata kuliah secara nyata dari hasil yang ia pelajari dikampus dan juga suatu bentuk pembuktian niatnya waktu mau mengambil jurusan manajemen yaitu ingin menjadi seorang *businessman*.

Mohon doanya supaya usaha Nailur cepat menjadi perusahaan yang besar dan membuka cabang dimana-mana, dan semoga Allah mengangkat Nailur menjadi kaya raya, jujur, baik rendah hati dan tidak sombong, amiin ya robbal alamiin.

Mohammad Wildan Al-Fariji “Wildan” - Perbandingan Mazhab, FSH



Mohammad Wildan Al-Fariji adalah namanya, lahir di Bekasi, pada tanggal 29 Desember 2002. Wildan adalah panggilan akrabnya, ia terlahir dikeluarga yang sangat sederhana, ayahnya bekerja sebagai karyawan swasta, dan ibunya adalah seorang Ibu Rumah Tangga (IRT). Sejak kecil, dia selalu dinasehati oleh kedua orang tuanya untuk selalu taat beribadah, bertanggung jawab dan baik terhadap sesama.

Ketika berumur 6 tahun, ia memulai pendidikan di SDN Setia Mulya 01 Tarumajaya Bekasi, kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikannya di MTs At-Taqwa Bekasi pada tahun 2014. Setelah lulus dari MTs At-Taqwa Bekasi di tahun 2017, ia melanjutkan pendidikannya di sekolah yang masih 1 Yayasan dengan MTs nya, yakni MA At-Taqwa Bekasi, dan lulus sekolah pada tahun 2020.

Di masa sekolahnya, ia sering mengikuti berbagai lomba di tingkat Mts dan MA. Selain itu, ia juga cukup memiliki keterampilan dalam bidang *Public Speaking*. Ia juga aktif dalam berbagai kegiatan di sekolahnya, ia bergabung dengan organisasi sekolah dan menjabat sebagai anggota kepengurusan di bidang peribadatan pada periode tahun 2018-2019.

Saat ini ia sudah menjadi mahasiswa semester akhir, tepatnya sudah menginjak semester 7 pada program studi Perbandingan Madzhab di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Banyak tujuan dan cita-citanya setelah lulus kuliah nanti, ia berencana untuk melanjutkan ke jenjang Magister (S2), serta berencana untuk mewujudkan mimpi-mimpinya yang belum terealisasi.

Muhammad Nun Rizky AUFAR “Nun” - Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FITK



Hai, perkenalkan namaku Muhammad Nun Rizky AUFAR. Aku lahir pada tanggal 14 Januari 2003, di Tangerang. Aku tinggal di Serpong Tangerang Selatan. Sewaktu kecil aku dikenal sebagai anak yang pendiam dan sedikit pemalu. Namun ketika beranjak dewasa, aku dikenal sebagai anak yang memiliki rasa penuh semangat yang

tinggi terhadap suatu hal dan ceria, sehingga mudah bergaul dan memiliki banyak teman. Aku sekolah SD di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah di Serpong. Kemudian aku melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Kota Tangerang Selatan. Dan melanjutkan ke SMAN 2 Kota Tangerang Selatan mengambil jurusan IPS. Saat ini, aku sedang menempuh Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Aku memilih prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini karena rasa ketertarikan aku pada bidang IPS. Pada semester 3, Aku mengambil konsen Sosiologi. Aku mengambil prodi dan konsen ini karena aku masih terus mempelajari pelajaran-pelajaran yang sudah dipelajari ketika aku masih sekolah SMA. Selain itu, aku juga suka bergaul dengan warga dan masyarakat sekitar. Karena itu, aku perlu mempelajari teori-teori tentang masyarakat dan mempelajari ilmu-ilmu bermasyarakat. Dengan rasa ketertarikan yang aku punya, sering kali aku ikut serta dalam acara atau kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh warga sekitar, baik dilingkup RT ataupun RW, bahkan sampai tingkat kelurahan. Aku berharap di kemudian hari dengan kemampuan dan ketertarikan ini dapat membantu dan menginspirasi banyak warga masyarakat sekitar dalam bersosialisasi. Serta terus menjadi motivasi untuk diri sendiri dalam mencapai cita-citanya.

Muhammad Vaza Rizki “Pasha” - *Ilmu Politik, FISIP*



Muhammad Vaza Rizki lahir pada 6 November 2001 di Jakarta, seorang mahasiswa semester 7 jurusan Ilmu Politik. Ia merupakan pribadi yang menyenangkan, usil, dan suka sekali berinteraksi dengan siapapun. Ia termotivasi memilih jurusan politik karna keresahan ia

terhadap masyarakat akan stigma politik yang cenderung mengarah pada konteks-konteks negatif, maka ia ingin mencoba belajar lebih banyak mengenai politik itu sendiri dan merubah stigma masyarakat akan itu.

Muhammad Vaza Rizki atau yang akrab disapa Paja atau bang Pasha pernah dimasukan ke pesantren oleh orang tuanya, 2 tahun berselang ia merasa bahwa pondok pesantren justru membuatnya semakin bobrok. Ia sering sekali membuat masalah-masalah sampai pada akhirnya sempat dikembalikan kepada orang tua. Namun setelah mencoba merubah sikap dan berjanji agar menjadi lebih baik, ia diizinkan untuk mengikuti ujian nasional (UN) untuk lulus dari jenjang SMP.

Disela-sela kesibukannya sebagai mahasiswa aktif di Universitas Islam Negeri Jakarta ia juga memiliki hobi bermusik, bahkan sekarang ia bekerja aktif sebagai musisi profesional. Menurutnya hobi yang ia miliki jika ditekuni lebih giat berpotensi untuk dirinya. Terbukti bahwa sekarang ia cukup sering untuk menghibur banyak orang dengan potensi seni musik yang ia punya.

Mutiara Rifi Yulianto “Mutiara” - Akuntansi, FEB



Mutiara Rifi Yulianto biasa dipanggil Mutiara lahir di Tegal pada tanggal 26 Januari 2001. Ia merupakan anak ke-dua dari 2 bersaudara dari pasangan Suhermanto dan Sri Yulawati. Ia tinggal bersama orang tua di Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Pendidikan yang ia tempuh mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi yaitu, SD Negeri 07 Tegal Alur Pagi (2008-2012), SD Negeri Pamulang Indah (2012-2013), SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan (Tahun 2013-2016), SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan (Tahun 2016-2019), dan Perguruan

Tinggi Negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi (Tahun 2020-sekarang). Ia memiliki hobby memasak dan merias diri (*makeup*).

Kesibukan ia sekarang selain sedang menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi, ia juga bekerja sebagai *staff* administrasi (kasir) disalah satu rumah sakit yang ada di Pamulang, yaitu RSIA Permata Sarana Husada (2019-sekarang). Kuliah sekaligus bekerja merupakan hal yang tidak mudah dan tidak semua orang dapat melaluinya. Namun, ia sangat bersyukur karena selalu diberi kemudahan oleh Allah disetiap aktivitas yang dilakukan sehingga ia dapat menjalani kuliah serta bekerja dengan lancar setiap harinya. Cita-cita masa kecilnya adalah menjadi seorang guru, namun seiring berjalannya waktu dan bertambahnya usia, keinginannya sebagai guru mulai memudar dan mulai memiliki ambisi baru yaitu sebagai seorang pebisnis muda.

Nabila Qurrotu Aini “Nabila” - *Manajemen, FEB*



Nabila Qurrotu Aini kelahiran Jakarta, 30 September 2002. Ia merupakan anak tunggal dari pasangan Johny Philiang dan Ernidah Rangkuti, menghabiskan masa sekolah sejak SD hingga SMA di Kota Bekasi dan melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Manajemen. Ia aktif mengikuti kegiatan organisasi dalam kampus dan LSO.

Seorang anak yang penuh dengan misteri dan kedalaman. Ia lebih suka bermain dengan sedikit teman, dan mengamati dunia di sekitarnya dengan penuh perhatian. Teman-teman dan keluarga mungkin melihatnya sebagai anak yang pendiam, tetapi sebenarnya, ia

memiliki dunianya sendiri yang kaya dengan ide-ide dan mimpi-mimpi. Ketika ia beranjak dewasa, ia mulai mengejar minatnya dalam bidang bisnis dan sumber daya manusia. Ia menemukan bahwa bidang HR dan eksternal adalah cara terbaik baginya untuk belajar keluar dari zona nyaman dan belajar berinteraksi dengan banyak orang demi mempersiapkan diri berkecimpung didunia kerja. Keintrovertannya bukanlah suatu kelemahan, tetapi sebuah kekuatan. Ia belajar untuk mendengarkan dengan penuh perhatian, mengamati dengan cermat, dan memikirkan masalah-masalah dengan mendalam. Ia memiliki kebijaksanaan yang tidak banyak dimiliki oleh banyak orang sebayanya. Saat ini, ia terus tumbuh dan berkembang sebagai individu yang unik. Ia mungkin tidak suka berada di pusat perhatian, tetapi dalam dunianya yang tenang, ia menemukan kebahagiaan dan makna yang mendalam.

Nadina Nur Aulia'ul Khoir "Nadin" - Pendidikan Kimia, FITK



Nadina Nur Aulia'ul Khoir lahir di Lamongan pada tanggal 2 Februari 2002. Ia terlahir dari keluarga muslim, anak kedua dari dua bersaudara. Sejak kecil ia memiliki hobi membaca dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga membuatnya ingin selalu belajar dan belajar. Kini ia sedang menempuh pendidikan sarjananya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selama masa perkuliahannya, ia tidak terlalu aktif di organisasi kampus, ia justru mengikuti kegiatan di luar kampus seperti *Muslim Quranic Academy* (MICCA) dan juga tergabung dalam organisasi *Less waste* (gerakan dakwah yang fokus pada alam dan lingkungan). Cita-citanya adalah

masuk surga, sehingga salah satu jalan yang ia ambil adalah ingin mengenalkan keindahan islam melalui sains terutama kimia. Ia sadar bahwa itu tidak akan mudah. Oleh karena itu, selain belajar di bangku kuliah ia juga sering mengikuti beberapa kelas online untuk menambah wawasannya. Dengan motto hidup “خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ” ia akan selalu belajar untuk memberikan kebermanfaatan untuk sekitarnya terutama memberikan kontribusinya untuk Islam.

Nurul Afifah “Nurul” - Pendidikan Bahasa Inggris, FITK



Nurul Afifah atau biasa di panggil Nurul dilahirkan di Indramayu, sebuah kota Mangga yang terletak di pesisir utara Pulau Jawa, Indonesia, pada tanggal 15 April 2000. Dia adalah anak pertama dari tiga bersaudara dalam keluarga yang sederhana. Orang tuanya, Bapak Rohmatullah dan Ibu Tati Mulyati, mereka adalah pekerja swasta yang gigih untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Nurul menghabiskan masa kecil dan sekolah dasarnya di Indramayu di MI Miftahul Huda. Setelah menyelesaikan pendidikan dasarnya, dia melanjutkan pendidikan menengahnya di salah satu sekolah *boarding school* Assakienah di kota itu. Kemudian, setelah lulus dari sekolah menengah, dia memutuskan untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Nurul melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia memilih jurusan Pendidikan Bahasa Inggris karena memiliki minat yang kuat dalam bidang ini dan percaya bahwa pengetahuannya berguna suatu saat nanti. Selama di perguruan tinggi, dia menunjukkan prestasi akademis yang cemerlang dan aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Di sela-sela kesibukannya, Nurul memiliki berbagai hobi. Dia gemar membaca buku terutama Novel.

Selain itu, dia juga memiliki minat dalam seni dan sering menghabiskan waktu luangnya menggambar dan melukis.

Pingkan Kemala “Pingkan” - Ilmu Perpustakaan, FAH



Perempuan itu Pingkan Kemala namanya. Lahir di Jakarta, 17 April 2002. Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara di keluarganya. Kepribadiannya yang cenderung pendiam di hadapan banyak orang membuatnya tidak memiliki terlalu banyak teman. Namun, dia dapat menunjukkan sisi cerianya di hadapan orang yang sudah dianggap kenal dengannya.

Pendidikannya dimulai sejak dia menginjak usia 6 tahun yang mana didaftarkan di Taman Kanak-Kanak oleh Ibunya. Lalu, ia menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan yang terakhir saat ini tengah mengejar pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Ilmu Perpustakaan.

Saat masih duduk di bangku kelas 1 SMP, ia memiliki keinginan yang kuat untuk mendapatkan gelar sarjana ketika melihat sang kakak berhasil menyelesaikan masa studinya yang mana juga merupakan lulusan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setelah itu, ia mulai belajar dengan sungguh-sungguh demi bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan. Di akhir tahun SMA, ia mengikuti berbagai ujian agar dapat diterima di universitas negeri. Beruntungnya, saat itu ia diterima di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melewati jalur SBMPTN. Kini, ia sedang disibukkan dengan tugas akhir skripsi demi mewujudkan keinginannya untuk mendapatkan gelar sarjana dan membanggakan kedua orang tuanya sebab sudah mencapai perjalanan sampai sejauh ini.

Rafa Zahra Fauziyah “Fafa” - Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FITK



Namanya adalah Rafa Zahra Fauziyah, lahir di Jakarta, pada tanggal 5 Maret 2002, ia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Fafa, Papuy, dan Fafaw adalah panggilan akrabnya. Ia terlahir dikeluarga yang sangat sederhana, ayahnya bekerja sebagai karyawan swasta, dan ibunya adalah seorang Ibu Rumah Tangga (IRT). Sejak kecil, dia selalu dinasehati oleh kedua orang tuanya untuk selalu taat beribadah, bertanggung jawab dan baik terhadap sesama.

Ketika berumur 6 tahun, ia memulai pendidikan di SDN Pondok Benda 2 Pamulang, kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikannya di MTs Al-Itqon Jakarta pada tahun 2014. Setelah lulus dari MTs Al-Itqon Jakarta di tahun 2017, ia melanjutkan pendidikannya di sekolah yang masih l Yayasan dengan MTs nya, yakni MA Al-Itqon Jakarta, dan lulus sekolah pada tahun 2020.

Ketika menginjak Madrasah Aliyah, ia sering mengikuti lomba Musabaqoh Syarhil Quran dan menjadi juara pertama dalam perlombaan tersebut. Selain itu, ia juga cukup memiliki keterampilan dalam Seni Kaligrafi. Ia juga aktif dalam berbagai kegiatan di sekolahnya, ia bergabung dengan organisasi sekolah dan menjabat sebagai koordinator OSIS di bidang kesenian pada periode tahun 2019-2020.

Saat ini ia sudah menjadi mahasiswa semester akhir, tepatnya sudah menginjak semester 7 pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Di ranah perkuliahan, ia juga cukup aktif pada salah satu organisasi ekstra kampus dan memiliki jabatan sebagai sekretaris. Tidak hanya itu, setelah lulus kuliah nanti, ia berencana untuk melanjutkan ke jenjang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), serta

berencana untuk mewujudkan mimpi-mimpinya yang belum terealisasi.

Roslina “Ros” - *Jurnalistik, FDIKOM*



Roslina atau biasa disapa Ros oleh orang-orang di sekitarnya dikenal memiliki hobi bernyanyi dan bermain gitar. Ia lahir di Jakarta pada 3 Agustus 2002, dari pasangan Mohamad Rappe dan Nancy. Roslina memiliki seorang kakak perempuan bernama Widyaani serta dua adik perempuan bernama Nurul dan Misnah.

Ia pertama kali masuk sekolah tahun 2008-2014 di SDN Kenari 04. Kemudian setelah lulus, ia melanjutkan ke SMP Muhammadiyah 3 Jakarta di tahun 2014-2017, lalu melanjutkan sekolah ke SMA Muhammadiyah 1 Jakarta dari tahun 2017 – 2020. Kini ia sedang menempuh pendidikan sarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Ia memiliki keterampilan komunikasi yang sangat baik, dapat dengan mudah berbicara dengan orang dari latar belakang yang berbeda dan senang belajar hal baru. Selama kuliah, ia lebih aktif mengikuti kegiatan di luar kampus seperti mengikuti magang di *MNC Channels*. Melalui Pengalaman yang didapatkan saat terjun magang memberikan ia banyak hal baru saat menjadi tim *creative*, *Liasian Officer*, dan Editor. Tak hanya magang, ia juga pernah menjadi *Volunteer* di *360 energy* yang berdedikasi menyediakan listrik bersih ke daerah pedesaan di Indonesia dengan menerapkan *microgrid* pembangkit listrik tenaga

air berbiaya rendah. Saat hari libur, ia memanfaatkan waktu untuk bekerja *part time* di Bunga Wedding Organizer.

Ia dikenal sebagai anak yang ceria, selalu berusaha mengejar keinginannya, dan semangat untuk terus belajar dan berkembang dalam segala bidang untuk mencapai kesuksesan profesional dan memberikan dampak positif.

Sri Danawatiningsih “Cicah” - Kimia, FST



Namanya adalah Sri Danawatiningsih, lahir di Cilacap, 13 Juli 2001. Ia adalah anak tunggal, yang artinya ia adalah satu-satunya harapan orangtua. Cicah adalah panggilan akrabnya, ia terlahir di keluarga yang sangat sederhana. Ayah dan Ibunya adalah seorang karyawan swasta. Ia dikenal sebagai anak yang penurut kepada orangtuanya. Ia menghabiskan tiga tahun awal kehidupannya di Tangerang Selatan hingga pada 2004 pindah dan tinggal di Depok sampai saat ini.

Ia sekarang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Kimia. Sejak SMA, ia sangat menyukai pelajaran kimia karena gurunya sangat baik dan ia selalu mendapat nilai yang memuaskan setiap ujian. Sebelum akhirnya berada di UIN, ia pernah menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dengan Program Studi Pendidikan Matematika selama 2 semester. Namun, akhirnya ia memutuskan untuk mengikuti ujian kembali dan akhirnya berhasil masuk UIN dengan jurusan yang diimpikannya. Ia sangat tertarik dengan hal-hal sains serta senang melakukan kegiatan di laboratorium. Melakukan eksperimen itu

adalah hal yang menyenangkan untuknya. Ia memiliki cita-cita untuk menjadi analis di sebuah perusahaan makanan ataupun make up. Kini, ia masih melanjutkan pendidikannya dan berharap kelak impiannya tersebut dapat tercapai.

Violita “Vio” - *Ekonomi Pembangunan, FEB*



Lahir di Tangerang, 11 Juni 2002. Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara kakaknya bernama Eggy Anugerah, Ia merupakan anak dari pasangan Suaidi dan Susi Andayawati. Ia biasa dipanggil Vio, Violi, ataupun Violet. Bertempat tinggal di Tangerang menjadikan salah satu alasan Vio meneruskan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Vio merupakan alumni Madrasah Aliyah Negeri 12 Jakarta, yang mana pada saat itu cukup terbilang bengal dan tidak serius belajar. Namun semua itu berubah ketika ia terus dibandingkan dengan kakaknya yang kebetulan alumni di sekolah yang sama. Sering kali gurunya membandingkan prestasi Vio dengan kakaknya. Hal ini yang membuat Vio bangkit dan serius belajar agar mendapat Perguruan Tinggi Negeri.

Singkat cerita, diterima lah Vio di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melewati jalur SNMPTN. Hatinya sangat senang dan bangga karena dapat membuktikan kepada guru-guru yang meremehkannya. Vio merupakan mahasiswa Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Karena masuk kuliah pada saat pandemik tepatnya tahun 2020, maka pembelajaran dilakukan secara online atau daring. Selama hampir 2 tahun pembelajaran dilakukan secara daring membuat Vio grogi ketika dinyatakan akan diadakan pembelajaran secara *offline* atau luring.

Karena biasanya Vio berkegiatan membantu ibu di toko, maka kegiatan tersebut harus selesai dan melanjutkan kuliah tatap muka. Setelah dijalani, ternyata kuliah tatap muka tidak semenyeramkan itu. Ia pastinya memiliki tujuan untuk kedepannya seperti lulus tepat waktu, mendapat IP yang memuaskan, dan dilancarkan dalam proses pembelajarannya. Terutama untuk ayah dan ibunya walaupun ayahnya sudah tiada, tidak ada alasan untuk ia tetap membanggakan kedua orang tuanya terutama ibunya.

Yeni Afyah “Yeni” - Manajemen Pendidikan, FITK



Yeni Afyah adalah Perempuan yang lahir di Pandeglang pada tanggal 17 Februari 2003. Dia biasa dipanggil atau disapa Yeni oleh teman-temannya dan keluarganya. Dia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Saat ini dia tinggal bersama kedua orang tuanya di Jalan Oscar 3 Rt. 08/Rw. 02 Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta di salah satu fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan program studi Manajemen Pendidikan. Dia memiliki hobi yaitu memasak, menyanyi, dan menggambar. Dia juga memiliki hobi baru, yaitu merias atau (*make-up*). Baik merias diri atau merias wajah seseorang. Dia dikenal orang dengan sifatnya yang humoris, baik, susah di tebak, dan juga tidak mudah untuk berteman. Karena menurutnya, memilih teman tidak seperti ketika memilih barang. Perlu untuknya mengenal seseorang dalam waktu tiga hari untuk mengetahui apakah orang tersebut baik atau tidak. Dia juga bergabung

dalam organisasi intra di jurusannya yaitu, HMPS Manajemen Pendidikan sebagai anggota Departemen Hubungan Antar Lembaga (ANTARAGA). Saat ini, dia sedang melakukan magang di salah satu Instansi, yaitu Kementerian dan Kebudayaan Pendidikan KEMENDIKBUDRISTEK di Direktorat Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, dan Tenaga Kependidikan pada bagian Regulasi dan Tata Kelola Direktorat Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, dan Tenaga Kependidikan.

LAMPIRAN

Arsip Surat

 **KULIAH KERJA NYATA (KKN) MIRACULOUS 189**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Email: kknmiraculous189@uin-jkt.ac.id | Telepon (C/P): 0896 6198 6813 (Dwi Lestari)

Nomor : 02.004/KKN-189/VII/2023
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Undangan

Ciputat, 20 Juli 2023

- Kepada Yth.
1. **Staff Desa Buniayu**
2. **Ketua LPMD dan Anggota**
3. **Ketua TP, PKK dan Anggota**
4. **Ketua Karang Taruna**
5. **Ketua RW Desa Buniayu**
6. **Ketua RT Desa Buniayu**

di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah Swt, semoga setiap langkah dan aktivitas yang kita lakukan senantiasa berada dalam bimbingan dan keridhoan-Nya, Amin.
Sehubungan dengan diadakannya program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Buniayu, Kecamatan Sukumulya, Kabupaten Tangerang. Kami dari kelompok KKN Miraculous 189 turut mengundang Bapak/Ibu dalam acara pembekuan KKN 2023 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
Waktu : 09.30 – 10.35 WIB
Tempat : Balai Desa Buniayu

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

 **KULIAH KERJA NYATA (KKN) MIRACULOUS 189**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Email: kknmiraculous189@uin-jkt.ac.id | Telepon (C/P): 0896 6198 6813 (Dwi Lestari)

Nomor : 014.004-KKN-189/VIII/2023
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Undangan

Tangerang, 23 Agustus 2023

Kepada Yth.
Dr. Elvi Susanti, M.Pd.
di

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah Swt, semoga setiap langkah dan aktivitas yang kita lakukan senantiasa berada dalam bimbingan dan keridhoan-Nya, Amin.
Sehubungan dengan berakhirnya program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Buniayu, Kecamatan Sukumulya, Kabupaten Tangerang. Kami dari kelompok KKN Miraculous 189 turut mengundang Ibu Dr. Elvi Susanti, M.Pd. dalam acara penutupan KKN 2023 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
Waktu : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Balai Desa Buniayu

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Besar harapan kami atas kehadiran Ibu Dr. Elvi Susanti, M.Pd. di acara penutupan KKN kelompok 189 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

 **KULIAH KERJA NYATA (KKN) MIRACULOUS 189**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Email: kknmiraculous189@uin-jkt.ac.id | Telepon (C/P): 0896 6198 6813 (Dwi Lestari)

Nomor : 01.002/KKN-189/VII/2023
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : **Peminjaman**

Ciputat, 20 Juli 2023

Kepada Yth.
Kepala Desa Buniayu
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Teriring doa dan harapan semoga Saudara berada dalam keadaan sehat walafiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan **KKN PpMM Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta** yang akan dilaksanakan di Desa Buniayu, Kecamatan Sukumulya, Kabupaten Tangerang, kami selaku pelaksana kegiatan bermaksud memohon izin kepada Staf Desa Buniayu perihal **Peminjaman Balai Desa**.

Adapun rincian kegiatan peminjaman Balai Desa Buniayu adalah sebagai berikut:

Nama Kegiatan : Pembekuan KKN Miraculous 189
Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 26 Juli 2023
Tempat Pelaksanaan : Balai Desa

Maka dengan ini, kami selaku pelaksana kegiatan, memohon kepada Staf Desa Buniayu untuk dapat meminjamkan Balai Desa demi suksesnya acara tersebut.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

 **KULIAH KERJA NYATA (KKN) MIRACULOUS 189**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Email: kknmiraculous189@uin-jkt.ac.id | Telepon (C/P): 0896 6198 6813 (Dwi Lestari)

Nomor : 09.001/KKN-189/VIII/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Pemateri**

Tangerang, 19 Agustus 2023

Kepada Yth.
Dr. Elvi Susanti, M.Pd.
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami masih diberi kesehatan, Amin.

Sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan **KKN PPM Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**, kami selaku pelaksana kegiatan Bidang Ekonomi dan Sosial akan mengadakan program kerja "HARMONIKA (Harmonisasi Sosial dan Ekonomi untuk Masyarakat Berkembang)". Maka kami mengharapkan kesediaan Ibu Dr. Elvi Susanti, M.Pd. untuk menjadi pemateri tentang Pelatihan *Master of Ceremony (MC)* yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 20 Agustus 2023
Waktu : 14.00 WIB s.d 15.30 WIB
Tempat : Balai Desa Buniayu, Kecamatan Sukumulya, Kabupaten Tangerang

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dokumentasi Kegiatan

1. Kegiatan Pembukaan KKN



2. Kegiatan Menanam dan Merawat Tanaman Obat dan Keluarga (TOGA)



3. Kegiatan Belajar Mengajar SDN Buniayu I





4. Kegiatan Belajar Mengajar SDN Buniayu II



5. Kegiatan Jumat Bersih



6. Kegiatan Sosialisasi *Bullying* SDN Buniayu II



7. Kegiatan Nonton Bersama Film Edukasi Paud Nusa Mandiri



8. Kegiatan Harmonisasi Sosial dan Ekonomi untuk Masyarakat Berkembang (HARMONIKA)



9. Kegiatan Pelatihan *Master of Ceremony* (MC)



10. Kegiatan Pekan Olahraga Bersama (PORBA) (Senam)



11. Kegiatan PORBA Jalan Sehat Kecamatan



12. Kegiatan PORBA jalan Sehat Desa



13. Kegiatan Sosialisasi Kesehatan SDN Buniayu I



14. Kegiatan Festival Anak Sholeh



15. Kegiatan di Posyandu dan Posbindu



16. Kegiatan Pemasangan Plang Jalan



17. Kegiatan Mengajar Mengaji



18. Kegiatan Memperingati Hari Kemerdekaan RI ke-78



19. Kegiatan Penutupan KKN





Bapak Hamdani, S.M. (Kepala Desa Buniayu)

“Saya selaku Kepala Desa Buniayu mengucapkan banyak terima kasih kepada mahasiswa/I UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah melaksanakan pengabdian selama satu bulan di sini. Kesan saya merasa tersentuh dengan kehadiran kalian semua walaupun waktunya hanya satu bulan. Semoga dengan kehadirannya, dapat memberikan motivasi bagi anak-anak Buniayu dalam menuntut ilmu sampai ke jenjang perguruan tinggi.”

Ibu Eli Yuliyati, S.Pd., SD. (Kepala Sekolah SDN Buniayu 02)

“Kami merasa sangat terbantu dengan kedatangan para mahasiswa KKN 189 dari UIN Jakarta. Mereka membantu dalam kegiatan pembelajaran, anak-anak yang diajar oleh para mahasiswa KKN juga sangat senang. Dengan gaya dan cara belajar yang berbeda dan lebih seru anak-anak jadi lebih semangat belajar. Semoga kedepannya ilmu yang didapatkan bermanfaat dan membawa berkah bagi kita semua.”

Kang Murdani, S.Pd., SD. (Founder Saung BAKUL Desa Buniayu)

“Adik-adik mahasiswa KKN 189 Miraculous ini sudah saya anggap seperti keluarga sendiri. Melihat mereka semua seperti melihat diri saya diwaktu muda hehehehe. Semangat juang yang sangat luar biasa, semangat dan kerja keras yang mereka bawa sampai di desa kami ini patut diacungi jempol. Semoga kedepannya mereka semua menjadi anak-anak yang baik pribadinya, sukses dan dilancarkan semua hajatnya.”

